



# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2023





**PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
TAHUN 2024**

 (0233) 281757

 Jalan KH. Abdul Halim No. 483 Majalengka 45414

 <https://disdukcapil.majalengkakab.go.id>

 Disdukcapil Majalengka  Disdukcapil  
Majalengka

 Disdukcapil  
Majalengka



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta bimbingan-Nya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 merupakan amanat dari Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Kabupaten berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan yang meliputi penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten. Dengan diterbitkannya buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Daerah, masyarakat luas dan pemangku kepentingan.

Pembangunan Kependudukan masuk kedalam perencanaan pembangunan dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan antara lain kesejahteraan, kemakmuran ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain dibutuhkan ketersediaan data yang lengkap dan akurat.

Data Kependudukan akan menjadi basis data bagi perencanaan dan pembangunan nasional maupun daerah. Setiap perencanaan sektoral harus menggunakan informasi tentang situasi kependudukan sebagai asumsi penyusunan perencanaan. Variabel Kependudukan tidak hanya menjadi target dalam perencanaan pembangunan, melainkan juga sebagai asumsi penyusunan perencanaan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka membahas gambaran kondisi penduduk Kabupaten Majalengka dengan mengkaji penduduk dari struktur, rasio jenis kelamin, piramida dan berbagai indikator lainnya sampai angka per-kecamatan. Diharapkan Profil Perkembangan Kependudukan yang disusun ini dapat dijadikan bahan bagi

Pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil program.

Kami menyadari dalam buku ini akan ditemui banyak kekurangan baik dari segi penyajian maupun kelengkapan data yang ditampilkan. Oleh karenanya kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang sangat kami nantikan. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak hingga terwujudnya buku profil ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Majalengka, Agustus 2024

PJ. BUPATI MAJALENGKA



**H. DEDI SUPANDI**



**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Pengertian Umum .....	3
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>11</b>
A. Letak Geografis.....	11
B. Kondisi Demografis Daerah.....	13
C. Gambaran Ekonomi Daerah.....	14
1. Lembaga Keuangan .....	14
2. Struktur Ekonomi.....	15
D. Potensi Daerah .....	20
1. Pertanian .....	20
a. Komoditas Unggulan Tanaman Pangan.....	20
b. Komoditas Unggulan Buah – Buah .....	21
2. Perkebunan .....	23
a. Komoditas Unggulan Perkebunan .....	23
3. Peternakan.....	24
4. Perdagangan.....	25
a. Pasar Pemda/Kabupaten.....	25
b. Pasar Desa.....	25
c. Pasar Modern .....	27
5. Perindustrian .....	28
6. Koperasi dan UKM.....	29
7. Pariwisata.....	29
a. Wisata Alam.....	30
b. Wisata Budaya/Sejarah.....	33
c. Wisata Minat Khusus .....	35
d. TNGC .....	35
e. Perhutani .....	36
f. Agrowisata.....	37
g. Ekowisata.....	37
h. Wisata Belanja/Industri .....	38
i. Wisata Kuliner.....	38
<b>BAB III. SUMBER DATA.....</b>	<b>40</b>
A. Data Registrasi .....	40
B. Data Non Registrasi .....	40

C. Data dari Lintas Sektor .....	40
<b>BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Kuantitas Penduduk.....</b>	<b>41</b>
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	41
a. Persebaran Penduduk .....	41
b. Kepadatan Penduduk .....	44
c. Pertumbuhan Penduduk .....	46
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....	47
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .	47
b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	48
c. Jumlah penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	49
i. Umur Median .....	49
d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin .....	50
i. Rasio Jenis Kelamin.....	51
ii. Piramida Penduduk .....	53
iii. Rasio Ketergantungan.....	54
e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin .....	60
i. Angka Perkawinan Kasar.....	60
ii. Angka Perkawinan Umum.....	61
iii. Rata - Rata Umur Kawin pertama.....	62
iv. Angka Perceraian Kasar .....	62
v. Angka Perceraian Umum .....	63
f. Keluarga .....	64
i. Jumlah Keluarga dan Rata rata Jumlah Anggota Keluarga .....	64
ii. Hubungan Dengan Kepala Keluarga .....	66
iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur .....	67
iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin .....	68
v. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin .....	69
vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Per Kecamatan .....	70
vii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan .....	71
viii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan .	72
g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	74
i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	74
ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	75
iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan .....	76
<b>B. Kualitas Penduduk.....</b>	<b>77</b>
1. Kesehatan .....	77
a. Kelahiran .....	78
i. Angka Kelahiran Kasar (CBR) .....	78
ii. Angka Kelahiran Umum (GFR).....	79
iii. Rasio Anak-Ibu .....	80
iv. Jumlah Kelahiran .....	81
b. Kematian .....	82
i. Jumlah Kematian.....	82
ii. Angka Kematian Post Neonatal .....	83

iii. Angka Kematian Neonatal .....	84
iv. Angka Kematian Anak Balita .....	86
vi. Angka Kematian Ibu .....	87
2. Pendidikan .....	88
a. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis .....	88
b. Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	89
c. Angka Partisipasi Murni (APM) .....	93
d. Angka Putus Sekolah (APTS) .....	96
3. Ekonomi .....	98
a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja .....	98
b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) .....	99
c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	100
d. Angka Pengangguran .....	102
4. Sosial .....	102
a. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) .....	102
b. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat .....	104
C. Mobilitas Penduduk .....	106
1. Migrasi Permanen .....	106
a. Migrasi Masuk .....	106
b. Migrasi Keluar .....	108
c. Migrasi Netto .....	110
2. Urbanisasi .....	111
a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa .....	111
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....	112
A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) .....	112
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) .....	113
C. Kepemilikan Akta .....	115
1. Akta Kelahiran .....	115
2. Akta Perkawinan .....	119
3. Akta Perceraian .....	120
4. Akta Kematian .....	121
BAB VI. KESIMPULAN .....	123
BAB VII. PENUTUP .....	124

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2019-2023 .....	13
Tabel 2.2. Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2019-2023.....	13
Tabel 2.3. Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2019-2023 .....	14
Tabel 2.4. Perkembangan Jumlah Bank Tahun 2019-2023 .....	15
Tabel 2.5. Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB Tahun 2019-2023 .....	17
Tabel 2.6. Produk Domestik Regional Bruto PDRB Tahun 2019-2023 .....	18
Tabel 2.7. Produk Domestik Regional Bruto PDRB Tahun 2019-2023 .....	19
Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2023 .....	46
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4.5. Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Status Perkawinan .....	49
Tabel 4.7. Umur Median .....	49
Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.9. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur.....	51
Tabel 4.10. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan .....	52
Tabel 4.11. Rasio Ketergantungan.....	55
Tabel 4.12. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki-laki).....	56
Tabel 4.13. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan).....	57
Tabel 4.14. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan .....	58
Tabel 4.15. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin.	59
Tabel 4.16. Angka Perkawinan Kasar .....	60
Tabel 4.17. Angka Perkawinan Umum.....	61
Tabel 4.18. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan .....	62
Tabel 4.19. Angka Perceraian Kasar.....	62
Tabel 4.20. Angka Perceraian Umum.....	61
Tabel 4.21. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga .....	65
Tabel 4.22. Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin .....	66
Tabel 4.23. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	67
Tabel 4.24. Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin .....	68
Tabel 4.25. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin .....	69
Tabel 4.26. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan Per Kecamatan .....	70
Tabel 4.27. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	71
Tabel 4.28. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan	

Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.29. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	74
Tabel 4.30. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.31. Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan).....	76
Tabel 4.32. Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin.....	77
Tabel 4.33. Angka Kelahiran Kasar (CBR).....	78
Tabel 4.34. Angka Kelahiran Umum (GFR).....	79
Tabel 4.35. Rasio Anak Ibu/Chil Women Rasio (CWR).....	80
Tabel 4.36. Jumlah Kelahiran Bayi.....	81
Tabel 4.37. Angka Kelahiran Kasar (AKK).....	82
Tabel 4.38. Jumlah Penyebab Kematian Post Neonatal.....	83
Tabel 4.39. Angka Kematian Bayi Neonatum (NNDR).....	84
Tabel 4.40. Jumlah Penyebab Kematian Neonatal.....	85
Tabel 4.41. Angka Kematian Anak Balita.....	86
Tabel 4.42. Angka Kematian Ibu (MMR).....	87
Tabel 4.43. Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis.....	88
Tabel 4.44. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud.....	89
Tabel 4.45. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud Per Kecamatan.....	89
Tabel 4.46. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD.....	90
Tabel 4.47. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD Per Kecamatan.....	90
Tabel 4.48. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SMP.....	91
Tabel 4.49. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SMP Per Kecamatan.....	92
Tabel 4.50. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud.....	93
Tabel 4.51. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud Per Kecamatan.....	93
Tabel 4.52. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SD.....	94
Tabel 4.53. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SD Per Kecamatan.....	94
Tabel 4.54. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SMP.....	95
Tabel 4.55. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SMP Per Kecamatan.....	95
Tabel 4.56. Angka Putus Sekolah (APTS) Jenjang SD.....	96
Tabel 4.57. Angka Putus Sekolah (APTS) Jenjang SMP.....	97
Tabel 4.58. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS).....	97
Tabel 4.59. Persentase Angkatan Kerja.....	98
Tabel 4.60. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan.....	99
Tabel 4.61. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.....	100
Tabel 4.62. Angka Pengangguran.....	102
Tabel 4.63. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).....	103
Tabel 4.64. Data Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan.....	104
Tabel 4.65. Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecatatannya.....	105
Tabel 4.66. Migrasi Masuk.....	106
Tabel 4.67. Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota dan Antar Provinsi.....	107
Tabel 4.68. Migrasi Keluar.....	108
Tabel 4.69. Migrasi Keluar Antar Kabupaten/Kota dan Antar Provinsi.....	109
Tabel 4.70. Migrasi Netto.....	110
Tabel 4.71. Jumlah Rasio Penduduk Desa dan Kota.....	111



Tabel 5.1. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK).....	112
Tabel 5.2. Jumlah Perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	113
Tabel 5.3. Jumlah Percetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	114
Tabel 5.4. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia Per Kecamatan ...	115
Tabel 5.5. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-5 Tahun.....	116
Tabel 5.6. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Tahun.....	117
Tabel 5.7. Penerbitan Akta Lahir Bulan Januari Sampai Dengan Desember Tahun 2023 .....	118
Tabel 5.8. Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan.....	119
Tabel 5.9. Jumlah Kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan.....	120
Tabel 5.10. Jumlah Akumulasi Kepemilikan Akta Kematian Sampai Dengan Bulan Desember Per Kecamatan .....	121
Tabel 5.11. Jumlah Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari Sampai Dengan Bulan Desember Per Kecamatan .....	122



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan .....	43
Gambar 4.2. Proporsi Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2023 .....	45
Gambar 4.3. Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	53



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang - Undang nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 58 ayat (4), bahwa data kependudukan dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan. Bagi para stake holder data kependudukan sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan rencana pembangunan maupun bisnisnya.

Pasal 50 ayat e Undang – Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan pasal 50 ayat (3) Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mengamanatkan kepada Menteri Dalam negeri untuk mengelola dan menyajikan data kependudukan berskala nasional, pemberian informasi, pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana berkaitan dengan pembangunan kependudukan. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang mewajibkan Kabupaten untuk menyusun Profil Perkembangan Kependudukan, Yang isinya dapat menggambarkan Latar Belakang, Ruang Lingkup, Gambaran Umum Wilayah, Kondisi Kependudukan yang meliputi kualitas, Kuantitas, Mobilitas Penduduk, serta Karakteristik Penduduk.

Dengan disusunnya profil perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh stake holder mengingat luasnya pemanfaatan data kependudukan saat ini, sehingga data kependudukan mempunyai peran yang vital dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi. Tidak hanya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi akan tetapi juga dapat menggambarkan kondisi dan situasi kabupaten Majalengka tahun 2023.

## B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2023 ini disusun dengan memanfaatkan Data Kependudukan Konsolidasai Bersih Semester 2 tahun 2023, Data Pelayanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Kemendagri, Data Pelayanan PDAK Kemendagri, serta data yang berasal dari lintas sektoral yang bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan kabupaten Majalengka tahun 2023.
2. Sebagai bahan pertimbangan stake holder dalam pengambilan keputusan dalam proses perkembangan Kabupaten Majalengka

## C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Profil Perkembangan Kependudukan ini meliputi :

1. Kuantitas Penduduk
  - a. Jumlah dan persebaran penduduk.
  - b. Penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk.
  - a. Kesehatan.
  - b. Pendidikan.
  - c. Ekonomi.
  - d. Sosial.
3. Mobilitas penduduk.
  - a. Mobilitas permanen.
  - b. Mobilitas non permanen.
  - c. Urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.
  - a. Kepemilikan Kartu Keluarga.
  - b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.
  - c. Kepemilikan Akta.

#### D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
3. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
4. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK**, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
5. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
6. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Permendagri No. 65 Tahun 2010);
7. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
8. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu (BPS);
9. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Data Statistik Indonesia);
10. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan

- angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun ke atas atau angkatan kerja (BPS);
11. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
  12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun (BPS);
  13. **Angkatan Kerja** adalah bagian dari tenaga kerja yang ingin dan benar-benar menghasilkan barang dan jasa (BPS);
  14. **Bukan Angkatan Kerja** adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain (BPS);
  15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
  16. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan (BPS);
  17. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
  18. **Angka Kelahiran Kasar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama (Data Statistik Indonesia);
  19. **Angka Kematian Kasar (AKK)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu (BPS)
  20. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9 – 11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
  21. **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (Data Statistik Indonesia);

22. **Angka Kematian Anak** adalah kematian yang terjadi diantara penduduk yang berusia 1 tahun sampai satu hari menjelang ulang tahun nya yang kelima (Data Statistik Indonesia);
23. **Angka Kematian Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
24. **Angka Kematian Post Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
25. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 10.000 kelahiran hidup;
26. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk;
27. **Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis** adalah Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Penduduk Usia Diatas 15 Tahun
28. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
29. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama (Data Statistik Indonesia);
30. **Angka Perkawinan Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
31. **Angka Perkawinan Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
32. **Angka Perceraian Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)

33. **Angka Perceraian Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
34. **Mobilitas Non Permanen** adalah perpindahan penduduk tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan (Data Statistik Indonesia)
35. **Urbanisasi** adalah persentase penduduk perkotaan (Data Statistik Indonesia)
36. **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** Adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan terdiri dari :
  - a. **Anak Balita Terlantar** adalah seorang anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/ atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya semakin tidak terpenuhi serta anak dieksploitasi untuk tujuan tertentu.
  - b. **Anak Terlantar** adalah seorang anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.
  - c. **Anak yang Berhadapan dengan Hukum** adalah orang yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang disangka, didakwa, atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana dan anak yang menjadi korban tindak pidana atau melihat dan/ atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana.
  - d. **Anak Jalanan** adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/ atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan



yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.

- e. **Anak dengan Kedisabilitas (ADK)** adalah seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental.
- f. **Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah** adalah anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan, diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial.
- g. **Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus** adalah anak yang berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dalam situasi darurat, dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah dan penelantaran.
- h. **Lanjut Usia Terlantar** adalah seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- i. **Penyandang Disabilitas** adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan lainnya.
- j. **Tuna Susila** adalah seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan

bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.

- k. Gelandangan** adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum.
- l. Pengemis** adalah orang-orang yang mendapat penghasilan memintaminta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.
- m. Pemulung** adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali sehingga memiliki nilai ekonomis.
- n. Kelompok Minoritas** adalah kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial, seperti gay, waria, dan lesbian.
- o. Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWLP)** adalah seseorang yang telah selesai menjalani masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendapat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.
- p. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)** adalah seseorang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.
- q. Korban penyalahgunaan NAPZA** adalah seseorang yang menggunakan narkotika, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepengetahuan dokter yang berwenang.
- r. Korban Trafficking** adalah seseorang yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan/atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang.

- s. Korban Tindak Kekerasan** adalah orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan, baik sebagai akibat perlakuan salah, eksploitasi, diskriminasi, bentuk-bentuk kekerasan lainnya ataupun dengan membiarkan orang berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu.
- t. Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)** adalah pekerja migrant internal dan lintas negara yang mengalami masalah sosial, baik dalam bentuk tindak kekerasan, penelantaran, mengalami musibah (faktor alam dan sosial) maupun mengalami disharmoni sosial karena ketidakmampuan menyesuaikan diri di negara tempat bekerja sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu.
- u. Korban Bencana Alam** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor yang berakibat terganggu fungsi sosialnya.
- v. Korban Bencana Sosial** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.
- w. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi** adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- x. Fakir Miskin** adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/ atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/ atau keluarganya.
- y. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis** adalah keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-isteri,

orang tua dengan anak kurang serasi, sehingga tugas-tugas dan fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan wajar.

- z. Komunitas Adat Terpencil** adalah kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.



## BAB II GAMBARAN UMUM

### A. Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Majalengka merupakan salah satu dari 27 daerah otonom yang berada di Provinsi Jawa Barat, dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851). Kantor Bupati Majalengka terletak di Jl. Jenderal Achmad Yani Nomor 1 Majalengka Telepon (0233) 281021 – 281022.

Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak di bagian Timur Provinsi Jawa Barat yaitu Sebelah Barat antara 108 03' – 108 19' Bujur Timur, Sebelah Timur 108 12' – 108 25' Bujur Timur, Sebelah Utara antara 6 36' – 6 58' Lintang Selatan dan Sebelah Selatan 6 43' – 7 03' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2012 tentang Batas Daerah Kabupaten Ciamis dengan Kabupaten Majalengka, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Majalengka dengan Kabupaten Tasikmalaya;
- Di sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sumedang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 tentang Batas daerah Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat;
- Di sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Indramayu sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat;

- Di sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 246 Tahun 2004 tentang Batas Wilayah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2009 tentang Batas Daerah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Luas Wilayah Kabupaten Majalengka adalah 1.204,24 Km, setara dengan 2,71% dari luas Wilayah Provinsi Jawa Barat (luas Wilayah Jawa Barat 44.357,00 KM) dengan ketinggian antara 19 – 857 m di atas permukaan laut. Berdasarkan tofografinya Kabupaten Majalengka dapat dibagi dalam tiga zona daerah, yaitu:

- Daerah Pegunungan dengan ketinggian 500 – 857 m diatas permukaan laut dengan luas 482,02 KM atau 40,03% dari seluruh luas Wilayah Kabupaten Majalengka, anantara Lain Kecamatan Maja, Argapura, Banjaran, Talaga, Cikijing, Cingambul, Lemahsugih, Bantarujeg, dan Malausma merupakan wilayah selatan.
- Daerah bergelombang/berbukit dengan ketinggian 50-500 m diatas permukaan laut dengan luas 376,53 KM atau 31,27 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Majalengka, Panyingkiran, Cigasong, Sukahaji, Sindang, Rajagaluh, dan Sindangwangi merupakan wilayah tengah.
- Daerah dataran rendah dengan ketinggian 19-50 m diatas permukaan laut dengan luas 345,69 KM atau 28,70 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka anantara lain Kecamatan Kadipaten, Dawuan, Kasokandel, Kertajati, Jatitujuh, Ligung, Jatiwangi, Sumberjaya, Leuwimunding, dan Palasah yang merupakan wilayah utara. Pada tahun 2022, secara administratif Kabupaten Majalengka terdiri atas 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jarak dari Ibukota kecamatan ke Ibukota Kabupaten antara 0 – 40 kilometer. Kecamatan Malausma merupakan Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten yaitu 40 Kilometer. Jarak dari Ibukota kabupaten ke Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah 91 Kilometer dan jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Negara adalah 245 Kilometer.

## B. Kondisi Demografis Daerah

Jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka sampai dengan akhir tahun 2023 mencapai 1.354.803 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 681.959 jiwa dan perempuan 672.844 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2023 adalah 1.099 persen. Tingkat kepadatan penduduk tahun 2023 terakhir mencapai 1.204 jiwa per kilometer persegi, sebagaimana tabel dibawah ini.

**Tabel 2.1.**  
**Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalengka Tahun 2019-2023**

Penduduk	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah (Jiwa)	1.307.995	1.315.272	1.323.854	1.340.016	1.354.803
Laki-laki (Jiwa)	659.543	662.772	665.612	674.058	681.959
Perempuan (jiwa)	648.452	652.500	658.242	665.958	672.844
Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)	2,29	0.515	0.597	1.222	1.099
Kepadatan per km	1.086	1.092	1.099	1.112	1.125

Sumber : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2023

Penduduk berdasarkan struktur usia tahun 2023 didominasi oleh usia 15-44 tahun dengan rata-rata sebesar 44,68 persen dari jumlah keseluruhan. Hal ini menunjukkan potensi usia produktif di Kabupaten Majalengka cukup besar.

**Tabel 2.2.**  
**Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2019-2023**

No.	Usia Penduduk (Tahun)	Tahun (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	0 – 4	5,42	3,97	5,67	5,78	7,11
2.	5 – 14	16,15	16,10	16,27	16,14	16,01
3.	15 – 44	44,27	47,30	45,24	44,75	44,68
4.	45 – 64	24,38	24,41	24,45	24,56	24,02
5.	> 65	9,79	8,22	8,37	8,76	8,18

Sumber : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2023

Berdasarkan latar belakang pendidikan, di tahun 2023 penduduk Kabupaten Majalengka sebagian besar berpendidikan SD (37,44 persen), kemudian SLTP (16,94 persen), SLTA (14,67 persen), D1/D3 (0,93 persen), S1 (2,91 persen), S2 (0,14 persen) dan S3 (0,01 persen). Penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 2.3.**  
**Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka**  
**Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2019-2023**

Jenjang Pendidikan	Tahun (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Tidak/Belum Sekolah dan Belum Tamat SD	26,2	26,92	26,80	26,83	26,96
SD	41,97	41,14	39,12	38,27	37,44
SLTP	15,91	16,36	16,69	16,87	16,94
SLTA	12,41	12,18	13,62	14,15	14,67
D1/ D3	0,97	0,93	0,32	0,94	0,93
S1	2,41	2,35	2,63	2,81	2,91
S2	0,12	0,12	0,13	0,14	0,14
S3	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

Sumber : : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2023

### C. Gambaran Ekonomi Daerah

#### 1. Lembaga Keuangan

Kabupaten Majalengka memiliki lembaga penunjang perekonomian berupa fasilitas perbankan yang terdiri atas bank umum yaitu Bank BJB, Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Panin, Bank Danamon, Bank BCA, Bank OCBC NISP, BTPN, BTN, Bank Syariah Indonesia, Bank



Muamalat Indonesia, Bank Saudara dan Bank BPR. Perkembangan jumlah Perbankan di Kabupaten Majalengka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.4.**  
**Perkembangan Jumlah Bank**  
**Di Kabupaten Majalengka Tahun 2019-2023**

No	Nama Bank	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BJB	11	11	11	11	11
2	BRI	37	39	40	40	40
3	BNI	3	3	3	3	3
4	MANDIRI	6	6	6	6	6
5	PANIN	4	4	4	4	4
6	DANAMON	5	5	5	5	5
7	BCA	1	1	1	1	1
8	OCBC NISP	2	2	2	2	2
9	BTPN	5	5	5	5	5
10	SAUDARA	1	1	1	1	1
11	BPR	17	18	18	18	19
12	BTN	8	8	8	8	8
13	BRI Syariah	1	1	0	0	0
14	BTPN Syariah	1	1	0	0	0
15	Bank Syariah Indonesia	0	0	1	1	1
16	Bank Muamalat Indonesia	0	0	0	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>107</b>

Sumber : Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka, Tahun 2023

## 2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah baik dari sisi demografis, maupun urban dan moral, akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut sehingga itu dapat memberikan warna pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB menurut lapangan usaha.

Struktur perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor PDRB kelompok lapangan usaha yang terdiri dari kelompok lapangan usaha primer, lapangan usaha sekunder dan kelompok lapangan usaha tersier. Kontribusi sektor PDRB memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap kategori lapangan usaha dalam pembentukan PDRB sehingga akan tampak kelompok lapangan usaha yang menjadi motor penggerak pertumbuhan di wilayah yang bersangkutan. Kelompok lapangan usaha primer terdiri dari usaha lapangan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian. Kelompok lapangan usaha sekunder terdiri dari lapangan usaha industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas; Pengadaan Air; Konstruksi. Kemudian kelompok lapangan usaha tersier terdiri dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya. Selama periode 2019-2023, struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Majalengka telah bergeser dari kelompok lapangan usaha primer dan tersier ke kelompok lapangan usaha sekunder yang terlihat dari besarnya kenaikan peranan masing-masing kelompok lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Majalengka. Pada tahun 2023, Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Pengolahan sebesar 25,57 persen, yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 25,15 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 20,95 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 21,23 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,54 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 13,72 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Konstruksi sebesar 11,53 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 11,72 persen dan Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Jasa Pendidikan sebesar 6,11

persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 6,19 persen.

**Tabel 2.5.**  
**Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2019-2023 (dalam persen)**  
**(Atas Dasar Harga Berlaku)**

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	22,73	22,68	21,17	21,23	20,95
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	1,38	1,39	1,40	1,36	1,18
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	20,38	22,07	23,88	25,15	25,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	0,08	0,09	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,06	0,07	0,08	0,09	0,09
F	Konstruksi/ Construction	12,61	11,70	12,20	11,72	11,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	15,24	14,30	14,10	13,72	13,54
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	3,84	3,61	3,47	3,61	4,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation & Food Service Activities	3,03	2,87	2,76	2,86	2,90
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	2,79	3,59	3,59	3,38	3,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	2,70	2,68	2,68	2,64	2,58
L	Real Estat/ Real Estate Activities	1,12	1,10	1,13	1,12	1,08
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	0,34	0,30	0,31	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	3,40	3,24	3,06	2,74	2,57
P	Jasa Pendidikan/ Education	6,65	6,68	6,44	6,19	6,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1,00	1,02	1,04	0,99	0,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	2,63	2,61	2,61	2,78	2,88
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Nilai PDRB Kabupaten Majalengka baik menurut harga berlaku maupun konstan dari tahun 2022 hingga 2023 terus menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2023 PDRB Kabupaten Majalengka atas dasar harga berlaku telah mencapai Rp. 41,71 triliun, jauh lebih besar dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp. 37,77 triliun. Sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2022 sebesar Rp. 24,30 triliun, meningkat signifikan hingga tahun 2023 mencapai Rp. 25,79 triliun. Secara lebih detail

besaran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun Konstan per lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 2.6. dan Tabel 2.7. di bawah

**Tabel 2.6.**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2019-2023 (Juta Rupiah)**  
**(Atas Dasar Harga Berlaku)**

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	7.124.059,19	7.297.566,28	7.239.252,07	8.020.416,60	8.740.718,56
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	434.037,85	445.832,78	477.363,60	513.037,22	494.124,90
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	6.387.829,16	7.101.434,39	8.167.474,92	9.501.191,67	10.665.884,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	24.992,76	28.222,72	32.274,59	36.215,09	40.542,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	19.508,38	23.134,05	27.742,87	32.238,47	35.462,32
F	Konstruksi/ Construction	3.952.981,49	3.764.137,59	4.170.900,57	4.428.337,87	4.809.002,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	4.776.642,33	4.600.317,46	4.821.564,99	5.183.571,93	5.648.335,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	1.204.613,76	1.161.084,95	1.187.180,90	1.364.746,68	1.839.348,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation & Food Service Activities	949.373,19	925.088,14	943.267,22	1.080.190,51	1.211.625,02
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	875.930,47	1.156.100,02	1.226.678,17	1.227.962,12	1.340.198,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	844.738,72	862.382,95	917.180,24	997.561,15	1.075.244,58
L	Real Estat/ Real Estate Activities	351.190,45	354.982,36	385.824,82	422.482,11	451.622,00
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	105.357,98	98.104,03	104.460,91	119.159,35	134.866,12
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.066.499,12	1.041.440,37	1.048.206,49	1.034.076,74	1.072.594,45
P	Jasa Pendidikan/ Education	2.084.916,17	2.150.958,73	2.202.075,89	2.340.003,60	2.548.859,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	312.269,96	327.764,74	356.176,06	375.555,31	405.636,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	825.247,10	840.665,47	893.053,18	1.052.089,62	1.199.382,17
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>		<b>31.340.233,10</b>	<b>32.179.217,04</b>	<b>34.200.677,50</b>	<b>37.778.836,04</b>	<b>41.713.448,69</b>

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2023

**Tabel 2.7.**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2019-2023 (Juta Rupiah)**  
**(Atas Dasar Harga Konstan)**

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	4.119.332,37	4.117.084,57	4.152.808,92	4.388.830,50	4.467.105,17
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	382.994,56	380.757,07	380.937,13	380.664,20	373.555,03
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	4.455.071,80	4.868.760,48	5.447.301,53	6.173.712,69	6.695.607,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricitty & Gas	17.385,47	19.757,48	22.581,65	25.168,13	27.892,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	12.151,95	14.335,35	16.953,77	19.498,46	21.272,35
F	Konstruksi/ Construction	2.850.002,22	2.699.491,43	2.842.509,74	2.858.901,81	3.007.938,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	3.621.896,83	3.403.003,28	3.504.158,05	3.642.339,37	3.816.318,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	822.219,06	771.718,59	767.098,58	842.092,70	1.044.188,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation & Food Service Activities	704.748,47	653.263,34	644.936,81	707.643,06	784.362,88
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	897.047,87	1.183.794,29	1.267.351,34	1.336.248,51	1.400.174,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	603.051,27	611.875,29	631.871,12	636.315,93	661.188,40
L	Real Estat/ Real Estate Activities	291.965,34	294.050,62	318.805,26	338.550,15	357.001,80
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	76.313,02	68.549,41	70.674,7	77.468,16	84.020,76
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	648.241,33	622.869,93	612.568,81	605.996,91	621.90,77
P	Jasa Pendidikan/ Education	1.204.867,62	1.220.914,23	1.238.966,83	1.303.364,05	1.383.897,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	229.384,55	235.109,30	250.703,88	263.313,22	275.748,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	625.046,68	589.200,36	618.525,86	700.666,21	771.064,98
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>		<b>21.561.720,42</b>	<b>21754.535,01</b>	<b>22.788.754,26</b>	<b>24.300.774,06</b>	<b>25.793.241,52</b>

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2023

## D. Potensi Daerah

Potensi unggulan daerah merupakan suatu produk yang dihasilkan atau potensial dikembangkan dalam suatu wilayah. Melalui potensi unggulan daerah dapat tergambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumber daya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya serta memiliki daya saing yang tinggi. Beberapa potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Majalengka yang telah berkembang dan potensial untuk dikembangkan, adalah :

### 1. Pertanian

Potensi unggulan sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perikanan.

#### a. Tanaman pangan dan Hortikultura

**Komoditas unggulan tanaman pangan tahun 2023 terdiri atas :**

- 1) Padi, luas panen 101.313 hektar dan produksi sebesar 657.081 ton atau capaian tingkat produktivitas 64,86 kwintal/hektar. Sentra Produksi Padi terbesar di Kecamatan Kertajati, Ligung, Jatitujuh, Jatiwangi dan Palasah
- 2) Jagung, luas tanam 14.851 hektar, luas panen 14.657 hektar dan produksi sebesar 112.486 ton atau capaian tingkat produktivitas 76,74 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jagung terbesar di Kecamatan Maja, Bantarujeg, Majalengka, Cikijing dan Lemahsugih
- 3) Kedelai, luas tanam 1.486 hektar, luas panen 874 hektar dan produksi sebesar 1.540 ton atau capaian tingkat produktivitas 17,62 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kedelai terbesar di Kecamatan Palasah, Majalengka, Kasokandel, Maja, dan Sindangwangi
- 4) Kacang Tanah, luas tanam 220 hektar, luas panen 260 hektar dan produksi sebesar 257 ton atau capaian tingkat produktivitas 9,89 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kacang Tanah terbesar di Kecamatan Majalengka, Cigasong, Sukahaji, Sindang dan Bantarujeg

- 5) Ubi Kayu/Singkong, luas tanam 75 hektar, luas panen 156 hektar dan produksi sebesar 3.383 ton atau capaian tingkat produktivitas 216,86 kwintal/hektar. Sentra Produksi Ubi Kayu/Singkong terbesar di Kecamatan Cikijing, Lemahsugih, Cigasong, Banjaran, dan Talaga
- 6) Ubi Jalar/Ketela Rambat, luas tanam 144 hektar, luas panen 241 hektar dan produksi sebesar 8.154 ton atau capaian tingkat produktivitas 338,13 kwintal/hektar. Sentra Produksi Ubi Jalar/Ketela Rambat terbesar di Kecamatan Maja, Argapura, Banjaran, Sukahaji, Cigasong
- 7) Kacang Hijau, luas tanam 637 hektar, luas panen 617 hektar dan produksi sebesar 629 ton atau capaian tingkat produktivitas 10,19 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kacang Hijau terbesar di Kecamatan Sumberjaya, Palasah, Ligung, Jatiwangi, dan Cigasong.

**b. Komoditas unggulan buah-buahan tahun 2023 terdiri atas:**

- 1) Alpukat, luas tanam 8.308 hektar, luas panen 641,92 hektar dan produksi sebesar 26.383.394 ton. Sentra Produksi Alpukat terbesar di Kecamatan Maja, Cikijing, Argapura, Malausma dan Banjaran.
- 2) Belimbing, luas tanam 819 hektar, luas panen 68 hektar dan produksi sebesar 216.856 ton. Sentra Produksi Belimbing terbesar di Kecamatan Argapura, Maja, Rajagaluh, Jatitujuh, dan Malausma.
- 3) Duku/Langsar/Kokosan, luas tanam 120 hektar, luas panen 16 hektar dan produksi sebesar 76.666 ton. Sentra Produksi Duku/Langsar/Kokosan terbesar di Kecamatan Rajagaluh, Argapura, Sindangwangi, Sindang dan Maja
- 4) Durian, luas tanam 9.449 hektar, luas panen 1.524 hektar dan produksi sebesar 22.429.374 ton. Sentra Produksi Durian terbesar di Kecamatan Maja, Sindangwangi, Malausma, Cikijing dan Rajagaluh.
- 5) Jambu Biji, luas tanam 7.691 hektar, luas panen 994 hektar dan produksi sebesar 6.650.877 ton. Sentra Produksi Jambu Biji terbesar di Kecamatan Maja, Panyingkiran, Lemahsugih, Sukahaji dan Cikijing.
- 6) Jambu Air, luas tanam 2.357 hektar, luas panen 218 hektar dan produksi sebesar 860.438 ton. Sentra Produksi Jambu Air terbesar

- di Kecamatan Argapura, Sukahaji, Sindangwangi, Banturajeg dan Malausma
- 7) Jeruk Siam/Kepron, luas tanam 2.545 hektar, luas panen 321 hektar dan produksi sebesar 1.362.575 ton. Sentra Produksi Jeruk Siam/Kepron terbesar di Kecamatan Argapura, Palasah, Sindang, Rajagaluh dan Sindangwangi.
  - 8) Mangga, luas tanam 44.262 hektar, luas panen 4.198 hektar dan produksi sebesar 37.440.665 ton. Sentra Produksi Mangga terbesar di Kecamatan Majalengka, Panyingkiran, Kertajati, Ligung dan Cigasong.
  - 9) Manggis, luas tanam 643 hektar, luas panen 40 hektar dan produksi sebesar 199.485 ton. Sentra Produksi Manggis terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Argapura, Majalengka dan Maja.
  - 10) Nangka/Cempedak, luas tanam 5.963 hektar, luas panen 504 hektar dan produksi sebesar 3.802.049 ton. Sentra Produksi Nangka/Cempedak terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Banjaran, Sindang dan Sukahaji.
  - 11) Nanas, luas tanam 1.325 hektar, luas panen 144 hektar dan produksi sebesar 63.083 ton. Sentra Produksi Nanas terbesar di Kecamatan Sindang, Rajagaluh, Kasokandel, Sindangwangi dan Sukahaji.
  - 12) Pepaya, luas tanam 2.866 hektar, luas panen 314 hektar dan produksi sebesar 1.819.665 ton. Sentra Produksi Pepaya terbesar di Kecamatan Panyingkiran, Sindang, Palasah, Cikijing dan Sumberjaya.
  - 13) Pisang, luas tanam 58.747 hektar, luas panen 6.035 hektar dan produksi sebesar 43.444.588 ton. Sentra Produksi Pisang terbesar di Kecamatan Argapura, Panyingkiran, Malausma, Sukahaji dan Maja.
  - 14) Rambutan, luas tanam 4.049 hektar, luas panen 493 hektar dan produksi sebesar 3.007.110 ton. Sentra Produksi Rambutan terbesar di Kecamatan Palasah, Lemahsugih, Sukahaji, Cigasong dan Rajagaluh



- 15) Salak, luas tanam 1.097 hektar, luas panen 134 hektar dan produksi sebesar 554.879 ton. Sentra Produksi Salak terbesar di Kecamatan Sindang, Argapura, Sindangwangi, Cikijing dan Rajagaluh.
- 16) Sawo, luas tanam 573 hektar, luas panen 53 hektar dan produksi sebesar 689.932 ton. Sentra Produksi Sawo terbesar di Kecamatan Sindang, Sindangwangi, Cigasong, Argapura dan Rajagaluh.
- 17) Sirsak, luas tanam 1.271 hektar, luas panen 67 hektar dan produksi sebesar 142.817 ton. Sentra Produksi Sirsak terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Cikijing, Kertajati, Malausma dan Jatitujuh.
- 18) Sukun, luas tanam 2.519 hektar, luas panen 289 hektar dan produksi sebesar 2.935.410 ton. Sentra Produksi Sukun terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Banjaran, Jatitujuh, Argapura dan Sindang.

## 2. Perkebunan

### a. Komoditas unggulan perkebunan tahun 2023 terdiri atas:

- 1) Cengkeh, luas tanam 2.084.62 hektar, produksi sebesar 585.03 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Lemahsugih, Maja, Malausma dan Talaga.
- 2) Kelapa, luas tanam 2.169.94 hektar, produksi sebesar 1.029.21 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Jatiwangi, Kertajati, Rajagaluh, dan Leuwimunding.
- 3) Kopi Robusta, luas tanam 697.10 hektar, produksi sebesar 207.64 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Maja, Lemahsugih, Talaga, dan Cikijing.
- 4) Kopi Arabika, luas tanam 426.24 hektar, produksi sebesar 63.61 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Cingambul, Bantarujeg, Malausma dan Cikijing.
- 5) Lada, luas tanam 193.65 hektar, produksi sebesar 83.15 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Bantarujeg, Lemahsugih, Malausma, dan Argapura.
- 6) Tebu, luas tanam 3.836.96 hektar, produksi sebesar 13.126.57 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Ligung, Palasah dan Panyingkiran.

- 7) Tembakau, luas tanam 1.247.85 hektar, produksi sebesar 1.105.85 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg, Malausma, Kertajati, dan Panyingkringan.
- 8) Teh, luas tanam 636,20 hektar, produksi sebesar 119.15 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Malausma dan Rajagaluh.

### 3. Peternakan

Komoditas unggulan peternakan tahun 2023, diantaranya adalah ternak Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam Buras, Ayam Pedaging, Ayam Petelur, Itik dan Kuda.

- 1) Produksi daging Sapi Potong mencapai 2.375 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Dawuan, Kadipaten, Jatiwangi, Leuwimunding dan Jatitujuh.
- 2) Produksi Susu Sapi Perah sebanyak 802.234 liter dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Banjaran, Talaga, dan Majalengka.
- 3) Populasi Kerbau sebanyak 308 ekor serta produksi daging mencapai 16 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih dan Maja.
- 4) Populasi Kambing sebanyak 16.320 ekor serta produksi daging mencapai 131 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Malausma, Argapura, Banjaran, Bantarujeg, dan Lemahsugih.
- 5) Populasi Domba sebanyak 1.376.616 ekor serta produksi daging mencapai 2.593 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Kasokandel, Palasah, Jatitujuh dan Cigasong.
- 6) Populasi Ayam Buras sebanyak 1.158.765 ekor serta produksi daging mencapai 1.155,50 ton dan produksi telur mencapai 2.485.459,84 kg dengan sentra produksi telur terbesar di Kecamatan Kertajati, Bantarujeg, Lemahsugih, Majalengka dan Malausma.
- 7) Populasi Ayam Pedaging sebanyak 21.175.747 ekor serta produksi daging mencapai 155.509 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Lemahsugih, Banjaran, Cikijing dan Cingambul.

- 8) Produksi telur mencapai 6.868 kg dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Banjaran, Sukahaji, Maja, Bantarujeg dan Cingambul.
- 9) Populasi Itik sebanyak 387.205 ekor serta produksi daging mencapai 262 ton dan produksi telur mencapai 2.174 kg dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Kertajati, Sumberjaya dan Cikijing.
- 10) Populasi Kuda sebanyak 305 ekor.

#### 4. Perdagangan

Fasilitas perdagangan di Kabupaten Majalengka tahun 2023 ditunjang oleh:

**a) Pasar Kabupaten/Pemda terdapat di 5 tempat, yaitu:**

- 1) Pasar Kadipaten dengan fasilitas 53 toko, 206 kios, 1.080 los dan 89 emprakan.
- 2) Pasar Sindangkasih dengan fasilitas 37 toko, 580 kios, 80 los dan 106 emprakan.
- 3) Pasar Prapatan dengan fasilitas 246 kios, 342 los dan 285 emprakan.
- 4) Pasar Talaga dengan fasilitas 28 toko, 234 kios, 342 los dan 166 emprakan.
- 5) Pasar Jatitujuh dengan fasilitas 150 kios dan 242 emprakan.

**b) Pasar desa terdapat di 38 tempat, yaitu:**

- 1) Pasar Desa Bantarujeg dengan fasilitas 45 kios dan 140 los dan 150 emprakan.
- 2) Pasar Desa Bantarwaru dengan fasilitas 8 kios, 2 los dan 11 emprakan.
- 3) Pasar Desa Beber dengan fasilitas 5 kios dan 185 emprakan.
- 4) Pasar Desa Ciborelang dengan fasilitas 48 toko, 79 kios, 259 los dan 400 emprakan.
- 5) Pasar Desa Cikijing dengan fasilitas 28 toko, 463 kios dan 507 los.
- 6) Pasar Desa Cingambul dengan fasilitas 8 kios dan 12 los dan 20 emprakan.
- 7) Pasar Desa Ciranjeng dengan fasilitas 14 kios dan 24 los.

- 8) Pasar Desa Enggalwangi dengan fasilitas 8 kios dan 10 emprakan.
- 9) Pasar Desa Kertajati dengan fasilitas 2 toko, 4 kios, 20 los dan 145 emprakan.
- 10) Pasar Desa Kodasari dengan fasilitas 5 kios, 3 los dan 25 emprakan.
- 11) Pasar Desa Lebakwangi dengan fasilitas 90 emprakan.
- 12) Pasar Desa Lemahputih dengan fasilitas 5 kios, 24 los dan 100 emprakan.
- 13) Pasar Desa Leuwimunding dengan fasilitas 289 kios, 148 los dan 101 emprakan.
- 14) Pasar Desa Ligung dengan fasilitas 12 kios, 15 los dan 85 emprakan.
- 15) Pasar Desa Maja Selatan dengan fasilitas 100 toko, 400 kios, 200 los dan 248 emprakan.
- 16) Pasar Desa Maja Utara dengan fasilitas 80 kios, 80 los, 60 emprakan.
- 17) Pasar Desa Malausma dengan fasilitas 26 kios dan 83 los.
- 18) Pasar Desa Margajaya dengan fasilitas 70 los dan 77 emprakan.
- 19) Pasar Desa Mekarjaya dengan fasilitas 1 kios, 58 los dan 7 emprakan.
- 20) Pasar Desa Mekarmulya dengan fasilitas 2 los dan 20 emprakan.
- 21) Pasar Desa Padarek dengan fasilitas 12 los dan 20 emprakan.
- 22) Pasar Desa Rajagaluh dengan fasilitas 261 kios, 223 los dan 60 emprakan.
- 23) Pasar Desa Rajagaluh Lor dengan fasilitas 142 kios, 90 los dan 101 emprakan.
- 24) Pasar Desa Sadawangi dengan fasilitas 24 kios, 33 los dan 48 emprakan.
- 25) Pasar Desa Sukamulya dengan fasilitas 12 kios, 32 los dan 50 emprakan.
- 26) Pasar Desa Sumberwetan dengan fasilitas 2 toko, 8 kios, 7 los dan 35 emprakan.
- 27) Pasar Desa Sutawangi dengan fasilitas 40 kios, 48 los dan 44 emprakan.

- 28) Pasar Desa Tanjungsari dengan fasilitas 40 kios, 16 los dan 8 emprakan.
- 29) Pasar Desa Weragati dengan fasilitas 30 kios.
- 30) Pasar Desa Werasari dengan fasilitas 32 los dan 200 emprakan.
- 31) Pasar Desa Sukaraja Kulon dengan fasilitas 25 kios dan 66 los.
- 32) Pasar Desa Kadipaten dengan fasilitas 37 los.
- 33) Pasar Desa Panjalinkidul dengan fasilitas 200 emprakan.
- 34) Pasar Desa Patuanan dengan fasilitas 5 kios dan 20 los.
- 35) Pasar Desa Mekarwangi dengan fasilitas 50 emprakan.
- 36) Pasar Desa Kalapadua dengan fasilitas 226 los dan 100 emprakan.
- 37) Pasar Desa Cipasung dengan fasilitas 12 los dan 20 emprakan.

**c) Pasar Modern terdapat di 26 kecamatan, yaitu:**

- 1) Kecamatan Lemahsugih dengan fasilitas 2 minimarket.
- 2) Kecamatan Bantarujeg dengan fasilitas 3 minimarket.
- 3) Kecamatan Malausma dengan fasilitas 1 minimarket.
- 4) Kecamatan Cikijing dengan fasilitas 8 minimarket.
- 5) Kecamatan Cingambul dengan fasilitas 4 minimarket.
- 6) Kecamatan Talaga dengan fasilitas 9 minimarket dan 1 swalayan
- 7) Kecamatan Banjaran dengan fasilitas 2 minimarket.
- 8) Kecamatan Argapura dengan fasilitas 1 minimarket.
- 9) Kecamatan Maja dengan fasilitas 9 minimarket.
- 10) Kecamatan Majalengka dengan fasilitas 22 minimarket dan 2 swalayan.
- 11) Kecamatan Cigasong dengan fasilitas 7 minimarket.
- 12) Kecamatan Sukahaji dengan fasilitas 8 minimarket.
- 13) Kecamatan Sindang dengan fasilitas 1 minimarket.
- 14) Kecamatan Rajagaluh dengan fasilitas 8 minimarket dan 3 swalayan.
- 15) Kecamatan Sindangwangi dengan fasilitas 7 minimarket.
- 16) Kecamatan Leuwimunding dengan fasilitas 9 minimarket dan 2 swalayan.
- 17) Kecamatan Palasah dengan fasilitas 12 minimarket.
- 18) Kecamatan Jatiwangi dengan fasilitas 31 minimarket dan 1 swalayan.

- 19) Kecamatan Dawuan dengan fasilitas 5 minimarket.
- 20) Kecamatan Kasokandel dengan fasilitas 6 minimarket.
- 21) Kecamatan Panyingkiran dengan fasilitas 3 minimarket.
- 22) Kecamatan Kadipaten dengan fasilitas 7 minimarket dan 2 swalayan.
- 23) Kecamatan Kertajati dengan fasilitas 10 minimarket.
- 24) Kecamatan Jatitujuh dengan fasilitas 6 minimarket.
- 25) Kecamatan Ligung dengan fasilitas 10 minimarket.
- 26) Kecamatan Sumberjaya dengan fasilitas 14 minimarket.

## 5. Perindustrian

Jumlah industri di Kabupaten Majalengka pada tahun 2023 sebanyak 2.179 unit dengan menyerap tenaga kerja sebesar 20.392 Berdasarkan jenis produksi utama meliputi:

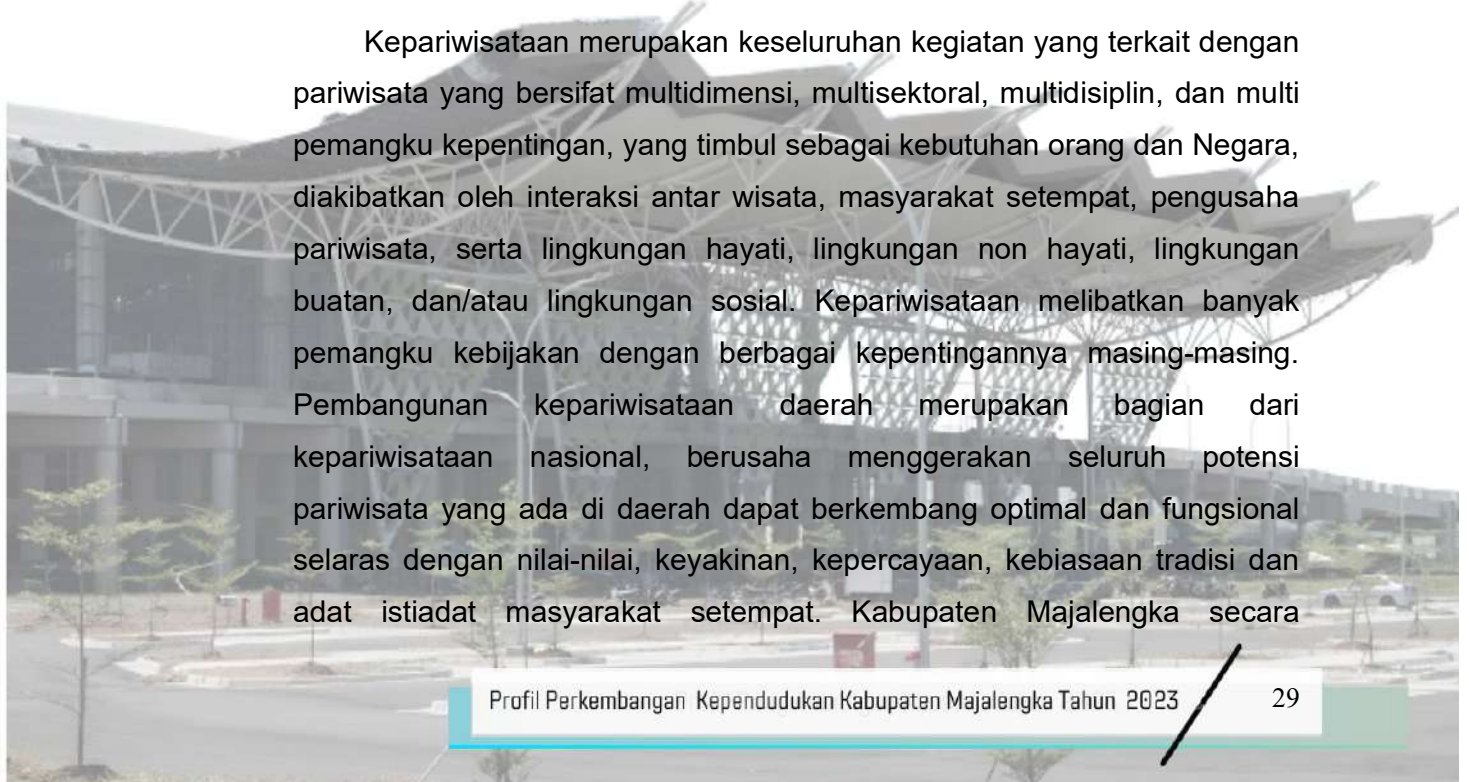
- 1) Industri Makanan sebanyak 960 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 6.976 orang.
- 2) Industri Minuman sebanyak 9 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 28 orang.
- 3) Industri Pengolahan Tembakau sebanyak 17 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.024 orang.
- 4) Industri Tekstil sebanyak 49 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 293 orang.
- 5) Industri Pakaian Jadi sebanyak 235 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.500 orang.
- 6) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki sebanyak 10 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 66 orang.
- 7) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) sebanyak 159 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.186 orang.
- 8) Industri Kertas dan Barang dari Kertas sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 90 orang.
- 9) Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebanyak 8 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 31 orang.

- 10) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia sebanyak 7 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 60 orang.
- 11) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3 orang.
- 12) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebanyak 2 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 4 orang.
- 13) Industri Barang Galian Bukan Logam sebanyak 529 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 6.541 orang.
- 14) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya sebanyak 65 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 331 orang.
- 15) Industri Furnitur sebanyak 94 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 983 orang.
- 16) Industri Pengolahan Lainnya sebanyak 32 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 258 orang.

## 6. Koperasi dan UKM

Pada tahun 2023 Kabupaten Majalengka terdapat 496 Koperasi berdasarkan jenis usaha, terdiri atas 220 Koperasi Konsumen, 77 Koperasi Produsen, 43 Koperasi Simpan Pinjam, 33 Koperasi Jasa, 3 Koperasi Pemasaran dan 120 Koperasi Serba Usaha.

## 7. Pariwisata



Kepariwisataan merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi, multisektoral, multidisiplin, dan multi pemangku kepentingan, yang timbul sebagai kebutuhan orang dan Negara, diakibatkan oleh interaksi antar wisata, masyarakat setempat, pengusaha pariwisata, serta lingkungan hayati, lingkungan non hayati, lingkungan buatan, dan/atau lingkungan sosial. Kepariwisataan melibatkan banyak pemangku kebijakan dengan berbagai kepentingannya masing-masing. Pembangunan kepariwisataan daerah merupakan bagian dari kepariwisataan nasional, berusaha menggerakkan seluruh potensi pariwisata yang ada di daerah dapat berkembang optimal dan fungsional selaras dengan nilai-nilai, keyakinan, kepercayaan, kebiasaan tradisi dan adat istiadat masyarakat setempat. Kabupaten Majalengka secara

geografis strategis sebagai wilayah perbatasan antara Cirebon, Indramayu, Kuningan, Ciamis dan Sumedang merupakan wilayah yang sangat potensial, juga kaya dengan sumber daya pariwisata yang dapat dikembangkan sebagai andalan ekonomi untuk mensejahterakan rakyat. Keanekaragaman lingkungan budaya serta alam hayati dengan prospek kekuatan ekonomi merupakan daya tarik sebagai objek wisata yang dapat ditawarkan untuk melayani kebutuhan wisatawan. Sebaran dan potensi objek wisata di Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut :

#### a. Wisata Alam

Wisata Alam adalah wisata yang daya tarik utamanya adalah bersumber kepada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungan, antara lain:

- 1) Kecamatan Lemahsugih :
  - Kebun Teh Cipasung berlokasi di Desa Cipasung.
  - Situ Cikencong berlokasi di Desa Cipasung.
  - Curug Tapak Kuda Simpung berlokasi di Desa Sadawani.
  - Ciwanda berlokasi di Desa Margajaya.
  - Curug Katumbiri berlokasi di Desa Margajaya.
  - Curug Ciwanda berlokasi di Desa Lemahsugih.
- 2) Kecamatan Bantarujeg :
  - Pesona Gunung Bitung berlokasi di Desa Salawangi.
  - Wana Wisata Pasir Ole Ole berlokasi di Desa Gununglarang.
- 3) Kecamatan Malausma :
  - Kebun Teh berlokasi di Desa Cimuncang.
  - Situ Batu berlokasi di Desa Malausma.
- 4) Kecamatan Cikijing :
  - Puncak Ciinjuk berlokasi di Desa Cipulus.
  - Bukit Kanaga/Kanaga Hill berlokasi di Desa Cipulus.
- 5) Kecamatan Cingambul :
  - Air Terjun Cibali berlokasi di Desa Cikondang.
  - Situ Nyi Mas Cincin/Jahim berlokasi di Desa Cinta Asih.
  - Mbung Jahim berlokasi di Desa Cinta Asih.



- 6) Kecamatan Talaga :
  - Air Terjun Cilitung berlokasi di Desa Campaga.
  - Buper Gunung Putri B5 berlokasi di Desa Gunung Manik.
- 7) Kecamatan Banjaran :
  - Situ Sahiang berlokasi di Desa Sangiang
  - Curug Remis berlokasi di Desa Sangiang.
  - Panorama Alam Sawiah berlokasi di Desa Sangiang.
  - Air Mata Cipantan berlokasi di Desa Sunia Baru.
  - Geowisata Barujaksi berlokasi di Desa Sunia
- 8) Kecamatan Argapura :
  - Curug Muara Jaya berlokasi di Desa Argamukti.
  - Panorama Alam Terasering Panyaweuyan berlokasi di Desa Argapura.
  - Pendakian Gunung Ciremai berlokasi di Desa Argamukti.
  - Curug Ibum berlokasi di Desa Sukadana.
  - Buper Panten berlokasi di Desa Argalingga.
  - Curug Sawer berlokasi di Desa Argalingga.
  - Embung Ciberut berlokasi di Desa Heubeulisuk.
  - Curug Cicangkrung berlokasi di Desa Apuy.
  - Panorama Gunung dan Terasering Cibuluh berlokasi di Desa Gunung batu, Panyaweuyan, dan Cibuluh
  - Lembah Cibunut berlokasi di Desa Cibunut.
  - Gunung Sela/Bongkok berlokasi di Desa Mekarwangi.
- 9) Kecamatan Maja :
  - Curug Goong berlokasi di Desa Nunuk.
  - Curug Mahpar berlokasi di Desa Cipicung.
  - Curug Puntang, Hutan Pinus berlokasi di Desa Cengal
  - Panorama Cikebo berlokasi di Desa Tegal Sari.
  - Curug Situhiang berlokasi di Desa Anggrawati.
- 10) Kecamatan Majalengka :
  - Curug Sempong berlokasi di Desa Sidamukti.
  - Curug Cilitung berlokasi di Desa Sidamukti.
  - Curug Situ Hiang berlokasi di Desa Kulur.
  - Gunung Karang (Stone Garden) berlokasi di Desa Babakan Jawa.

- Gigili Rafting berlokasi di Desa Sidamukti.
- 11) Kecamatan Sukahaji :
  - Curug Ciborete berlokasi di Desa Tanjung Sari.
- 12) Kecamatan Sindang :
  - Situ Cipanten berlokasi di Desa Gunung Kuning.
- 13) Kecamatan Rajagaluh :
  - Hutan Prabu Siliwangi/Talaga Emas berlokasi di Desa Pajajar.
  - Situ Janawi berlokasi di Desa Payung.
  - Cikadongdong River Tubing (Sport Turism) berlokasi di Desa Payung.
  - Curug Cinini berlokasi di Desa Payung.
  - Terasering Sawah Nangklak berlokasi di Desa Payung.
  - Batu Nyongclo berlokasi di Desa Payung.
  - Pendakian Sadahere berlokasi di Desa Payung.
  - Kebun Teh Sadahere berlokasi di Desa Payung.
  - Cidewata berlokasi di Desa Payung.
  - Gunung Ciwaru berlokasi di Desa Payung.
  - Situ Ciranca berlokasi di Desa Teja.
  - Curug Tonjong berlokasi di Desa Teja.
  - Wisata Air Sharongge berlokasi di Desa Sadomas.
- 14) Kecamatan Sindangwangi :
  - Talaga Herang berlokasi di Desa Jerukleuet.
  - Wisata Tirta Indah berlokasi di Desa Jerukleuet.
  - Wisata Agro Batu Luhur berlokasi di Desa Jerukleuet.
  - Talaga Cileuweung berlokasi di Desa Jerukleuet.
  - Talaga Loa berlokasi di Desa Jerukleuet.
  - Situ Cikuda berlokasi di Desa Padaherang.
  - Talaga Biru/Nila berlokasi di Desa Padaherang.
  - Air Terjun Leles berlokasi di Desa Padaherang.
  - Air Terjun Baligo berlokasi di Desa Padaherang.
  - Gua Kejayaan berlokasi di Desa Padaherang.
  - Kebun Durian berlokasi di Desa Ujungberung.
  - Track Hiking berlokasi di Desa Ujungberung.
  - Situs Batu Asahan berlokasi di Desa Bantaragung.

- Buper Awi Lega berlokasi di Desa Bantaragung.
- Ciboer Pass berlokasi di Desa Bantaragung.
- Agro Sinapeul berlokasi di Desa Bantaragung.
- Curug Cipeuteuy berlokasi di Desa Bantaragung.
- Talaga Herang berlokasi di Desa Lengkong Kulon.

15) Kecamatan Leuwimunding :

- Cadas Gantung berlokasi di Desa Mirat
- Bukit Sanghyangdora berlokasi di Desa Leuwikujang.
- Bumi Awi Marerang berlokasi di Desa Leuwimunding.

16) Kecamatan Kasokandel :

- Gunung Tilu berlokasi di Desa Girimukti.

17) Kecamatan Jatitujuh :

- Bendung Rentang berlokasi di Desa Panongan.
- Situ Anggrahan berlokasi di Desa Pilangsari.

### b. Wisata Budaya/Wisata Sejarah

Wisata budaya adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya Tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi tersebut antara lain :

1) Kecamatan Argapura :

- Makam Buyut Israh berlokasi di Desa Sukasari kidul.
- Makam Leluhur Kabupaten Maja/Bupati Pertama berlokasi di Desa Gunung Wangi.
- Makam Nyiratu Pamerat Sari berlokasi di Desa Sukasari Kaler.

2) Kecamatan Banjaran :

- Pesta Panen “Pareresan” Sangiang berlokasi di Desa Sangiang.
- Kesenian Pencak Silat berlokasi di Desa Sangiang.
- Makam Keramat Sunan Parug berlokasi di Desa Sangiang.
- Makam Keramat Arya Saring Singan berlokasi di Desa Banjaran.
- Makam Keramat Sunan Wanaperih berlokasi di Desa Kagok.
- Makam Cipager Pakih Ibrahim berlokasi di Desa Cimeong

- 3) Kecamatan Jatitujuh :
  - Makam Buyut Jaka Kusumah berlokasi di Desa Panongan.
  - Sumur Dalam berlokasi di Desa Pilangsari.
  - Konser Kampung berlokasi di Desa Jatitujuh.
  - Genjring Akrobat Kuda Jaya berlokasi di Desa Jatitujuh.
  - Pabrik Gula berlokasi di Desa Jatitujuh.
  - Munjung (Pesta Wayang Kulit) berlokasi di Desa Biawak.
  - Kampung Bambu berlokasi di Desa Putri Dalem.
  - Makam Buyut Kyai Arsitem berlokasi di Desa Sumber Wetan.
  - Muludan berlokasi di Desa Sumber Wetan.
  - Sumur Sidu berlokasi di Desa Sumber Wetan.
  - Sintren berlokasi di Desa Randegan Wetan.
- 4) Kecamatan Jatiwangi :
  - Batik Jatiwangi berlokasi di Desa Loji.
  - Jatiwangi Art Factory berlokasi di Desa Jatisura.
  - Sumur Keramat berlokasi di Desa Sumurtama.
- 5) Kecamatan Kertajati :
  - Genjring Dangdut berlokasi di Desa Babakan.
  - Seni Akar Limbah berlokasi di Desa Mekarjaya.
- 6) Kecamatan Leuwimunding :
  - Desa Budaya berlokasi di Desa Patuanan.
- 7) Kecamatan Maja :
  - Kain Tenun Badod berlokasi di Desa Nunuk.
- 8) Kecamatan Majalengka :
  - Makam Pangeran Muhamad berlokasi di Kelurahan Cicurug
- 9) Kecamatan Rajagaluh :
  - Makam Buyut Pokek berlokasi di Desa Teja
  - Makam Syeh Maulana Mansyur berlokasi di Desa Sadomas.
- 10) Kecamatan Sindang Wangi :
  - Situs Balong Gede berlokasi di Desa Bantaragung.
  - Genjring berlokasi di Desa Bantaragung.
  - Kesenian Pencak Silat berlokasi di Desa Bantaragung.
- 11) Kecamatan Sukahaji :
  - Buyut Buntu berlokasi di Desa Ciomas.

12) Kecamatan Sumberjaya :

- Rumah Adat Panjalin berlokasi di Desa Panjalin Kidul.

13) Talaga :

- Museum Talaga Manggung berlokasi di Desa Talaga Wetan.
- Makam Eyang Nata Kusuma berlokasi di Desa Talaga Wetan.
- Makam Eyang Sacanata berlokasi di Desa Talaga Wetan.
- Benda Sejarah Peninggalan Kerajaan Talaga berlokasi di Desa Talaga Wetan.
- Nyiran Pusaka Memandikan Keramat berlokasi di Desa Talaga Kulon.

**c. Wisata Minat Khusus**

Wisata minat khusus sendiri diartikan sebagai sarana wisata yang lebih fokus kepada ide untuk mendapatkan pengalaman yang unik dan tidak bisa didapatkan ditempat lain, antara lain :

1) Kecamatan Banjaran :

- Geowisata Barujaksi berlokasi di Desa Sunia.

2) Kecamatan Argapura :

- Pendakian Gunung Ciremai berlokasi di Desa Argamukti.

3) Kecamatan Rajagaluh :

- Cikadongdong River Tubing (Sport Tourism) berlokasi di Desa Payung.
- Pendakian Sadarehe berlokasi di Desa Payung.
- Wisata Sharongge berlokasi di Desa Sadomas.

4) Kecamatan Majalengka :

- Gigili Rafting berlokasi di Desa Sidamukti.
- Paralayang Gunung Panten berlokasi di Kelurahan Munjul.

**d. TNGC**

Taman Nasional Gunung Ciremai (disingkat TNGC) adalah sebuah kawasan konservasi yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan luas kawasan 14.841,30 Hektar (Ha). Gunung Ciremai adalah gunung soliter tertinggi di Jawa Barat dengan puncak tertinggi memiliki ketinggian 3.078 mdpl membentuk kerucut di sisi

sebelah Utara. Gunung Ciremai berbatasan dengan tiga kabupaten yaitu kabupaten Kuningan, kabupaten Cirebon dan kabupaten Majalengka. Obyek Wisata TNGC yang ada di Kabupaten Majalengka, antara lain:

- 1) Kecamatan Argapura :
  - Jalur Pendakian Apuy berlokasi di Desa Argamukti.
  - Curug Sawyer berlokasi di Desa Argalingga.
  - Buper Panten berlokasi di Desa Argalingga.
  - Agropark Ciracak berlokasi di Desa Cikaracak.
- 2) Kecamatan Banjaran :
  - Situ Sangiang berlokasi di Desa Sangiang
  - Sawiah berlokasi di Desa Sangiang.
- 3) Kecamatan Cikijing :
  - Bukit Kanaga berlokasi di Desa Cipulus.
- 4) Kecamatan Sindang :
  - Cidewata berlokasi di Desa Payung.
  - Gunung Ciwaru berlokasi di Desa Payung.
  - Jalur Pendakian sadarehe berlokasi di Desa Payung.
  - Batu Nyongclo berlokasi di Desa Payung.
- 5) Kecamatan Sindangwangi :
  - Curug Cipeuteuy berlokasi di Desa Bantaragung.
  - Curug Leles berlokasi di Desa Padaherang.
  - Buper Awileg BBS berlokasi di Desa Bantaragung.
- 6) Kecamatan Talaga :
  - Buper Gunung Putri B5 berlokasi di Desa Gunung Manik.

#### e. Perhutani

Perhutani Singkatan dari Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Hutani) adalah perusahaan negara yang bergerak dalam bidang kehutanan. Salah satu pendapatan yang diperoleh perhutani yaitu dalam bidang pariwisata, nama-nama tempat wisata yang dikelola oleh perum perhutani diantaranya :

- Cadas Gantung berlokasi di Desa Mirat, Leuwimunding.
- Buper Cibaringkeng/Sanghyang Dora berlokasi di Desa Leuwikujang, Leuwimunding.

- Talaga Pancar berlokasi di Desa Lengkong Kulon, Sindangwangi.
- Gunung Karang berlokasi di Kelurahan Babakan Jawa, Majalengka.
- Nyimas Cincin berlokasi di Desa Cinta Asih, Cingambul.

#### f. Agrowisata

Agrowisata adalah aktifitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan. Agrowisata memiliki berbagai macam variasi, seperti labirin jagung, wisata petik buah, dan memberi makan hewan ternak. Agrowisata merupakan salah satu potensi dalam pengembangan industri wisata di seluruh dunia, antara lain:

- Kebun Teh Cipasung berlokasi di Desa Cipasung, Lemahsugih.
- Kebun Teh berlokasi di Desa Cimuncang, Malausma.
- Kebun Teh Sadarehe berlokasi di Desa Payung, Rajagaluh.
- Prostar Anggur Brazil berlokasi di Desa Teja, Rajagaluh.
- Panorama Alam Terasing Panyaweuyan berlokasi di Desa Argapura, Argapura.
- Agrowisata Buah Mangga berlokasi di Desa Putridalem, Jatitujuh.
- Agrowisata Durian Sinampeul berlokasi di Desa Ujung Berung, Sindangwangi.
- Demplot Padi Organik berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.
- Agro Sinampeul berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.

#### g. Ekowisata

Ekowisata atau ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan, antara lain:

- Panorama Alam Terasing Panyaweuyan berlokasi di Desa Argapura, Argapura.
- Demplot Padi Organik berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.

#### h. Wisata Belanja/Industri

Wisata belanja adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk membeli barang maupun jasa yang ada di lokasi tersebut, antara lain :

1. Kecamatan Cikijing :
  - Wisata Belanja Jeans berlokasi di Desa Cikijing.
2. Kecamatan Cingambul :
  - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Rawa.
  - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Manis.
  - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Nagarakembang.
3. Kecamatan Rajagaluh :
  - Sentra Bibit Buah dan Sayuran berlokasi di Desa Payung.
4. Kecamatan Sindangwangi :
  - Kerajinan Rotan berlokasi di Desa Leuwilaja
  - Kerajinan Rotan berlokasi di Desa Balagedod.
  - Kerajinan Bambu berlokasi di Desa Balagedod.
  - Pembibitan Buah-Buahan berlokasi di Desa Buah Kapas
  - Kerajinan Batu Alam berlokasi di Desa Lengkong Wetan.
5. Kecamatan Majalengka :
  - Workshop Batik Miranti berlokasi di Desa Majalengka Kulon.
  - Bolu Kukus Mangga berlokasi di Desa Majalengka.
6. Kecamatan Panyingkiran :
  - Batik Hartielit berlokasi di Desa Cipandung.

#### i. Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang didalamnya meliputi kegiatan mengkonsumsi makanan lokal dari suatu daerah; perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman; serta untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mengkonsumsi makanan dan minuman, antara lain:



1) Kecamatan Cingambul :

- Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Rawa.
- Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Manis.
- Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Nagarakembang.

2) Kecamatan Talaga :

- Kuliner Tahu Talaga berlokasi di Desa Talaga Wetan.

3) Kecamatan Banjaran :

- Kalua Jeruk, Emping Jagung berlokasi di Desa Sangiang.
- Kuliner Papais Baliung berlokasi di Desa Sunia Baru.
- Kuliner Kulang Kaling berlokasi di Desa Giri Mulya.
- Kuliner Susu Murni berlokasi di Desa Giri Mulya.
- Kuliner "kue Bangban" berlokasi di Desa Banjaran

4) Kecamatan Majalengka :

- Kasungka Foodcourt berlokasi di Desa Majalengka.
- Jl Mambo Street Food berlokasi di Desa Majalengka.
- Sate Maranggi Kedai Halaman berlokasi di Desa Majalengka.
- RM Sawah Aki berlokasi di Desa Majalengka.
- Saung Eurih berlokasi di Desa Majalengka.
- Pondok Dahar Pak H.M Djaja berlokasi di Desa Majalengka.
- RM Saung Sangraja berlokasi di Desa Majalengka.
- RM Nera berlokasi di Desa Majalengka.
- Alun-alun Majalengka berlokasi di Desa Majalengka.



### BAB III SUMBER DATA

#### A. Data Registrasi

Data dan informasi kependudukan yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini bersumber dari pencatatan/registrasi kependudukan hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas penduduk, kualitas penduduk, dan variabel mobilitas penduduk.

#### B. Data Non Registrasi

Sumber Data lain selain Data Hasil Registrasi Kependudukan yang digunakan untuk menyusun Profil ini yaitu Data Non Registrasi, dalam hal ini kita menggunakan data hasil publikasi resmi dari pihak lain, seperti publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan lembaga lainnya.

#### C. Data dari Lintas Sektor

Data penunjang/pelengkap bersumber dari lintas sektor dalam hal ini data berasal dari instansi lain seperti Kantor Kementerian Agama, Kepala Pengadilan Agama, BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketenaga Kerjaan, Koperasi dan UKM, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka.

## BAB IV

### PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

#### A. Kuantitas Penduduk

##### 1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

###### a. Persebaran Penduduk

Kabupaten Majalengka dengan luas wilayah 1.204,24 Km<sup>2</sup> didiami penduduk sebanyak 1.354.803 jiwa. Penduduk ini tersebar di 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jumlah penduduk yang paling besar terdapat di Kecamatan Jatiwangi sebanyak 93.213 jiwa (6,88%) sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 17.366 jiwa (1,28%).

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat pada tabel di bawah bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan (laki-laki 50,34%, perempuan 49,66%). Fenomena ini terlihat di semua kecamatan. Namun, meskipun jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, selisihnya tidak signifikan sehingga Proporsi ini dapat menjadi gambaran untuk pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.



Tabel 4.1  
Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	33.900	4,97	32.791	4,87	66.691	4,92
2	Bantarujeg	24.628	3,61	24.434	3,63	49.062	3,62
3	Cikijing	35.751	5,24	34.909	5,19	70.660	5,22
4	Talaga	25.437	3,73	24.815	3,69	50.252	3,71
5	Argapura	18.961	2,78	18.505	2,75	37.466	2,77
6	Maja	27.095	3,97	26.796	3,98	53.891	3,98
7	Majalengka	37.463	5,49	37.747	5,61	75.210	5,55
8	Sukahaji	24.855	3,64	24.798	3,69	49.653	3,66
9	Rajagaluh	24.296	3,56	24.066	3,58	48.362	3,57
10	Leuwimunding	33.454	4,91	32.550	4,84	66.004	4,87
11	Jatiwangi	46.994	6,89	46.219	6,87	93.213	6,88
12	Dawuan	24.364	3,57	24.218	3,60	48.582	3,59
13	Kadipaten	23.864	3,50	23.321	3,47	47.185	3,48
14	Kertajati	24.778	3,63	24.658	3,66	49.436	3,65
15	Jatitujuh	28.401	4,16	28.625	4,25	57.026	4,21
16	Ligung	33.954	4,98	34.119	5,07	68.073	5,02
17	Sumberjaya	33.586	4,92	33.114	4,92	66.700	4,92
18	Panyingkiran	16.724	2,45	16.573	2,46	33.297	2,46
19	Palasah	27.663	4,06	27.404	4,07	55.067	4,06
20	Cigasong	19.472	2,86	19.151	2,85	38.623	2,85
21	Sindangwangi	17.981	2,64	17.565	2,61	35.546	2,62
22	Banjaran	13.024	1,91	13.151	1,95	26.175	1,93
23	Cingambul	22.850	3,35	22.320	3,32	45.170	3,33
24	Kasokandel	27.576	4,04	27.213	4,04	54.789	4,04
25	Sindang	8.681	1,27	8.685	1,29	17.366	1,28
26	Malausma	26.207	3,84	25.097	3,73	51.304	3,79
	<b>JUMLAH</b>	<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

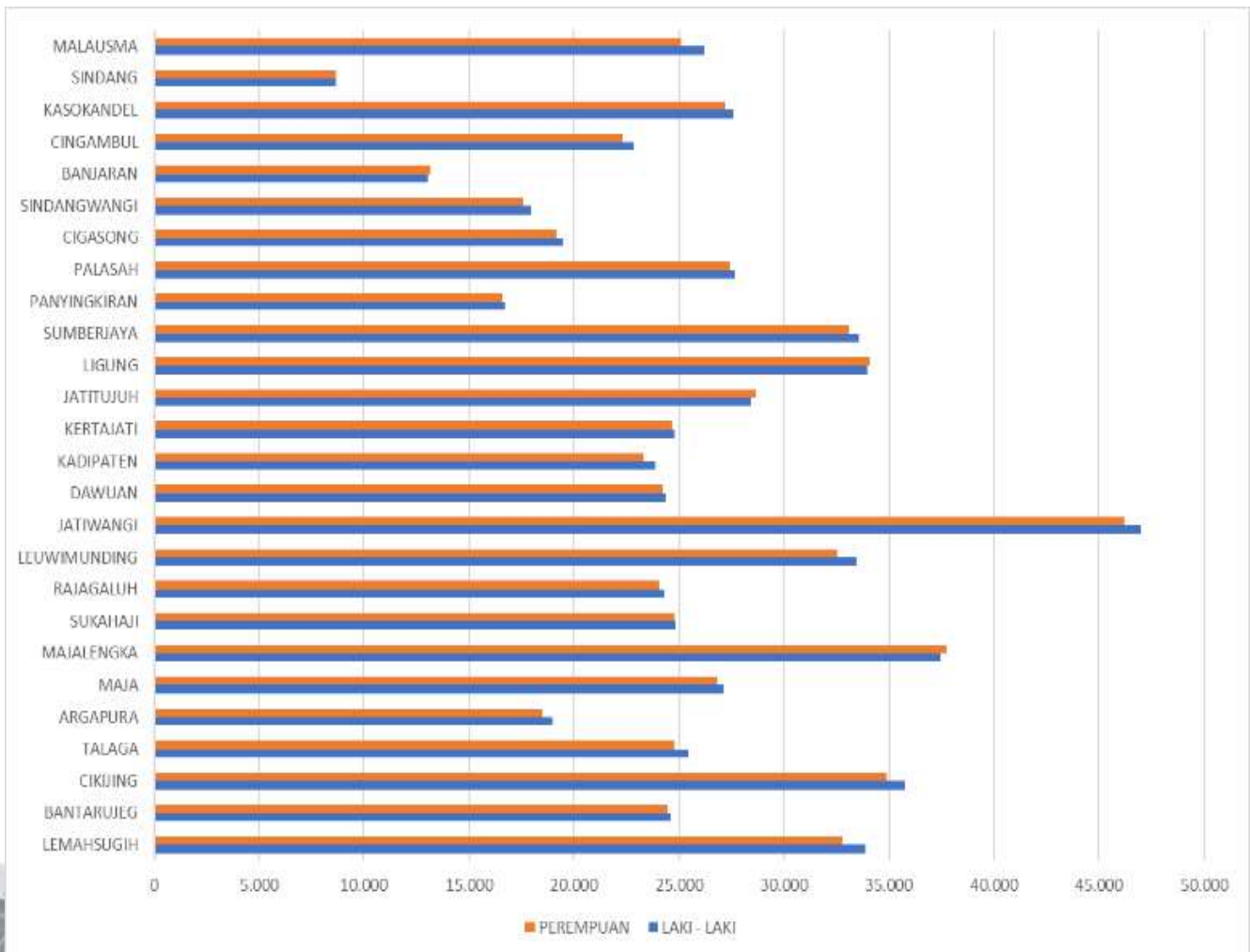
\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023



Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang jumlah penduduk per-Kecamatan sebagai berikut :

Gambar 4.1  
Grafik jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023



## b. Kepadatan Kependuduk

Tabel 4.2  
Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

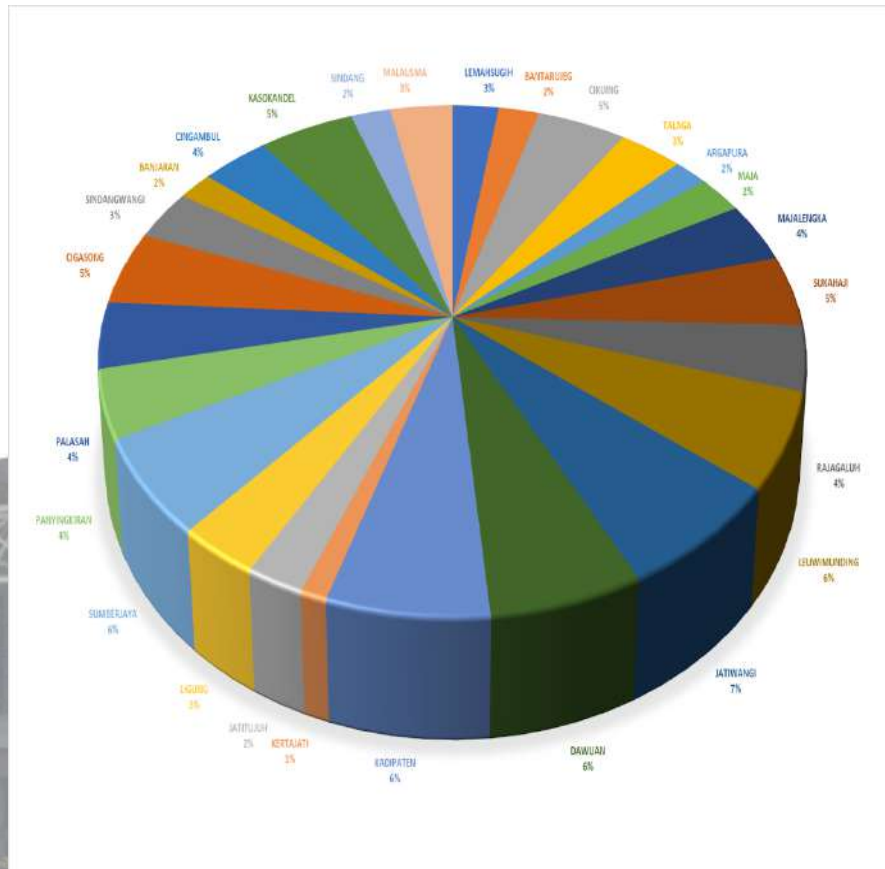
No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Luas Wilayah		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
		Jumlah	%	KM <sup>2</sup>	%	
1	Lemahsugih	66.691	4,92	78,64	6,53	848,05
2	Bantarujeg	49.062	3,62	66,52	5,52	737,55
3	Cikijing	70.660	5,22	43,54	3,62	1.622,88
4	Talaga	50.252	3,71	43,50	3,61	1.155,22
5	Argapura	37.466	2,77	60,56	5,03	618,66
6	Maja	53.891	3,98	65,21	5,42	826,42
7	Majalengka	75.210	5,55	57,00	4,73	1.319,47
8	Sukahaji	49.653	3,66	32,52	2,70	1.526,85
9	Rajagaluh	48.362	3,57	34,37	2,85	1.407,10
10	Leuwimunding	66.004	4,87	32,46	2,70	2.033,39
11	Jatiwangi	93.213	6,88	40,03	3,32	2.328,58
12	Dawuan	48.582	3,59	23,80	1,98	2.041,26
13	Kadipaten	47.185	3,48	21,86	1,82	2.158,51
14	Kertajati	49.436	3,65	138,36	11,49	357,30
15	Jatitujuh	57.026	4,21	73,66	6,12	774,18
16	Ligung	68.073	5,02	62,25	5,17	1.093,54
17	Sumberjaya	66.700	4,92	32,73	2,72	2.037,89
18	Panyingkiran	33.297	2,46	22,98	1,91	1.448,96
19	Palasah	55.067	4,06	38,69	3,21	1.423,29
20	Cigasong	38.623	2,85	24,17	2,01	1.597,97
21	Sindangwangi	35.546	2,62	31,76	2,64	1.119,21
22	Banjaran	26.175	1,93	41,98	3,49	623,51
23	Cingambul	45.170	3,33	37,03	3,07	1.219,82
24	Kasokandel	54.789	4,04	31,61	2,62	1.733,28
25	Sindang	17.366	1,28	23,97	1,99	724,49
26	Malausma	51.304	3,79	45,04	3,74	1.139,08
<b>JUMLAH</b>		<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>	<b>1.204,24</b>	<b>100,00</b>	<b>1.125,03</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan kepadatan penduduk Kabupaten Majalengka. Dengan luas wilayah 1.204,24 km<sup>2</sup> Kabupaten Majalengka didiami oleh 1.354.803 jiwa, atau per km<sup>2</sup> dihuni oleh 1.125,03 jiwa. Jika dilihat persebaran di tiap kecamatan, tampak bahwa Kecamatan Jatiwangi merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 2.328,58 jiwa/km<sup>2</sup>.

Hal ini berkorelasi langsung dengan jumlah penduduk Kecamatan Jatiwangi yang merupakan kecamatan paling banyak penduduknya di Kabupaten Majalengka. Sedangkan Kecamatan Kertajati merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah, tercatat kepadatan penduduk Kecamatan Kertajati sebesar 357,30 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini dikarenakan Kecamatan Kertajati merupakan kecamatan yang paling luas bila dibandingkan dengan kecamatan yang lain di Kabupaten Majalengka (138,36 km<sup>2</sup> atau 11,49% dari luas wilayah Kabupaten Majalengka). Bila proporsi luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Majalengka ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.2  
Proporsi Kepadatan Penduduk Per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023



### c. Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. LPP suatu daerah mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

Tabel 4.3  
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Majalengka Per Tahun  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Tahun	LPP (%)
2014	0,26
2015	0,85
2016	0,85
2017	0,02
2018	0,02
2019	2,287
2020	0,515
2021	0,597
2022	0,597
2023	1,099

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Majalengka Tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 1,099 persen. Angka LPP ini sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di masa yang akan datang, dengan diketahuinya jumlah penduduk yang akan datang, diketahui pula kebutuhan dasar penduduk ini, tidak hanya dibidang sosial dan ekonomi tetapi juga di bidang politik misalnya mengenai jumlah pemilih untuk pemilu yang akan datang.



## 2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

### a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk berdasarkan kelompok umur berguna untuk penyusunan perencanaan kebutuhan dasar sesuai dengan kelompok umur penduduk masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan makanan dan susu untuk asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan agar tumbuh sesuai perkembangannya. Bagi kelompok remaja membutuhkan perhatian yang lebih agar terhindar dari kenakalan remaja seperti narkoba, sex bebas, geng motor dan sebagainya. Remaja perempuan mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan reproduksinya ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan dan lain-lainnya.

Tabel 4.4  
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
00-04	49.561	7,27	46.736	6,95	96.297	7,11
05-09	55.626	8,16	51.921	7,72	107.547	7,94
10-14	56.628	8,30	52.743	7,84	109.371	8,07
15-19	47.223	6,92	46.085	6,85	93.308	6,89
20-24	54.717	8,02	53.333	7,93	108.050	7,98
25-29	52.750	7,74	49.724	7,39	102.474	7,56
30-34	49.186	7,21	46.890	6,97	96.076	7,09
35-39	47.027	6,90	47.689	7,09	94.716	6,99
40-44	54.692	8,02	55.978	8,32	110.670	8,17
45-49	48.730	7,15	51.308	7,63	100.038	7,38
50-54	44.636	6,55	46.561	6,92	91.197	6,73
55-59	36.197	5,31	37.135	5,52	73.332	5,41
60-64	30.337	4,45	30.520	4,54	60.857	4,49
65-69	22.632	3,32	22.280	3,31	44.912	3,32
70-74	15.906	2,33	15.742	2,34	31.648	2,34
>=75	49.561	7,27	46.736	6,95	96.297	7,11
<b>Jumlah</b>	<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Majalengka kelompok umur 40-44 Tahun merupakan kelompok dengan proporsi terbesar yaitu berjumlah 110.670 jiwa (8,17%) sedangkan kelompok usia 70-74 tahun merupakan kelompok umur yang paling sedikit yaitu 31.648 jiwa (2,34%) dari total penduduk Kabupaten Majalengka. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar pada umur 10 – 14 tahun dan perempuan pada umur 40 – 44 tahun.

### b. Jumlah penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Tidak/Belum Sekolah	127.724	18,73	121.052	17,99	248.776	18,36
2	Belum Tamat SD/Sederajat	60.422	8,86	56.051	8,33	116.473	8,60
3	Tamat SD/Sederajat	244.764	35,89	262.511	39,02	507.275	37,44
4	SLTP/Sederajat	112.303	16,47	117.177	17,42	229.480	16,94
5	SLTA/Sederajat	110.763	16,24	87.936	13,07	198.699	14,67
6	Diploma I/II	1.725	0,25	2.184	0,32	3.909	0,29
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.751	0,55	4.982	0,74	8.733	0,64
8	Diploma IV/Strata I	19.127	2,80	20.353	3,02	39.480	2,91
9	Strata II	1.307	0,19	576	0,09	1.883	0,14
10	Strata III	73	0,01	22	0,00	95	0,01
<b>Jumlah</b>		<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

**c. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan**

**Tabel 4.6**  
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Kelompok Umur	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
00-04	96.297	14,34	0	0,00	0	0,00	0	0,00	96.297	6,09
05-09	107.547	19,81	0	0,00	0	0,00	0	0,00	107.547	8,41
10-14	109.369	20,22	2	0,00	0	0,00	0	0,00	109.370	8,58
15-19	92.236	16,46	1044	0,07	26	0,03	2	0,00	93.308	7,02
20-24	82.055	16,12	25239	2,73	700	1,27	56	0,06	108.050	8,37
25-29	33.659	7,25	65857	8,76	2740	5,89	218	0,25	102.474	8,03
30-34	12.908	2,67	78427	11,14	4254	9,62	487	0,66	96.076	7,50
35-39	6.600	1,32	82127	11,83	5004	11,92	985	1,26	94.176	7,37
40-44	4.277	0,82	97449	14,12	6747	16,18	2197	2,82	110.670	8,54
45-49	2.369	0,45	87281	12,71	6444	15,67	3944	5,19	100.038	7,60
50-54	1.311	0,25	78183	11,50	5481	13,38	6222	8,32	91.197	6,78
55-59	728	0,14	60305	9,00	3786	9,54	8513	11,35	73.332	5,26
60-64	327	0,06	47364	7,18	2660	6,75	10506	14,49	60.857	4,15
65-69	207	0,04	32035	4,95	1684	4,42	10986	15,53	44.912	2,85
70-74	105	0,02	20292	3,21	1051	2,79	10200	14,88	31.648	1,84
>=75	127	0,03	17178	2,80	936	2,54	16069	25,19	34.310	1,61
<b>Jumlah</b>	<b>550.122</b>	<b>100,00</b>	<b>629.781</b>	<b>100,00</b>	<b>41.513</b>	<b>100,00</b>	<b>70.385</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.262</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

**i. Umur Median**

**Tabel 4.7**  
Umur Median  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%	Jumlah Penduduk Umur Median
1	Lemahsugih	33.900	4,97	32.791	4,87	66.691	4,92	30,21
2	Bantarujeg	24.628	3,61	24.434	3,63	49.062	3,62	30,45
3	Cikijing	35.751	5,24	34.909	5,19	70.660	5,22	30,15
4	Talaga	25.437	3,73	24.815	3,69	50.252	3,71	30,31
5	Argapura	18.961	2,78	18.505	2,75	37.466	2,77	30,69
6	Maja	27.095	3,97	26.796	3,98	53.891	3,98	30,46
7	Majalengka	37.463	5,49	37.747	5,61	75.210	5,55	30,57
8	Sukahaji	24.855	3,64	24.798	3,69	49.653	3,66	30,44
9	Rajagaluh	24.296	3,56	24.066	3,58	48.362	3,57	30,53
10	Leuwimunding	33.454	4,91	32.550	4,84	66.004	4,87	30,37
11	Jatiwangi	46.994	6,89	46.219	6,87	93.213	6,88	30,39

12	Dawuan	24.364	3,57	24.218	3,60	48.582	3,59	30,49
13	Kadipaten	23.864	3,50	23.321	3,47	47.185	3,48	30,47
14	Kertajati	24.778	3,63	24.658	3,66	49.436	3,65	30,67
15	Jatitujuh	28.401	4,16	28.625	4,25	57.026	4,21	30,72
16	Ligung	33.954	4,98	34.119	5,07	68.073	5,02	30,56
17	Sumberjaya	33.586	4,92	33.114	4,92	66.700	4,92	30,35
18	Panyingkiran	16.724	2,45	16.573	2,46	33.297	2,46	30,60
19	Palasah	27.663	4,06	27.404	4,07	55.067	4,06	30,49
20	Cigasong	19.472	2,86	19.151	2,85	38.623	2,85	30,42
21	Sindangwangi	17.981	2,64	17.565	2,61	35.546	2,62	30,60
22	Banjaran	13.024	1,91	13.151	1,95	26.175	1,93	30,90
23	Cingambul	22.850	3,35	22.320	3,32	45.170	3,33	29,96
24	Kasokandel	27.576	4,04	27.213	4,04	54.789	4,04	30,46
25	Sindang	8.681	1,27	8.685	1,29	17.366	1,28	30,66
26	Malausma	26.207	3,84	25.097	3,73	51.304	3,79	29,95
<b>Jumlah</b>		<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>	<b>30,42</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

#### d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Tabel 4.8  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Golongan Darah	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	A	16.665	2,44	15.957	2,37	32.622	2,41
2	B	16.341	2,40	16.214	2,41	32.555	2,40
3	AB	7.034	1,03	6.423	0,95	13.457	0,99
4	O	27.451	4,03	23.247	3,46	50.698	3,74
5	A+	1.612	0,24	1.686	0,25	3.298	0,24
6	A-	32	0,00	29	0,00	61	0,00
7	B+	146	0,02	163	0,02	309	0,02
8	B-	38	0,01	40	0,01	78	0,01
9	AB+	81	0,01	95	0,01	176	0,01
10	AB-	87	0,01	74	0,01	161	0,01
11	O+	195	0,03	199	0,03	394	0,03
12	O-	993	0,15	907	0,13	1.900	0,14
13	Tidak tahu	611.284	89,64	607.810	90,33	1.219.094	89,98
<b>Jumlah</b>		<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

### i. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit bersalin, penyediaan alat kontrasepsi, penyediaan ragam pendidikan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya.

Tabel 4.9  
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Kelompok umur	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Sex Ratio
00-04	49.561	7,27	46.736	6,95	106,04
05-09	55.626	8,16	51.921	7,72	107,14
10-14	56.628	8,30	52.743	7,84	107,37
15-19	47.223	6,92	46.085	6,85	102,47
20-24	54.717	8,02	53.333	7,93	102,60
25-29	52.750	7,74	49.724	7,39	106,09
30-34	49.186	7,21	46.890	6,97	104,90
35-39	47.027	6,90	47.689	7,09	98,61
40-44	54.692	8,02	55.978	8,32	97,70
45-49	48.730	7,15	51.308	7,63	94,98
50-54	44.636	6,55	46.561	6,92	95,87
55-59	36.197	5,31	37.135	5,52	97,47
60-64	30.337	4,45	30.520	4,54	99,40
65-69	22.632	3,32	22.280	3,31	101,58
70-74	15.906	2,33	15.742	2,34	101,04
>=75	16.111	2,36	18.199	2,70	88,53
<b>Jumlah</b>	<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>101,35</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Majalengka sebesar 101 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 101 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.10  
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	Rasio
1	Lemahsugih	33.900	4,97	32.791	4,87	66.691	103,38
2	Bantarujeg	24.628	3,61	24.434	3,63	49.062	100,79
3	Cikijing	35.751	5,24	34.909	5,19	70.660	102,41
4	Talaga	25.437	3,73	24.815	3,69	50.252	102,51
5	Argapura	18.961	2,78	18.505	2,75	37.466	102,46
6	Maja	27.095	3,97	26.796	3,98	53.891	101,12
7	Majalengka	37.463	5,49	37.747	5,61	75.210	99,25
8	Sukahaji	24.855	3,64	24.798	3,69	49.653	100,23
9	Rajagaluh	24.296	3,56	24.066	3,58	48.362	100,96
10	Leuwimunding	33.454	4,91	32.550	4,84	66.004	102,78
11	Jatiwangi	46.994	6,89	46.219	6,87	93.213	101,68
12	Dawuan	24.364	3,57	24.218	3,60	48.582	100,60
13	Kadipaten	23.864	3,50	23.321	3,47	47.185	102,33
14	Kertajati	24.778	3,63	24.658	3,66	49.436	100,49
15	Jatitujuh	28.401	4,16	28.625	4,25	57.026	99,22
16	Ligung	33.954	4,98	34.119	5,07	68.073	99,52
17	Sumberjaya	33.586	4,92	33.114	4,92	66.700	101,43
18	Panyingkiran	16.724	2,45	16.573	2,46	33.297	100,91
19	Palasah	27.663	4,06	27.404	4,07	55.067	100,95
20	Cigasong	19.472	2,86	19.151	2,85	38.623	101,68
21	Sindangwangi	17.981	2,64	17.565	2,61	35.546	102,37
22	Banjaran	13.024	1,91	13.151	1,95	26.175	99,03
23	Cingambul	22.850	3,35	22.320	3,32	45.170	102,37
24	Kasokandel	27.576	4,04	27.213	4,04	54.789	101,33
25	Sindang	8.681	1,27	8.685	1,29	17.366	99,95
26	Malausma	26.207	3,84	25.097	3,73	51.304	104,42
	<b>Jumlah</b>	<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>101,35</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Rasio Jenis Kelamin hampir di semua kecamatan di Kabupaten Majalengka berada pada angka di atas 100%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Kecamatan Malausma memiliki RJK tertinggi (104,42) sedangkan Kecamatan Banjaran merupakan kecamatan dengan RJK terkecil (99,03).

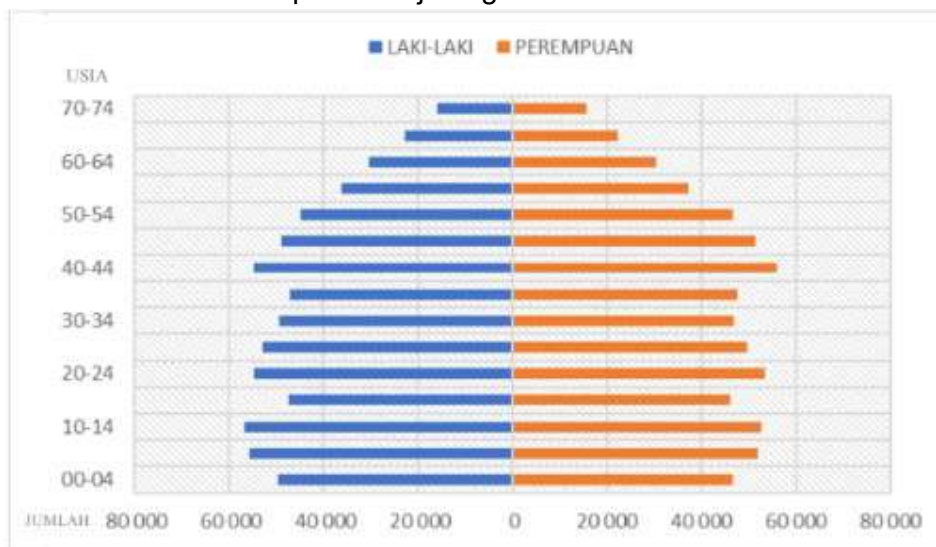
Manfaat dari rasio jenis kelamin ini diantaranya adalah dalam pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan

proporsi ini secara adil. Manfaat lain dari informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan laki-laki dan perempuan di parlemen.

## ii. Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Majalengka menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan proporsi jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan proporsi penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur, bentuk piramida penduduk tersebut hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.3  
Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023



Piramida Penduduk Kabupaten Majalengka menunjukkan struktur penduduk muda/expansive, dengan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok usia di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukkan proporsi yang masih kecil, yaitu 22,77% namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar dimasa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

### iii. Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk pada usia produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Tabel 4.11  
Rasio Ketergantungan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	16.518	44.439	5.734	50,07
2	Bantarujeg	11.351	32.826	4.885	49,46
3	Cikijing	17.679	47.457	5.524	48,89
4	Talaga	12.012	33.941	4.299	48,06
5	Argapura	8.456	25.710	3.300	45,73
6	Maja	12.380	36.513	4.998	47,59
7	Majalengka	16.504	52.099	6.607	44,36
8	Sukahaji	11.504	34.369	3.780	44,47
9	Rajagaluh	10.875	33.869	3.618	42,79
10	Leuwimunding	15.611	45.749	4.644	44,27
11	Jatiwangi	20.916	65.541	6.756	42,22
12	Dawuan	10.711	34.006	3.865	42,86
13	Kadipaten	10.610	32.772	3.803	43,98
14	Kertajati	10.879	34.143	4.414	44,79
15	Jatitujuh	12.304	39.960	4.762	42,71
16	Ligung	15.243	47.406	5.424	43,60
17	Sumberjaya	15.579	46.586	4.535	43,18
18	Panyingkiran	7.485	22.904	2.908	45,38
19	Palasah	12.464	37.932	4.671	45,17
20	Cigasong	8.655	26.793	3.175	44,15
21	Sindangwangi	7.936	24.773	2.837	43,49
22	Banjaran	5.467	17.468	3.240	49,85
23	Cingambul	12.099	29.655	3.416	52,32
24	Kasokandel	12.532	37.924	4.333	44,47
25	Sindang	3.859	12.030	1.477	44,36
26	Malausma	13.586	33.853	3.865	51,55
	<b>Jumlah</b>	<b>313.215</b>	<b>930.718</b>	<b>110.870</b>	<b>45,57</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Rasio Ketergantungan Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 45,57% artinya setiap penduduk usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 45 – 46 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.11 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 52,32%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 52 – 53 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiwangi, yaitu 42,22%.

Tabel 4.12  
Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki Laki)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	8.421	22.616	2.863	49,89
2	Bantarujeg	5.833	16.435	2.360	49,85
3	Cikijing	9.083	23.843	2.825	49,94
4	Talaga	6.294	17.012	2.131	49,52
5	Argapura	4.420	12.806	1.735	48,06
6	Maja	6.343	18.317	2.435	47,92
7	Majalengka	8.573	25.800	3.090	45,21
8	Sukahaji	5.871	17.141	1.843	45,00
9	Rajagaluh	5.592	16.965	1.739	43,21
10	Leuwimunding	8.106	23.110	2.238	44,76
11	Jatiwangi	10.808	32.871	3.315	42,96
12	Dawuan	5.617	16.818	1.929	44,87
13	Kadipaten	5.518	16.538	1.808	44,30
14	Kertajati	5.676	16.769	2.333	47,76
15	Jatitujuh	6.353	19.637	2.411	44,63
16	Ligung	7.916	23.407	2.631	45,06
17	Sumberjaya	8.000	23.413	2.173	43,45
18	Panyingkiran	3.837	11.406	1.481	46,62
19	Palasah	6.465	18.957	2.241	45,92
20	Cigasong	4.434	13.501	1.537	44,23
21	Sindangwangi	4.091	12.478	1.412	44,10
22	Banjaran	2.827	8.554	1.643	52,26
23	Cingambul	6.238	14.907	1.705	53,28
24	Kasokandel	6.478	18.973	2.125	45,34
25	Sindang	1.997	5.942	742	46,10
26	Malausma	7.024	17.279	1.904	51,67
	<b>Jumlah</b>	<b>161.815</b>	<b>465.495</b>	<b>465.495</b>	<b>46,50</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki – Laki) Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 46,50% artinya setiap penduduk laki - laki usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 46 – 47 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.12 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 53,28%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 53 – 54 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiwangi, yaitu 42,96%.

Tabel 4.13  
Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	8.097	21.823	2.871	50,26
2	Bantarujeg	5.518	16.391	2.525	49,07
3	Cikijing	8.596	23.614	2.699	47,83
4	Talaga	5.718	16.929	2.168	46,58
5	Argapura	4.036	12.904	1.565	43,41
6	Maja	6.037	18.196	2.563	47,26
7	Majalengka	7.931	26.299	3.517	43,53
8	Sukahaji	5.633	17.228	1.937	43,94
9	Rajagaluh	5.283	16.904	1.879	42,37
10	Leuwimunding	7.505	22.639	2.406	43,78
11	Jatiwangi	10.108	32.670	3.441	41,47
12	Dawuan	5.094	17.188	1.936	40,90
13	Kadipaten	5.092	16.234	1.995	43,66
14	Kertajati	5.203	17.374	2.081	41,92
15	Jatitujuh	5.951	20.323	2.351	40,85
16	Ligung	7.327	23.999	2.793	42,17
17	Sumberjaya	7.579	23.173	2.362	42,90
18	Panyingkiran	3.648	11.498	1.427	44,14
19	Palasah	5.999	18.975	2.430	44,42
20	Cigasong	4.221	13.292	1.638	44,08
21	Sindangwangi	3.845	12.295	1.425	42,86
22	Banjaran	2.640	8.914	1.597	47,53
23	Cingambul	5.861	14.748	1.711	51,34
24	Kasokandel	6.054	18.951	2.208	43,60
25	Sindang	1.862	6.088	735	42,66
26	Malausma	6.562	16.574	1.961	51,42
	<b>Jumlah</b>	<b>151.400</b>	<b>465.223</b>	<b>56.221</b>	<b>44,63</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan) Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 44,63% artinya setiap penduduk perempuan usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 44 – 45 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.13 diatas, terlihat Kecamatan Malausma mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 51,42%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Malausma, harus menanggung lebih dari 51 – 52 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatitujuh, yaitu 40,85%.

Tabel 4.14  
Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total	%
1	Lemahsugih	28.595	5,20	33.792	4,88	1.397	3,37	2.907	4,13	66.691	4,92
2	Bantarujeg	19.407	3,53	26.180	3,78	1.122	2,70	2.353	3,34	49.062	3,62
3	Cikijing	30.343	5,52	35.572	5,13	1.683	4,05	3.062	4,35	70.660	5,22
4	Talaga	20.729	3,77	26.055	3,76	1.166	2,81	2.302	3,27	50.252	3,71
5	Argapura	13.944	2,53	20.829	3,01	953	2,30	1.740	2,47	37.466	2,77
6	Maja	22.252	4,04	27.230	3,93	1.505	3,63	2.904	4,13	53.891	3,98
7	Majalengka	30.864	5,61	37.613	5,43	2.449	5,90	4.284	6,09	75.210	5,55
8	Sukahaji	20.242	3,68	25.122	3,63	1.673	4,03	2.616	3,72	49.653	3,66
9	Rajagaluh	19.614	3,57	24.627	3,55	1.564	3,77	2.557	3,63	48.362	3,57
10	Leuwimunding	28.365	5,16	32.129	4,64	1.878	4,52	3.632	5,16	66.004	4,87
11	Jatiwangi	37.911	6,89	46.510	6,71	3.477	8,38	5.315	7,55	93.213	6,88
12	Dawuan	18.987	3,45	25.104	3,62	1.991	4,80	2.500	3,55	48.582	3,59
13	Kadipaten	19.677	3,58	22.709	3,28	1.953	4,70	2.846	4,04	47.185	3,48
14	Kertajati	18.377	3,34	26.491	3,82	1.832	4,41	2.736	3,89	49.436	3,65
15	Jatitujuh	21.531	3,91	30.728	4,44	1.611	3,88	3.156	4,48	57.026	4,21
16	Ligung	26.679	4,85	34.897	5,04	3.003	7,23	3.494	4,96	68.073	5,02
17	Sumberjaya	27.886	5,07	32.934	4,75	2.114	5,09	3.766	5,35	66.700	4,92
18	Panyingkiran	12.919	2,35	17.272	2,49	1.193	2,87	1.913	2,72	33.297	2,46
19	Palasah	22.178	4,03	27.863	4,02	1.902	4,58	3.124	4,44	55.067	4,06
20	Cigasong	15.772	2,87	19.537	2,82	1.217	2,93	2.097	2,98	38.623	2,85
21	Sindangwangi	13.932	2,53	18.852	2,72	916	2,21	1.846	2,62	35.546	2,62
22	Banjaran	9.372	1,70	14.577	2,10	659	1,59	1.567	2,23	26.175	1,93
23	Cingambul	19.799	3,60	22.722	3,28	865	2,08	1.784	2,53	45.170	3,33
24	Kasokandel	21.240	3,86	29.030	4,19	1.838	4,43	2.681	3,81	54.789	4,04
25	Sindang	6.750	1,23	9.082	1,31	601	1,45	933	1,33	17.366	1,28
26	Malausma	22.757	4,14	25.326	3,66	951	2,29	2.270	3,23	51.304	3,79
<b>Jumlah</b>		<b>550.122</b>	<b>100,00</b>	<b>692.783</b>	<b>100,00</b>	<b>41.513</b>	<b>100,00</b>	<b>70.385</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Pada table 4.14 diatas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Majalengka didominasi oleh penduduk yang sudah kawin (51,13%), fenomena ini terjadi diseluruh kecamatan. Untuk penduduk yang berstatus cerai terlihat pada umumnya cerai mati (5,19%) lebih besar dari pada cerai hidup (3,06%). Sedangkan jumlah penduduk berstatus cerai hidup tertinggi ada di Kecamatan Jatiwangi yaitu 3.477 dan yang terendah di Kecamatan Sindang yaitu 601 orang.

Tabel 4.15  
Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Status Perkawinan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Belum Kawin	306.755	44,98	243.367	36,17	550.122	40,61
2	Kawin	346.967	50,88	345.816	51,40	692.783	51,14
3	Cerai Hidup	15.289	2,24	26.224	3,90	41.513	3,06
4	Cerai Mati	12.948	1,90	57.437	8,54	70.385	5,20
<b>Jumlah</b>		<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023



**e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin**  
**i. Angka Perkawinan Kasar**

Tabel 4.16  
 Angka Perkawinan Kasar  
 Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan Tahun 2023	Jumlah Penduduk Pertengahan 2023	Angka Perkawinan Kasar
1	Lemahsugih	526	66.179	7,95
2	Bantarujeg	367	48.673	7,54
3	Cikijing	473	69.981	6,76
4	Talaga	346	49.848	6,94
5	Argapura	283	37.059	7,64
6	Maja	362	53.588	6,76
7	Majalengka	546	74.821	7,30
8	Sukahaji	330	49.108	6,72
9	Rajagaluh	364	48.002	7,58
10	Leuwimunding	480	65.604	7,32
11	Jatiwangi	780	92.687	8,42
12	Dawuan	431	48.355	8,91
13	Kadipaten	382	47.127	8,11
14	Kertajati	370	49.020	7,55
15	Jatitujuh	440	56.598	7,77
16	Ligung	502	67.684	7,42
17	Sumberjaya	499	66.279	7,53
18	Panyingkiran	252	33.230	7,58
19	Palasah	422	54.730	7,71
20	Cigasong	251	38.471	6,52
21	Sindangwangi	237	35.320	6,71
22	Banjaran	186	26.001	7,15
23	Cingambul	316	44.577	7,09
24	Kasokandel	423	54.240	7,80
25	Sindang	122	17.273	7,06
26	Malausma	434	50.923	8,52
	<b>Jumlah</b>	<b>10.124</b>	<b>1.345.378</b>	<b>7,53</b>

\* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

- Kantor Kementerian Agama Majalengka Tahun 2023

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa Angka Perkawinan Kasar sebesar 7,53 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi paling tidak 7 kali peristiwa perkawinan tanpa melihat umur pelaku perkawinan. Angka Perkawinan Kasar paling tinggi ada di Kecamatan Dawuan yaitu sebesar 8,91 dan Angka Perkawinan Kasar paling rendah ada di Kecamatan Cigasong yaitu sebesar 6,52.

## ii. Angka Perkawinan Umum

Tabel 4.17  
Angka Perkawinan Umum  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan Tahun 2023	Jumduk Diatas Usia 15 Tahun Pada Pertengahan 2023	Angka Perkawinan Umum
1	Lemahsugih	526	50.242	10,47
2	Bantarujeg	367	37.707	9,73
3	Cikijing	473	52.874	8,95
4	Talaga	346	38.253	9,05
5	Argapura	283	28.887	9,80
6	Maja	362	41.575	8,71
7	Majalengka	546	58.950	9,26
8	Sukahaji	330	38.010	8,68
9	Rajagaluh	364	37.516	9,70
10	Leuwimunding	480	50.499	9,51
11	Jatiwangi	780	72.568	10,75
12	Dawuan	431	37.994	11,34
13	Kadipaten	382	36.803	10,38
14	Kertajati	370	38.483	9,61
15	Jatitujuh	440	44.708	9,84
16	Ligung	502	52.947	9,48
17	Sumberjaya	499	51.197	9,75
18	Panyingkiran	252	25.921	9,72
19	Palasah	422	42.719	9,88
20	Cigasong	251	30.031	8,36
21	Sindangwangi	237	27.659	8,57
22	Banjaran	186	20.708	8,98
23	Cingambul	316	32.896	9,61
24	Kasokandel	423	42.188	10,03
25	Sindang	122	13.514	9,03
26	Malausma	434	37.759	11,49
	<b>Jumlah</b>	<b>10.124</b>	<b>1.042.608</b>	<b>9,71</b>

\* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023
- Kantor Kementerian Agama Majalengka Tahun 2023

Dari tabel 4.17 di atas terlihat bahwa angka perkawinan umum sebesar 9,71 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka usia diatas 15 tahun pada pertengahan tahun 2023 terjadi 10 kali peristiwa perkawinan. Angka Perkawinan Umum paling tinggi ada di Kecamatan Malausma yaitu sebesar 11,49 dan Angka Perkawinan Umum paling rendah ada di Kecamatan Cigasong yaitu sebesar 8,36.

## iii. Rata – rata umur kawin pertama

Tabel 4.18  
Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas  
Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan  
Kabupaten Majalengka 2023

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	30,51	63,72	5,77	100,00
Perempuan	21,95	62,23	15,82	100,00
<b>Kabupaten Majalengka</b>	<b>26,20</b>	<b>62,97</b>	<b>10,83</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

BPS Kab. Majalengka Tahun 2023

Berdasarkan table 4.18 diatas terlihat bahwa persentase perempuan berusia diatas 10 tahun yang telah melaksanakan perkawinan pertama yaitu sebesar 62,97%. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Majalengka melaksanakan perkawinan diatas 10 tahun dengan komposisi terbanyak yaitu laki laki sebesar 63,72%.

## iv. Angka perceraian kasar

Tabel 4.19  
Angka Perceraian Kasar  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian Tahun 2023	Jumduk Penduduk Pertengahan 2023	Angka Perceraian Kasar
1	Lemahsugih	108	66.179	1,63
2	Bantarujeg	97	48.673	1,99
3	Cikijing	79	69.981	1,13
4	Talaga	92	49.848	1,85
5	Argapura	81	37.059	2,19
6	Maja	101	53.588	1,88
7	Majalengka	154	74.821	2,06
8	Sukahaji	100	49.108	2,04
9	Rajagaluh	79	48.002	1,65
10	Leuwimunding	106	65.604	1,62
11	Jatiwangi	239	92.687	2,58
12	Dawuan	131	48.355	2,71
13	Kadipaten	112	47.127	2,38
14	Kertajati	116	49.020	2,37



15	Jatitujuh	138	56.598	2,44
16	Ligung	207	67.684	3,06
17	Sumberjaya	108	66.279	1,63
18	Panyingkiran	68	33.230	2,05
19	Palasah	132	54.730	2,41
20	Cigasong	72	38.471	1,87
21	Sindangwangi	42	35.320	1,19
22	Banjaran	47	26.001	1,81
23	Cingambul	48	44.577	1,08
24	Kasokandel	119	54.240	2,19
25	Sindang	59	17.273	3,42
26	Malasma	71	50.923	1,39
<b>Total</b>		<b>2.706</b>	<b>1.345.378</b>	<b>2,01</b>

\* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

- Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Kasar sebesar 2,01 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi 2 kasus perceraian pada Tahun 2023. Angka Perceraian Kasar paling tinggi ada di Kecamatan Sindang yaitu sebesar 3,42 dan Angka Perceraian Kasar paling rendah ada di Kecamatan Cingambul yaitu sebesar 1,08.

#### v. Angka perceraian umum

Tabel 4.20  
Angka Perceraian Umum  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian Tahun 2023	Jumduk Diatas Usia 15 Tahun Pada Perengahan 2023	Angka Perceraian Umum
1	Lemahsugih	108	50.242	2,15
2	Bantarujeg	97	37.707	2,57
3	Cikijing	79	52.874	1,49
4	Talaga	92	38.253	2,41
5	Argapura	81	28.887	2,80
6	Maja	101	41.575	2,43
7	Majalengka	154	58.950	2,61
8	Sukahaji	100	38.010	2,63
9	Rajagaluh	79	37.516	2,11
10	Leuwimunding	106	50.499	2,10
11	Jatiwangi	239	72.568	3,29
12	Dawuan	131	37.994	3,45
13	Kadipaten	112	36.803	3,04

14	Kertajati	116	38.483	3,01
15	Jatitujuh	138	44.708	3,09
16	Ligung	207	52.947	3,91
17	Sumberjaya	108	51.197	2,11
18	Panyingkiran	68	25.921	2,62
19	Palasah	132	42.719	3,09
20	Cigasong	72	30.031	2,40
21	Sindangwangi	42	27.659	1,52
22	Banjaran	47	20.708	2,27
23	Cingambul	48	32.896	1,46
24	Kasokandel	119	42.188	2,82
25	Sindang	59	13.514	4,37
26	Malasma	71	37.759	1,88
<b>Jumlah</b>		<b>2.706</b>	<b>1.042.608</b>	<b>2,60</b>

\* sumber data:

- Data (DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023
- Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Dari tabel 4.20 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Umum sebesar 2,60 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk usia diatas 15 tahun di Kabupaten Majalengka terjadi sebanyak 3 kasus perceraian pada Tahun 2023. Angka Perceraian Umum paling tinggi ada di Kecamatan Sindang yaitu sebesar 4,37 dan Angka Perceraian Umum paling rendah ada di Kecamatan Cingambul yaitu sebesar 1,46.

## f. Keluarga

### i. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, Keluarga Berencana dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 4.21  
Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2023	%	Jumlah Keluarga Tahun 2023	%	Rata – Rata
1	Lemahsugih	66.691	4,92	22.579	4,63	2,95
2	Bantarujeg	49.062	3,62	17.311	3,55	2,83
3	Cikijing	70.660	5,22	23.531	4,83	3,00
4	Talaga	50.252	3,71	17.603	3,61	2,85
5	Argapura	37.466	2,77	13.880	2,85	2,70
6	Maja	53.891	3,98	19.051	3,91	2,83
7	Majalengka	75.210	5,55	27.073	5,55	2,78
8	Sukahaji	49.653	3,66	17.952	3,68	2,77
9	Rajagaluh	48.362	3,57	17.416	3,57	2,78
10	Leuwimunding	66.004	4,87	23.002	4,72	2,87
11	Jatiwangi	93.213	6,88	34.219	7,02	2,72
12	Dawuan	48.582	3,59	18.430	3,78	2,64
13	Kadipaten	47.185	3,48	17.208	3,53	2,74
14	Kertajati	49.436	3,65	19.329	3,96	2,56
15	Jatitujuh	57.026	4,21	22.471	4,61	2,54
16	Ligung	68.073	5,02	25.604	5,25	2,66
17	Sumberjaya	66.700	4,92	24.138	4,95	2,76
18	Panyingkiran	33.297	2,46	12.272	2,52	2,71
19	Palasah	55.067	4,06	19.989	4,10	2,75
20	Cigasong	38.623	2,85	14.000	2,87	2,76
21	Sindangwangi	35.546	2,62	12.678	2,60	2,80
22	Banjaran	26.175	1,93	9.929	2,04	2,64
23	Cingambul	45.170	3,33	14.871	3,05	3,04
24	Kasokandel	54.789	4,04	20.022	4,11	2,74
25	Sindang	17.366	1,28	6.367	1,31	2,73
26	Malausma	51.304	3,79	16.686	3,42	3,07
<b>Jumlah</b>		<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>	<b>487.611</b>	<b>100,00</b>	<b>2,78</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Jumlah keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 487.611 keluarga. Kecamatan Malausma memiliki rata – rata jumlah keluarga yang tertinggi sebesar 3,07. Sedangkan rata – rata jumlah keluarga terendah terdapat di kecamatan Jatitujuh sebesar 2,54. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 2,78 jiwa. Menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Majalengka lebih banyak keluarga inti, begitu pula apabila kita perhatikan disetiap kecamatannya. Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

## ii. Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal dan pola pengasuhan anak. Jika dilihat dari table 4.22 dibawah dapat di lihat bahwa kepala keluarga rata – rata tinggal dengan keluarga inti.

Tabel 4.22  
Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	SHDK	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Kepala Keluarga	383.157	56,18	104.454	15,52	487.611	35,99
2	Suami	4	0,00	0	0,00	4	0,00
3	Istri	0	0,00	323.237	48,04	323.237	23,86
4	Anak	290.952	42,66	236.441	35,14	527.393	38,93
5	Menantu	12	0,00	11	0,00	23	0,00
6	Cucu	3.578	0,52	2.395	0,36	5.973	0,44
7	Orang Tua	232	0,03	1.893	0,28	2.125	0,16
8	Mertua	226	0,03	1.340	0,20	1.566	0,12
9	Famili Lain	3.471	0,51	2.678	0,40	6.149	0,45
10	Pembantu	13	0,00	13	0,00	26	0,00
11	Lainnya	314	0,05	382	0,06	696	0,05
<b>Jumlah</b>		<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023



## iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 4.23  
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki – Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
05-09	1	0,00	1	0,00	2	0,00
10-14	5	0,00	3	0,00	8	0,00
15-19	15	0,00	13	0,01	28	0,01
20-24	436	0,11	315	0,30	751	0,15
25-29	7.982	2,08	1.822	1,74	9.804	2,01
30-34	28.676	7,48	3.175	3,04	31.851	6,53
35-39	39.591	10,33	4.273	4,09	43.864	9,00
40-44	42.514	11,10	5.266	5,04	47.780	9,80
45-49	52.033	13,58	7.758	7,43	59.791	12,26
50-54	47.518	12,40	9.408	9,01	56.926	11,67
55-59	44.142	11,52	11.255	10,78	55.397	11,36
60-64	35.975	9,39	11.915	11,41	47.890	9,82
65-69	30.223	7,89	12.896	12,35	43.119	8,84
70-74	22.520	5,88	12.051	11,54	34.571	7,09
>75	15.771	4,12	10.253	9,82	26.024	5,34
<b>Jumlah</b>	<b>383.157</b>	<b>100,00</b>	<b>104.454</b>	<b>100,00</b>	<b>487.611</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Pada table 4.23 diatas kepala keluarga pada tahun 2023 didominasi pada range usia 45 - 49 tahun yang merupakan kelompok usia produktif. Untuk jenis kelamin laki – laki range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur 45 - 49 tahun, Untuk jenis kelamin perempuan range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur 65 - 69 tahun, hal ini menggambarkan bahwa pada perempuan usia 65 - 69 tahun banyak menjadi kepala keluarga yaitu sebesar 12.896, kebanyakan status perkawinannya cerai mati dikarenakan suami yang meninggal, hal ini tentunya dapat menjadi perhatian pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan perempuan dengan status kepala keluarga dengan usia lanjut.

## iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.24  
Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	18.137	4.442	22.579
2	Bantarujeg	14.024	3.287	17.311
3	Cikijing	19.130	4.401	23.531
4	Talaga	14.052	3.551	17.603
5	Argapura	11.165	2.715	13.880
6	Maja	14.984	4.067	19.051
7	Majalengka	20.925	6.148	27.073
8	Sukahaji	14.041	3.911	17.952
9	Rajagaluh	13.697	3.719	17.416
10	Leuwimunding	17.914	5.088	23.002
11	Jatiwangi	26.588	7.631	34.219
12	Dawuan	14.162	4.268	18.430
13	Kadipaten	13.138	4.070	17.208
14	Kertajati	14.862	4.467	19.329
15	Jatitujuh	17.071	5.400	22.471
16	Ligung	19.602	6.002	25.604
17	Sumberjaya	18.538	5.600	24.138
18	Panyingkiran	9.747	2.525	12.272
19	Palasah	15.539	4.450	19.989
20	Cigasong	11.166	2.834	14.000
21	Sindangwangi	10.322	2.356	12.678
22	Banjaran	7.892	2.037	9.929
23	Cingambul	12.036	2.835	14.871
24	Kasokandel	16.013	4.009	20.022
25	Sindang	4.991	1.376	6.367
26	Malausma	13.421	3.265	16.686
	<b>Jumlah</b>	<b>383.157</b>	<b>104.454</b>	<b>487.611</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Jika dilihat dari tabel 4.24 diatas, kepala keluarga masih didominasi oleh laki – laki yaitu 383.157, akan tetapi kepala keluarga perempuan juga tinggi yaitu 104.454. Hal ini menandakan banyaknya kasus perceraian, baik itu cerai hidup ataupun cerai mati ataupun juga menggambarkan gaya hidup modern dimana wanita lebih mandiri sehingga memilih untuk hidup sendiri. Di kecamatan Jatiwangi mempunyai kepala keluarga perempuan yang paling besar yaitu 7.631, hal itu juga seiring dengan banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Jatiwangi.

## v. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin

Tabel 4.25  
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Status	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum Kawin	9.468	2,47	3.621	3,47	13.089	2,68
2	Kawin	346.626	90,47	21.588	20,67	368.214	75,51
3	Cerai Hidup	14.558	3,80	25.046	23,98	39.604	8,12
4	Cerai Mati	12.505	3,26	54.199	51,89	66.704	13,68
	<b>Jumlah</b>	<b>383.157</b>	<b>100,00</b>	<b>104.454</b>	<b>100,00</b>	<b>487.611</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Dari tabel ini, terlihat pada tahun 2023 penduduk berstatus kawin yakni 75,51%, dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) yang besarnya 2,68%, Selanjutnya persentase kepala keluarga bersatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 21,80%. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 90,47%, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 20,67%. Selanjutnya dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin (lajang), persentasenya lebih rendah yakni 2,47% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus lajang yakni 3,47%. Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 7,06% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 75,87%.

## vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan per Kecamatan

Tabel 4.26  
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Belum kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	444	3,39	17.878	4,86	1.367	3,45	2.890	4,33	22.579	4,63
2	Bantarujeg	300	2,29	13.736	3,73	1.059	2,67	2.216	3,32	17.311	3,55
3	Cikijing	411	3,14	18.825	5,11	1.587	4,01	2.708	4,06	23.531	4,83
4	Talaga	382	2,92	13.869	3,77	1.125	2,84	2.227	3,34	17.603	3,61
5	Argapura	270	2,06	11.188	3,04	872	2,20	1.550	2,32	13.880	2,85
6	Maja	498	3,80	14.378	3,90	1.441	3,64	2.734	4,10	19.051	3,91
7	Majalengka	792	6,05	19.804	5,38	2.351	5,94	4.126	6,19	27.073	5,55
8	Sukahaji	565	4,32	13.315	3,62	1.605	4,05	2.467	3,70	17.952	3,68
9	Rajagaluh	505	3,86	13.000	3,53	1.499	3,78	2.412	3,62	17.416	3,57
10	Leuwimunding	753	5,75	17.003	4,62	1.804	4,56	3.442	5,16	23.002	4,72
11	Jatiwangi	1.118	8,54	24.630	6,69	3.341	8,44	5.130	7,69	34.219	7,02
12	Dawuan	586	4,48	13.573	3,69	1.906	4,81	2.365	3,55	18.430	3,78
13	Kadipaten	661	4,48	11.992	3,26	1.860	4,70	2.695	4,04	17.208	3,53
14	Kertajati	462	3,53	14.470	3,93	1.735	4,38	2.662	3,99	19.329	3,96
15	Jatitujuh	776	5,93	17.103	4,64	1.537	3,88	3.055	4,58	22.471	4,61
16	Ligung	711	5,43	18.647	5,06	2.886	7,29	3.360	5,04	25.604	5,25
17	Sumberjaya	819	6,26	17.560	4,77	2.057	5,19	3.702	5,55	24.138	4,95
18	Panyingkiran	270	2,06	9.031	2,45	1.146	2,89	1.825	2,74	12.272	2,52
19	Palasah	512	3,91	14.797	4,02	1.797	4,54	2.883	4,32	19.989	4,10
20	Cigasong	596	4,55	10.271	2,79	1.161	2,93	1.972	2,96	14.000	2,87
21	Sindangwangi	313	2,39	9.830	2,67	848	2,14	1.687	2,53	12.678	2,60
22	Banjaran	144	1,10	7.688	2,09	625	1,58	1.472	2,21	9.929	2,04
23	Cingambul	267	2,04	12.080	3,28	829	2,09	1.695	2,54	14.871	3,05
24	Kasokandel	456	3,48	15.351	4,17	1.734	4,38	2.481	3,72	20.022	4,11
25	Sindang	138	1,05	4.813	1,31	559	1,41	857	1,28	6.367	1,31
26	Malausma	340	2,60	13.382	3,63	873	2,20	2.091	3,13	16.686	3,42
<b>Jumlah</b>		<b>13.089</b>	<b>100,00</b>	<b>368.214</b>	<b>100,00</b>	<b>39.604</b>	<b>100,00</b>	<b>66.704</b>	<b>100,00</b>	<b>487.611</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Dari tabel diatas, terlihat pada tahun 2023 apabila melihat dari status kawin komposisi kepala keluarga dengan jumlah tertinggi yaitu pada kepala keluarga yang berstatus kawin dengan jumlah 368.214 jiwa dan jumlah kepala keluarga terendah yaitu pada kepala keluarga yang berstatus belum kawin dengan jumlah 13.089 jiwa.



## vii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan

Tabel 4.27  
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	2.019	0,53	2.909	2,78	4.928	1,01
2	Belum Tamat SD/Sederajat	2.568	0,67	2.159	2,07	4.727	0,97
3	Tamat SD/Sederajat	201.979	52,71	71.730	68,67	273.709	56,13
4	SLTP/Sederajat	74.312	19,39	13.937	13,34	88.249	18,10
5	SLTA/Sederajat	78.635	20,52	10.122	9,69	88.757	18,20
6	Diploma I/II	1.656	0,43	500	0,48	2.156	0,44
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.417	0,89	595	0,57	4.012	0,82
8	Diploma IV/Strata I	17.231	4,50	2.382	2,28	19.613	4,02
9	Strata II	1.267	0,33	113	0,11	1.380	0,28
10	Strata III	73	0,02	7	0,01	80	0,02
<b>Jumlah</b>		<b>383.157</b>	<b>100,00</b>	<b>104.454</b>	<b>100,00</b>	<b>487.611</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Dari tabel 4.27 tersebut tampak bahwa 56,13% kepala keluarga berpendidikan SD/Sederajat dan bahkan jika disatukan dengan yang tidak sekolah atau belum tamat SD jumlahnya mencapai 58,11%. Jumlah itu sangatlah besar, artinya lebih dari setengah kepala keluarga di Kabupaten Majalengka pendidikannya SD ke bawah. Dan jumlah kepala keluarga berdasarkan pendidikan terendah yaitu S3 sebesar 0,02%. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

## viii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan

Tabel 4.28  
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/belum bekerja	4.477	1,17	5.075	4,86	9.552	1,96
2	Mengurus rumah tangga	27	0,01	76.163	72,92	76.190	15,63
3	Pelajar/mahasiswa	1.465	0,38	882	0,84	2.347	0,48
4	Pensiunan	4.708	1,23	1.596	1,53	6.304	1,29
5	Pegawai negeri sipil (pns)	6.552	1,71	1.173	1,12	7.725	1,58
6	Tentara nasional indonesia	1.244	0,32	0	0,00	1.244	0,26
7	Kepolisian ri (polri)	784	0,20	2	0,00	786	0,16
8	Perdagangan	10.392	2,71	687	0,66	11.079	2,27
9	Petani/pekebun	37.343	9,75	3.595	3,44	40.938	8,40
10	Peternak	166	0,04	6	0,01	172	0,04
11	Nelayan/perikanan	64	0,02	0	0,00	64	0,01
12	Industri	399	0,10	21	0,02	420	0,09
13	Konstruksi	137	0,04	0	0,00	137	0,03
14	Transportasi	467	0,12	1	0,00	468	0,10
15	Karyawan swasta	27.598	7,20	1.339	1,28	28.937	5,93
16	Karyawan bumh	1.144	0,30	23	0,02	1.167	0,24
17	Karyawan bumd	287	0,07	14	0,01	301	0,06
18	Karyawan honorer	3.188	0,83	297	0,28	3.485	0,71
19	Buruh harian lepas	62.356	16,27	3.355	3,21	65.711	13,48
20	Buruh tani/perkebunan	32.918	8,59	3.974	3,80	36.892	7,57
21	Buruh nelayan/perikanan	41	0,01	6	0,01	47	0,01
22	Buruh peternakan	113	0,03	4	0,00	117	0,02
23	Pembantu rumah tangga	1	0,00	206	0,20	207	0,04
24	Tukang cukur	38	0,01	0	0,00	38	0,01
25	Tukang listrik	26	0,01	0	0,00	26	0,01
26	Tukang batu	471	0,12	0	0,00	471	0,10
27	Tukang kayu	693	0,18	0	0,00	693	0,14
28	Tukang sol sepatu	19	0,00	0	0,00	19	0,00
29	Tukang las/pandai besi	143	0,04	0	0,00	143	0,03
30	Tukang jahit	432	0,11	52	0,05	484	0,10
31	Tukang gigi	13	0,00	0	0,00	13	0,00
32	Penata rias	1	0,00	22	0,02	23	0,00
33	Penata busana	1	0,00	0	0,00	1	0,00
34	Penata rambut	6	0,00	6	0,01	12	0,00
35	Mekanik	438	0,11	0	0,00	438	0,09
36	Seniman	86	0,02	8	0,01	94	0,02
37	Tabib	1	0,00	0	0,00	1	0,00
38	Paraji	1	0,00	28	0,03	29	0,01
39	Perancang busana	2	0,00	0	0,00	2	0,00
40	Penterjemah	2	0,00	1	0,00	3	0,00
41	Imam masjid	63	0,02	0	0,00	63	0,01

42	Pendeta	9	0,00	3	0,00	12	0,00
43	Wartawan	49	0,01	3	0,00	52	0,01
44	Ustadz/mubaligh	411	0,11	6	0,01	417	0,09
45	Juru masak	5	0,00	1	0,00	6	0,00
46	Promotor acara	1	0,00	0	0,00	1	0,00
47	Anggota dpr ri	2	0,00	0	0,00	2	0,00
48	Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
49	Anggota dprd prop.	2	0,00	0	0,00	2	0,00
50	Anggota dprd kab./kota	16	0,00	0	0,00	16	0,00
51	Dosen	126	0,03	12	0,01	138	0,03
52	Guru	1.601	0,42	352	0,34	1.953	0,40
53	Pengacara	23	0,01	1	0,00	24	0,00
54	Notaris	5	0,00	0	0,00	5	0,00
55	Arsitek	10	0,00	1	0,00	11	0,00
56	Akuntan	1	0,00	0	0,00	1	0,00
57	Konsultan	28	0,01	0	0,00	28	0,01
58	Dokter	107	0,03	9	0,01	116	0,02
59	Bidan	1	0,00	73	0,07	74	0,02
60	Perawat	246	0,06	38	0,04	284	0,06
61	Apoteker	33	0,01	3	0,00	36	0,01
62	Psikiater/psikolog	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63	Penyiar radio	6	0,00	0	0,00	6	0,00
64	Pelaut	133	0,03	0	0,00	133	0,03
65	Peneliti	9	0,00	0	0,00	9	0,00
66	Sopir	3.282	0,86	0	0,00	3.282	0,67
67	Pialang	1	0,00	0	0,00	1	0,00
68	Paranormal	4	0,00	1	0,00	5	0,00
69	Pedagang	19.896	5,19	1.570	1,50	21.466	4,40
70	Perangkat desa	1.568	0,41	29	0,03	1.597	0,33
71	Kepala desa	209	0,05	3	0,00	212	0,04
72	Wiraswasta	157.039	40,99	3.806	3,64	160.845	32,99
73	Anggota lembaga tinggi lain	21	0,01	7	0,01	28	0,01
74	Cheff	1	0,00	0	0,00	1	0,00
75	Asisten ahli	1	0,00	0	0,00	1	0,00
76	Pekerjaan lainnya	2	0,00	0	0,00	2	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>383.157</b>	<b>100,00</b>	<b>104.454</b>	<b>100,00</b>	<b>487.611</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Dari data tabel 4.28 diatas terlihat bahwa pekerjaan kepala keluarga didominasi oleh wiraswasta (32,99%) disusul oleh mengurus rumah tangga (15,63%), buruh harian lepas (13,48%), petani/pekebun (8,40%) dan buruh tani/perkebunan (7,57%). Data tersebut berdasarkan jenis pekerjaan yang dicantumkan didalam kartu keluarga.

## g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

### i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan Tertinggi (TPT) bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah. TPT juga berguna untuk melakukan perencanaan penyediaan tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah.

Rata-rata Penduduk Kabupaten Majalengka berpendidikan baru mencapai tamatan SD/Sederajat dan SLTP/Sederajat (jumlahnya hampir 54,38%), pada tabel di bawah terlihat bahwa masih terdapat penduduk Kabupaten Majalengka yang tidak/belum sekolah sebesar 18,36%. Sedangkan penduduk yang belum tamat SD/ sederajat sebesar 8,60%.

Tabel 4.29  
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Tidak/Belum Sekolah	127.724	18,73	121.052	17,99	248.776	18,36
2	Belum Tamat SD/Sederajat	60.422	8,86	56.051	8,33	116.473	8,60
3	Tamat SD/Sederajat	244.764	35,89	262.511	39,02	507.275	37,44
4	SLTP/Sederajat	112.303	16,47	117.177	17,42	229.480	16,94
5	SLTA/Sederajat	110.763	16,24	87.936	13,07	198.699	14,67
6	Diploma I/II	1.725	0,25	2.184	0,32	3.909	0,29
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.751	0,55	4.982	0,74	8.733	0,64
8	Diploma IV/Strata I	19.127	2,80	20.353	3,02	39.480	2,91
9	Strata II	1.307	0,19	576	0,09	1.883	0,14
10	Strata III	73	0,01	22	0,00	95	0,01
<b>Jumlah</b>		<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Sektor pendidikan ini perlu mendapat perhatian serius dari Pemerintah karena jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak diimbangi dengan kualitas yang mumpuni akan berdampak buruk, apalagi sekarang ini akan menyongsong era globalisasi, persaingan untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

## ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4.30  
Jumlah penduduk menurut agama dan jenis kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Agama	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Islam	381.789	99,64	104.018	99,58	485.807	99,63
2	Kristen	1.130	0,29	337	0,32	1.467	0,30
3	Katholik	184	0,05	75	0,07	259	0,05
4	Hindu	9	0,00	3	0,00	12	0,00
5	Budha	37	0,01	17	0,02	54	0,01
6	Konghuchu	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Kepercayaan	8	0,00	4	0,00	12	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>383.157</b>	<b>100,00</b>	<b>104.454</b>	<b>100,00</b>	<b>487.611</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

Dari data tabel 4.30 diatas terlihat bahwa Kabupaten Majalengka mayoritas penduduknya menganut Agama Islam (99,63%), diikuti Agama Kristen (0,30%), Khatolik (0,05%), Budha (0,01%), Hindu (0,00%), Khonghuchu (0,00%) dan Penghayat Kepercayaan (0,00%).

### iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Penyandang Disabilitas (Kecacatan) terbagi 5 yaitu Penyandang Disabilitas Fisik, Disabilitas Netra, Disabilitas Rungu, Disabilitas Mental dan Disabilitas Fisik dan Mental sekaligus (disabilitas ganda).

Tabel 4.31  
Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	10	3,23	6	4,41	9	2,91	20	2,86	5	7,25	7	7,14	57	3,52
2	Bantarujeg	9	2,90	4	2,94	5	1,62	8	1,14	0	0,00	6	6,12	32	1,97
3	Cikijing	5	1,61	2	1,47	12	3,88	28	4,01	4	5,80	4	4,08	55	3,39
4	Talaga	8	2,58	5	3,68	6	1,94	3	0,43	0	0,00	14	14,29	36	2,22
5	Argapura	17	5,48	5	3,68	12	3,88	10	1,43	0	0,00	2	2,04	46	2,84
6	Maja	11	3,55	9	6,62	18	5,83	45	6,44	2	2,90	8	8,16	93	5,74
7	Majalengka	26	8,39	9	6,62	25	8,09	63	9,01	10	14,49	2	2,04	135	8,33
8	Sukahaji	8	2,58	8	5,88	12	3,88	29	4,15	1	1,45	5	5,10	63	3,89
9	Rajagaluh	10	3,23	6	4,41	16	5,18	21	3,00	1	1,45	5	5,10	59	3,64
10	Leuwimunding	18	5,81	9	6,62	17	5,50	65	9,30	3	4,35	3	3,06	115	7,09
11	Jatiwangi	19	6,13	0	0,00	11	3,56	56	8,01	3	4,35	5	5,10	94	5,80
12	Dawuan	8	2,58	2	1,47	20	6,47	34	4,86	2	2,90	5	5,10	71	4,38
13	Kadipaten	7	2,26	11	8,09	14	4,53	48	6,87	6	8,70	1	1,02	87	5,37
14	Kertajati	9	2,90	11	8,09	13	4,21	20	2,86	3	4,35	0	0,00	56	3,45
15	Jatitujuh	7	2,26	4	2,94	6	1,94	15	2,15	2	2,90	3	3,06	37	2,28
16	Ligung	14	4,52	5	3,68	17	5,50	32	4,58	2	2,90	7	7,14	77	4,75
17	Sumberjaya	27	8,71	2	1,47	13	4,21	34	4,86	2	2,90	2	2,04	80	4,94
18	Panyingkiran	19	6,13	7	5,15	10	3,24	28	4,01	1	1,45	1	1,02	66	4,07
19	Palasah	25	8,06	8	5,88	11	3,56	30	4,29	3	4,35	5	5,10	82	5,06
20	Cigasong	8	2,58	1	0,74	13	4,21	30	4,29	2	2,90	1	1,02	55	3,39
21	Sindangwangi	10	3,23	6	4,41	11	3,56	24	3,43	6	8,70	1	1,02	58	3,58
22	Banjaran	4	1,29	4	2,94	4	1,29	7	1,00	4	5,80	5	5,10	28	1,73
23	Cingambul	8	2,58	3	2,21	12	3,88	11	1,57	2	2,90	1	1,02	37	2,28
24	Kasokandel	10	3,23	5	3,68	11	3,56	31	4,43	3	4,35	1	1,02	61	3,76
25	Sindang	6	1,94	0	0,00	7	2,27	3	0,43	1	1,45	0	0,00	17	1,05
26	Malasma	7	2,26	4	2,94	4	1,29	4	0,57	1	1,45	4	4,08	24	1,48
<b>Jumlah</b>		<b>310</b>	<b>100</b>	<b>136</b>	<b>100</b>	<b>309</b>	<b>100</b>	<b>699</b>	<b>100</b>	<b>69</b>	<b>100</b>	<b>98</b>	<b>100</b>	<b>1.621</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Dari tabel 4.31 di atas dapat di ketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak di Kecamatan Majalengka dengan jumlah 135 jiwa, sedangkan kecamatan Sindang merupakan kecamatan yang paling sedikit penyandang disabilitas (kecacatan) yaitu 17 jiwa.

Tabel 4.32  
Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	165	17,30	145	21,74	310	19,12
2	Netra/Buta	75	7,86	61	9,15	136	8,39
3	Rungu/Wicara	168	17,61	141	21,14	309	19,06
4	Mental/Jiwa	442	46,33	257	38,53	699	43,12
5	Fisik Mental	45	4,72	24	3,60	69	4,26
6	Lainnya	59	6,18	39	5,85	98	6,05
<b>Jumlah</b>		<b>954</b>	<b>100,00</b>	<b>667</b>	<b>100,00</b>	<b>1.621</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Dari tabel 4.32 di atas dapat di ketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak dari jenis kecacatannya yaitu kecacatan mental/jiwa dengan presentase sebesar 43,12 %, untuk jenis kecacatan yang paling sedikit yaitu kecacatan fisik mental dengan presentase sebesar 4,26 %.

## B. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi sosial, budaya, politik dan psikologis. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

### 1. Kesehatan

Kelahiran atau fertilitas merupakan satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi dan kecukupan kalori, perawatan kesehatan, kebutuhan sandang dan kebutuhan lainnya. Dimasa depan bayi ini akan tumbuh menjadi anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan, dan kemudian pada gilirannya akan masuk menjadi angkatan kerja dan membutuhkan pekerjaan. Bayi perempuan akan tumbuh

menjadi remaja perempuan dan perempuan usia subur yang akan menikah dan melahirkan bayi.

### a. Kelahiran

#### i. Angka Kelahiran Kasar

Angka Kelahiran Kasar (Crude Brith Rate/CBR) adalah banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu tiap 1000 penduduk. Angka kelahiran hidup ini juga dapat menunjukkan tingkat kelahiran hidup dari suatu daerah. Selain itu, angka kelahiran hidup kasar juga dapat dilihat sebagai suatu keberhasilan dalam bidang Kesehatan. Hal ini berhubungan dengan Kesehatan yang dimiliki oleh ibu dan bayi sewaktu dilahirkan. Kelahiran hidup dari 1000 penduduk ini memperlihatkan bahwa dengan Kesehatan yang baik maka bayi akan lahir hidup. Akan tetapi disisi lain, tingginya angka kelahiran hidup secara tidak langsung menjadi beban.

Tabel 4.33  
Angka Kelahiran Kasar / Crude Brith Rate (CBR)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Kabupaten	Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk	CBR
Majalengka	18.482	1.345.378	13,73

\* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023
- Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2023





## ii. Angka Kelahiran Umum

Angka Kelahiran Umum atau General Fertility Rate/GFR adalah banyaknya kelahiran setiap 1000 wanita yang berusia 15-49 tahun dalam satu tahun.

Tabel 4.34  
Angka Kelahiran Umum / General Fertility Rate (GFR)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Kabupaten	Jumlah Perempuan Usia 15-49 Tahun 2023	Jumlah Kelahiran	GFR
Majalengka	351.007	18.482	52,65

\* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023
- Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2023

Pada table 4.34 di atas terlihat bahwa tiap wanita yang berusia 15-49 tahun terdapat kelahiran sebanyak 52 orang.



## iii. Rasio Anak – Ibu

Tabel 4.35  
Rasio Anak Ibu / Child Women Rasio (CWR)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Wanita Usia 15-49 Tahun	Jumlah Anak Umur 0-4 Tahun	CWR
1	Lemahsugih	16.731	5.013	300
2	Bantarujeg	12.435	3.605	290
3	Cikijing	18.181	5.326	293
4	Talaga	12.868	3.737	290
5	Argapura	9.519	2.583	271
6	Maja	13.457	3.695	275
7	Majalengka	19.285	4.811	249
8	Sukahaji	13.011	3.653	281
9	Rajagaluh	12.565	3.460	275
10	Leuwimunding	17.245	4.685	272
11	Jatiwangi	24.791	6.421	259
12	Dawuan	12.963	3.253	251
13	Kadipaten	11.960	3.071	257
14	Kertajati	12.784	3.255	255
15	Jatitujuh	15.089	3.769	250
16	Ligung	18.136	4.645	256
17	Sumberjaya	17.866	4.802	269
18	Panyingkiran	8.537	2.300	269
19	Palasah	14.252	3.837	269
20	Cigasong	10.065	2.781	276
21	Sindangwangi	9.185	2.562	279
22	Banjaran	6.387	1.728	271
23	Cingambul	11.568	3.759	325
24	Kasokandel	14.515	4.047	279
25	Sindang	4.533	1.197	264
26	Malausma	13.079	4.302	329
	<b>Jumlah</b>	<b>351.007</b>	<b>96.297</b>	<b>274</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk wanita usia 15-49 tahun. Dilihat dari rasio anak dan ibu diatas yang sebesar 274 menggambarkan setiap 100 wanita usia 15 – 49 tahun terdapat 274 anak balita. Semakin besar angka rasio anak memberikan gambaran semakin tinggi tingkat kelahiran.

## iv. Jumlah Kelahiran

Table 4.36  
Jumlah kelahiran Bayi  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Bayi
1	Lemahsugih	951
2	Bantarujeg	670
3	Malausma	759
4	Cikijing	960
5	Cingambul	660
6	Talaga	680
7	Banjaran	347
8	Argapura	474
9	Maja	658
10	Majalengka	1.059
11	Cigasong	492
12	Sukahaji	685
13	Sindang	412
14	Rajagaluh	548
15	Sindangwangi	394
16	Leuwimunding	889
17	Palasah	715
18	Jatiwangi	1.312
19	Dawuan	706
20	Kasokandel	763
21	Panyingkiran	395
22	Kadipaten	672
23	Kertajati	601
24	Jatitujuh	811
25	Ligung	953
26	Sumberjaya	916
<b>Jumlah</b>		<b>18.482</b>

\* sumber data:  
Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2023

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan jumlah lahir hidup dan mati terbesar adalah di kecamatan Jatiwangi dengan jumlah 1.312 dan paling rendah terdapat di kecamatan Sindang dengan jumlah 412. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam menekan lahir hidup dan mati sekecil mungkin.

**b. Kematian****i. Jumlah Kematian**

Tabel 4.37  
Angka Kematian Kasar (AKK)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumduk Pertengahan 2023	Jumlah Kematian Tahun 2023	AKK
1	Lemahsugih	66.179	668	10,09
2	Bantarujeg	48.673	620	12,74
3	Cikijing	69.981	858	12,26
4	Talaga	49.848	467	9,37
5	Argapura	37.059	426	11,50
6	Maja	53.588	817	15,25
7	Majalengka	74.821	1.080	14,43
8	Sukahaji	49.108	661	13,46
9	Rajagaluh	48.002	662	13,79
10	Leuwimunding	65.604	1.084	16,52
11	Jatiwangi	92.687	1.498	16,16
12	Dawuan	48.355	773	15,99
13	Kadipaten	47.127	803	17,04
14	Kertajati	49.020	538	10,98
15	Jatitujuh	56.598	585	10,34
16	Ligung	67.684	1.194	17,64
17	Sumberjaya	66.279	709	10,70
18	Panyingkiran	33.230	516	15,53
19	Palasah	54.730	598	10,93
20	Cigasong	38.471	494	12,84
21	Sindangwangi	35.320	314	8,89
22	Banjaran	26.001	436	16,77
23	Cingambul	44.577	485	10,88
24	Kasokandel	54.240	640	11,80
25	Sindang	17.273	290	16,79
26	Malausma	50.923	391	7,68
<b>Jumlah</b>		<b>1.345.378</b>	<b>17.607</b>	<b>13,09</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Dari tabel 4.37 diatas, dapat diketahui AKK Kabupaten Majalengka sebesar 13,09 yang berarti bahwa dari 1000 penduduk terdapat 13 - 14 jiwa yang meninggal pada Tahun 2023. Tingkat AKK kabupaten Majalengka tahun 2023 terbesar terdapat di Kecamatan Sindang sebesar 16,79 dan yang terendah di Kecamatan Malausma Sebesar 7,68.

## ii. Angka Kematian Post Neonatal

Tabel 4.38  
Penyebab Kematian Post Neonatal  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Post Neonatal					Belum Tahu	Jumlah
		Kondisi Perinatal	Pneumonia	Diare	Covid 19	Lainnya		
1	Lemahsugih					2		2
2	Margajaya							
3	Bantarujeg							
4	Malasma							
5	Cikijing							
6	Cingambul						1	1
7	Talaga				1	1		2
8	Banjaran					1		1
9	Argapura							
10	Maja			1			1	2
11	Majalengka							
12	Munjul							
13	Cigasong							
14	Sukahaji					1		1
15	Salagedang							
16	Sindang					2		2
17	Rajagaluh						1	1
18	Sindangwangi							
19	Leuwimunding							
20	Palasah							
21	Jatiwangi	1	1			1		3
22	Loji							
23	Dawuan					1		1
24	Kasokandel					1		1
25	Panyingkiran							
26	Kadipaten							
27	Kertajati							
28	Sukamulya							
29	Jatitujuh							
30	Panongan							
31	Ligung					1		1
32	Sumberjaya							
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>18</b>

\* sumber data:  
Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2023

Dari tabel 4.38 diatas tampak bahwa angka kematian bayi post neonatal untuk Kabupaten Majalengka sebanyak 18 pada tahun 2023, angka tersebut masih termasuk kecil. Namun seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mencapai kematian bayi post neonatal 0%.

## iii. Angka Kematian Neonatal

Tabel 4.39  
 Angka Kematian Bayi Neonatum / Neonatal Menurut Jenis Kelamin  
 Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Neonatum		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1	Lemahsugih	1	1	2
2	Margajaya	2	2	4
3	Bantarujeg	1	3	4
4	Malasma	3	1	4
5	Cikijing	2	1	3
6	Cingambul			
7	Talaga	3		3
8	Banjaran	2	6	8
9	Argapura	2		2
10	Maja		1	1
11	Majalengka	2	6	8
12	Munjul	1		1
13	Cigasong	2	2	4
14	Sukahaji	4	1	5
15	Salagedang	1		1
16	Sindang	3	1	4
17	Rajagaluh	4	2	6
18	Sindangwangi		1	1
19	Leuwimunding	7		7
20	Palasah	1		1
21	Jatiwangi	5	3	9
22	Loji			
23	Dawuan	1	4	5
24	Kasokandel	1		1
25	Panyingkiran	1	1	2
26	Kadipaten	4	5	9
27	Kertajati	1		1
28	Sukamulya	2	1	3
29	Jatitujuh	3	1	4
30	Panongan	2		2
31	Ligung			
32	Sumberjaya	5	4	9
	<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>47</b>	<b>114</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2023

Dari data tabel 4.39 di atas, diperoleh Angka Kematian Neonatal laki-laki sebanyak 66 jiwa yang meninggal dan Angka Kematian Neonatal perempuan sebanyak 47 jiwa. Hal ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mengambil kebijakan tentang keselamatan ibu dan bayi.

Tabel 4.40  
Jumlah Penyebab Kematian Neonatal  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Puskesmas	Sebab Kematian Neonatal								Jumlah Kematian Neonatal
		BBLR	Asfiksia	Tetanus neonatorum	Infeksi	Kelainan Bawaan	Covid 19	Lainnya	Belum Tahu	
1	Lemahsugih	1	1					1		3
2	Margajaya							2		3
3	Bantarujeg	1						2		3
4	Malausma	3			2			1		6
5	Cikijing		3		1			1	1	6
6	Cingambul		2					3		5
7	Talaga	1	2					1	1	5
8	Banjaran		1		2			2		5
9	Argapura								2	2
10	Maja	1						1		2
11	Majalengka	1	1							2
12	Munjul							1		1
13	Cigasong	2	2					2		6
14	Sukahaji				1			5		6
15	Salagedang							1		1
16	Sindang		1					2		3
17	Rajagaluh	2	1					3		6
18	Sindangwangi	3								3
19	Leuwimunding	1				1		8		10
20	Palasah	2	1					1		4
21	Jatiwangi	1	3						2	6
22	Loji									
23	Dawuan							4		4
24	Kasokandel	1						1		2
25	Panyingkiran					1		1		2
26	Kadipaten							5		5
27	Kertajati							4		4
28	Sukamulya		2					2		4
29	Jatitujuh	1						4		5
30	Panongan							1		1
31	Ligung	1	1					2		4
32	Sumberjaya	5				2		1		8
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>64</b>	<b>4</b>	<b>126</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2023

Dari data tabel 4.40 di atas, diperoleh angka kematian yang disebabkan neonatal sebanyak 126 jiwa, penyebab kematian tertinggi disebabkan

karena BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) sebanyak 26 jiwa, Asfiksia sebanyak 22 jiwa, Infeksi sebanyak 6, dan Kelainan bawaan sebanyak 4 jiwa.

#### iv. Angka Kematian Anak Balita

Tabel 4.41  
Angka kematian Anak balita  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Balita					Jumlah
		Pneumonia	Diare	Kelainan Bawaan	Tenggelam	Infeksi	
1	Lemahsugih						
2	Margajaya	1					1
3	Bantarujeg						
4	Malausma						
5	Cikijing						
6	Cingambul						
7	Talaga				1		1
8	Banjaran						
9	Argapura						
10	Maja		1				1
11	Majalengka						
12	Munjul						
13	Cigasong	2				1	3
14	Sukahaji						
15	Salagedang						
16	Sindang						
17	Rajagaluh	1		4		2	7
18	Sindangwangi						
19	Leuwimunding						
20	Palasah						
21	Jatiwangi						
22	Loji						
23	Dawuan						
24	Kasokandel		1				1
25	Panyingkiran						
26	Kadipaten						
27	Kertajati						
28	Sukamulya						
29	Jatitujuh						
30	Panongan						
31	Ligung						
32	Sumberjaya						
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>14</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2023

Dari data tabel 4.41 kematian balita di atas, dapat dihitung angka kematian anak balita sebanyak 14 jiwa pada tahun 2023. Hal ini dapat dijadikan acuan pemerintah untuk membuat kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi.



## v. Angka Kematian Ibu

Tabel 4.42  
 Angka Kematian Ibu / Maternal Mortality Rate (AKI / MMR)  
 Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			Jumlah
		Jumlah Kematian Ibu Hamil	Jumlah Kematian Ibu Bersalin	Jumlah Kematian Ibu Nifas	
1	Lemahsugih	1			1
2	Margajaya				
3	Bantarujeg				
4	Malausma	1			1
5	Cikijing				
6	Cingambul				
7	Talaga				
8	Banjaran				
9	Argapura				
10	Maja	2			2
11	Majalengka			2	2
12	Munjul	1			1
13	Cigasong			1	1
14	Sukahaji				
15	Salagedang				
16	Sindang				
17	Rajagaluh			1	1
18	Sindangwangi			1	1
19	Leuwimunding			1	1
20	Palasah				
21	Jatiwangi				
22	Loji				
23	Dawuan			1	1
24	Kasokandel			2	2
25	Panyingkiran			1	1
26	Kadipaten			1	1
27	Kertajati				
28	Sukamulya				
29	Jatitujuh			2	2
30	Panongan			1	1
31	Ligung			1	1
32	Sumberjaya				
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>		<b>15</b>	<b>20</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Jika Kita lihat dari Tabel 4.42 diatas bisa diketahui bahwa angka kematian ibu Kabupaten Majalengka tahun 2023 terdapat 20 kematian ibu saat hamil, ketika melahirkan maupun pasca melahirkan.

## 2. Pendidikan

### a. Presentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis

Tabel 4.43  
Presentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	98,12	50,30
Perempuan	95,24	46,16
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Kebawah	95,94	45,60
40 Persen Tengah	96,34	50,04
20 Persen Teratas	98,47	49,16
<b>Kabupaten Majalengka</b>	<b>96,67</b>	<b>48,21</b>

\* sumber data:  
BPS Kab. Majalengka tahun 2023

Bila dilihat pada table 4.43 disana sudah tergambar bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis huruf latin di Kabupaten Majalengka yaitu mencapai 96,67%. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis huruf latin tergolong baik sekali.

**b. Angka Partisipasi Kasar (APK)**

Tabel 4.44  
 Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud  
 Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		Kober	TK	RA			
1	Majalengka	12.880	15.600	12.803	41.283	42.116	98,02

\* sumber data:  
 Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.45  
 Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud  
 Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		Kober	TK	RA			
1	Argapura	658	214	271	1.143	1.085	105,35
2	Banjaran	566	396	180	1.142	750	152,27
3	Bantarujeg	598	463	719	1.780	1.522	116,95
4	Cigasong	384	691	130	1.205	1.182	101,95
5	Cikijing	454	689	1.023	2.166	2.519	85,99
6	Cingambul	503	256	637	1.396	1.705	81,88
7	Dawuan	238	569	321	1.128	1.408	80,11
8	Jatitujuh	527	745	431	1.703	1.622	104,99
9	Jatiwangi	1.385	1.179	666	3.230	2.741	117,84
10	Kadipaten	437	581	309	1.327	1.421	93,38
11	Kasokandel	262	645	333	1.240	1.628	76,17
12	Kertajati	341	422	552	1.315	1.541	85,33
13	Lemahsugih	613	762	746	2.121	2.266	93,60
14	Leuwimunding	416	602	1.098	2.116	2.042	103,62
15	Ligung	675	772	478	1.925	2.010	95,77
16	Maja	581	551	761	1.893	1.612	117,43
17	Majalengka	534	1.323	549	2.406	2.117	113,65
18	Malausma	420	716	542	1.678	1.818	92,30
19	Palasah	298	673	389	1.360	1.646	82,62
20	Panyingkiran	347	320	237	904	1.068	84,64
21	Tajagaluh	315	211	751	1.277	1.428	89,43
22	Sindang	270	179	175	624	533	117,07

23	Sindangwangi	448	457	252	1.157	1.058	109,36
24	Sukahaji	718	638	262	1.618	1.507	107,37
25	Sumberjaya	412	1.005	463	1.880	2.192	85,77
26	Talaga	480	541	528	1.549	1.695	91,39
<b>Jumlah</b>		<b>12.880</b>	<b>15.600</b>	<b>12.803</b>	<b>41.283</b>	<b>42.116</b>	<b>98.02</b>

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.46  
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Dasar (SD)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negara dan Swasta			
1	Majalengka	113.849	11.123	124.972	132.187	94,54

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.47  
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Dasar (SD)  
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negeri dan Swasta			
1	Argapura	3.345	-	3.345	3.640	91,90
2	Banjaran	1.453	620	2.073	2.270	91,32
3	Bantarujeg	3.620	674	4.294	4.646	92,42
4	Cigasong	3.254	-	3.254	3.542	91,87
5	Cikijing	6.446	562	7.008	7.459	93,95
6	Cingambul	4.238	333	4.571	5.079	90,00
7	Dawuan	4.153	239	4.392	4.549	96,55
8	Jatitujuh	4.308	356	4.664	5.238	89,04
9	Jatiwangi	8.049	726	8.775	8.805	99,66
10	Kadipaten	4.334	169	4.503	4.639	97,07
11	Kasokandel	4.362	473	4.835	5.198	93,02
12	Kertajati	4.150	488	4.638	4.707	98,53

13	Lemahsugih	4.814	1.602	6.416	6.879	93,27
14	Leuwimunding	6.333	276	6.609	6.805	97,12
15	Ligung	5.763	237	6.000	6.540	91,74
16	Maja	3.979	919	4.898	5.299	92,43
17	Majalengka	7.557	-	7.557	7.076	106,80
18	Malausma	4.426	713	5.139	5.624	91,38
19	Palasah	4.923	102	5.025	5.282	95,13
20	Panyingkiran	3.055	-	3.055	3.114	98,11
21	Tajagaluh	3.871	388	4.259	4.503	94,58
22	Sindang	1.392	325	1.717	1.623	105,79
23	Sindangwangi	2.852	169	3.021	3.257	92,75
24	Sukahaji	3.721	309	4.030	4.829	83,45
25	Sumberjaya	5.449	613	6.062	6.563	92,37
26	Talaga	4.002	830	4.832	5.021	96,24
<b>Jumlah</b>		<b>113.849</b>	<b>11.123</b>	<b>124.972</b>	<b>132.187</b>	<b>94.54</b>

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.48  
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negara dan Swasta			
1	Majalengka	40.178	18.518	58.696	63.756	92,06

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023



Tabel 4.49  
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negeri dan Swasta			
1	Argapura	1.168	128	1.296	1.684	76,96
2	Banjaran	643	145	788	1.045	75,41
3	Bantarujeg	849	614	1.463	2.310	63,33
4	Cigasong	353	493	846	1.760	48,07
5	Cikijing	1.707	1.712	3.419	3.630	94,19
6	Cingambul	1.030	754	1.784	2.311	77,20
7	Dawuan	1.150	317	1.467	2.256	65,03
8	Jatitujuh	908	594	1.502	2.537	59,20
9	Jatiwangi	3.451	1.406	4.857	4.332	112,12
10	Kadipaten	1.608	371	1.979	2.221	89,10
11	Kasokandel	1.655	241	1.896	2.531	74,91
12	Kertajati	843	610	1.453	2.089	69,55
13	Lemahsugih	1.400	1.165	2.565	3.545	72,36
14	Leuwimunding	2.243	1.312	3.555	3.075	115,61
15	Ligung	1.473	783	2.256	3.048	74,02
16	Maja	2.775	582	3.357	2.735	122,74
17	Majalengka	4.407	1.337	5.744	3.692	155,58
18	Malasma	1.732	757	2.489	2.791	89,18
19	Palasah	1.625	837	2.462	2.559	96,21
20	Panyingkiran	1.106	32	1.138	1.492	76,27
21	Tajagaluh	2.143	738	2.881	2.212	130,24
22	Sindang	897	273	1.170	738	158,54
23	Sindangwangi	1.243	600	1.843	1.516	121,57
24	Sukahaji	916	882	1.798	2.222	80,92
25	Sumberjaya	1.560	452	2.012	3.035	66,29
26	Talaga	1.293	1.383	2.676	2.390	111,97
	<b>Jumlah</b>	<b>40.178</b>	<b>18.518</b>	<b>58.696</b>	<b>63.756</b>	<b>92,06</b>

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

## c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Tabel 4.50  
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		Kober	TK	RA			
1	Majalengka	6.085	15.222	12.803	34.110	42.116	80,99

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.51  
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud  
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		Kober	TK	RA			
1	Argapura	442	214	271	927	1.085	85,44
2	Banjaran	164	346	180	690	750	92,00
3	Bantarujeg	191	463	719	1.373	1.522	90,21
4	Cigasong	137	673	130	940	1.182	79,53
5	Cikijing	163	689	1.023	1.875	2.519	74,43
6	Cingambul	346	252	637	1.235	1.705	72,43
7	Dawuan	94	569	321	984	1.408	69,89
8	Jatitujuh	239	745	431	1.415	1.622	87,24
9	Jatiwangi	699	1.030	666	2.395	2.741	87,38
10	Kadipaten	194	581	309	1.084	1.421	76,28
11	Kasokandel	98	645	333	1.076	1.628	66,09
12	Kertajati	127	422	552	1.101	1.541	71,45
13	Lemahsugih	309	762	746	1.817	2.266	80,19
14	Leuwimunding	155	602	1.098	1.855	2.042	90,84
15	Ligung	373	772	478	1.623	2.010	80,75
16	Maja	287	551	761	1.599	1.612	99,19
17	Majalengka	226	1.323	549	2.098	2.117	99,10
18	Malasma	132	645	542	1.319	1.818	72,55
19	Palasah	196	673	389	1.258	1.646	76,43
20	Panyingkiran	194	320	237	751	1.068	70,32
21	Tajagaluh	108	211	751	1070	1.428	74,93

22	Sindang	220	179	175	574	533	107,69
23	Sindangwangi	165	457	252	874	1.058	82,61
24	Sukahaji	302	552	262	1.116	1.507	74,05
25	Sumberjaya	256	1.005	463	1.724	2.192	78,65
26	Talaga	268	541	528	1.337	1.695	78,88
<b>Jumlah</b>		<b>6.085</b>	<b>15.222</b>	<b>12.803</b>	<b>34.110</b>	<b>42.116</b>	<b>80,99</b>

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.52  
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Dasar (SD)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Parsitipasi Murni (APM) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negara dan Swasta			
1	Majalengka	109.042	11.123	120.165	132.187	90,91

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.53  
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Dasar (SD)  
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Parsitipasi Murni (APM) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negeri dan Swasta			
1	Argapura	3.203	-	3.203	3.640	87,99
2	Banjaran	1.395	620	2.015	2.270	88,77
3	Bantarujeg	3.446	674	4.120	4.646	88,66
4	Cigasong	3.117	-	3.117	3.542	88,00
5	Cikijing	6.207	562	6.769	7.459	90,75
6	Cingambul	4.014	333	4.347	5.079	85,59
7	Dawuan	4.005	239	4.244	4.549	90,30
8	Jatitujuh	4.141	356	4.497	5.238	85,85
9	Jatiwangi	7.692	726	8.418	8.805	95,60
10	Kadipaten	4.160	169	4.329	4.639	93,32
11	Kasokandel	4.170	473	4.643	5.198	89,32
12	Kertajati	3.933	488	4.421	4.707	93,92
13	Lemahsugih	4.556	1.602	6.158	6.879	89,52



14	Leuwimunding	6.055	276	6.331	6.805	93,03
15	Ligung	5.536	237	5.773	6.540	88,27
16	Maja	3.832	919	4.751	5.299	89,66
17	Majalengka	7.201	-	7.201	7.076	101,77
18	Malausma	4.235	713	4.948	5.624	87,98
19	Palasah	4.737	102	4.839	5.282	91,61
20	Panyingkiran	2.920	-	2.920	3.114	93,77
21	Tajagaluh	3.721	388	4.109	4.503	91,25
22	Sindang	1.361	325	1.686	1.623	103,88
23	Sindangwangi	2.734	169	2.903	3.257	89,13
24	Sukahaji	3.593	309	3.902	4.829	80,80
25	Sumberjaya	5.230	613	5.843	6.563	89,03
26	Talaga	3.848	830	4.678	5.021	93,17
<b>Jumlah</b>		<b>109.042</b>	<b>11.123</b>	<b>120.165</b>	<b>132.187</b>	<b>90,91</b>

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.54  
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negeri dan Swasta			
1	Majalengka	35.748	18.518	54.266	63.756	85,12

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.55  
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negeri dan Swasta			
1	Argapura	1.045	128	1.173	1.684	69,66
2	Banjaran	563	145	708	1.045	67,75
3	Bantarujeg	749	614	1.363	2.310	59,00
4	Cigasong	306	493	799	1.760	45,40
5	Cikijing	1.478	1.712	3.190	3.630	87,88

6	Cingambul	910	754	1.664	2.311	72,00
7	Dawuan	1.045	317	1.362	2.256	60,37
8	Jatitujuh	793	594	1.387	2.537	54,67
9	Jatiwangi	3.072	1.406	4.478	4.332	103,37
10	Kadipaten	1.460	371	1.831	2.221	82,44
11	Kasokandel	1.495	241	1.736	2.531	68,59
12	Kertajati	731	610	1.341	2.089	64,19
13	Lemahsugih	1.204	1.165	2.369	3.545	66,83
14	Leuwimunding	1.989	1.312	3.301	3.075	107,35
15	Ligung	1.293	783	2.076	3.048	68,11
16	Maja	2.513	582	3.095	2.735	113,16
17	Majalengka	4.019	1.337	5.356	3.692	145,07
18	Malausma	1.482	757	2.239	2.791	80,22
19	Palasah	1.452	837	2.289	2.559	89,45
20	Panyingkiran	983	32	1.015	1.492	68,03
21	Tajagaluh	1.934	738	2.672	2.212	120,80
22	Sindang	794	273	1.067	738	144,58
23	Sindangwangi	1.106	600	1.706	1.516	112,53
24	Sukahaji	821	882	1.703	2.222	76,64
25	Sumberjaya	1.367	452	1.819	3.035	59,93
26	Talaga	1.144	1.383	2.527	2.390	105,73
<b>Jumlah</b>		<b>35.748</b>	<b>18.518</b>	<b>54.266</b>	<b>63.756</b>	<b>85,12</b>

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

#### d. Angka Putus Sekolah (APTS)

Tabel 4.56  
Angka Putus Sekolah (APTS) Jenjang Sekolah Dasar (SD)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Jumlah Siswa Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (SD)	Jumlah Siswa Keseluruhan Jenjang Sekolah Dasar (SD)	Angka Putus Sekolah (APTS) %
1	Majalengka	32	113,849	0,03

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Tabel 4.57  
Angka Putus Sekolah (APTS) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Jumlah Siswa Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Jumlah Siswa Keseluruhan Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Angka Putus Sekolah (APTS) %
1	Majalengka	184	40,178	0,46

\* sumber data:  
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2023

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase APTS Jenjang SD sebesar 0,03%. Kemudian untuk capaian nilai APTS Jenjang SMP sebesar 0,46%.

Tabel 4.58  
Rata - Rata Lama Sekolah (RLS) / Mean Year of Schooling (MYS)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Kode	Kabupaten	RLS / MYS					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
3210	Majalengka	6,91	7,09	7,27	7,31	7,49	7,52

\* sumber data:  
BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Rata – Rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata – rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani.

Pada tabel 4.58 disana disampaikan bahwa rata – rata lama sekolah di Kabupaten Majalengka Tahun 2023 yaitu sebesar 7,52. Hal itu menggambarkan bahwa rata – rata lama sekolah di Kabupaten Majalengka yaitu selama 7 – 8 tahun.

### 3. Ekonomi

#### a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Salah satu indikator untuk melihat ekonomi suatu masyarakat adalah Proporsi Angkatan Kerja. Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 - 64 tahun (tenaga kerja/manpower) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa). Angkatan kerja dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penduduk bekerja (employed) dan mencari pekerjaan/menganggur (unemployed). Tabel berikut memperlihatkan penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan angkatan kerja.

Tabel 4.59  
Persentase Angkatan Kerja  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Penduduk Usia Kerja 15 – 64 Tahun	Jumlah Penduduk Tahun 2023	Persentase Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	44.943	66.691	67,39
2	Bantarujeg	33.252	49.062	67,78
3	Cikijing	47.940	70.660	67,85
4	Talaga	34.298	50.252	68,25
5	Argapura	26.027	37.466	69,47
6	Maja	36.956	53.891	68,58
7	Majalengka	52.703	75.210	70,07
8	Sukahaji	34.723	49.653	69,93
9	Rajagaluh	34.236	48.362	70,79
10	Leuwimunding	46.178	66.004	69,96
11	Jatiwangi	66.262	93.213	71,09
12	Dawuan	34.372	48.582	70,75
13	Kadipaten	33.133	47.185	70,22
14	Kertajati	34.553	49.436	69,89
15	Jatitujuh	40.474	57.026	70,97
16	Ligung	47.921	68.073	70,40
17	Sumberjaya	47.044	66.700	70,53
18	Panyingkiran	23.180	33.297	69,62
19	Palasah	38.368	55.067	69,68
20	Cigasong	27.054	38.623	70,05
21	Sindangwangi	25.055	35.546	70,49
22	Banjaran	17.745	26.175	67,79
23	Cingambul	29.965	45.170	66,34
24	Kasokandel	38.322	54.789	69,94
25	Sindang	12.170	17.366	70,08
26	Malausma	34.226	51.304	66,71
	<b>Jumlah</b>	<b>941.100</b>	<b>1.354.803</b>	<b>69,46</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

## b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari kerja. Dan dari data pada tabel 4.60 diperoleh APAK Per Kecamatan untuk Kabupaten Majalengka sebesar 48,21% yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif hanya 40 - 50 orang saja yang benar-benar terlibat atau yang berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Majalengka sebesar 941.100 jiwa.

Tabel 4.60  
Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	44.943	21.489	47,81
2	Bantarujeg	33.252	16.380	49,26
3	Cikijing	47.940	21.313	44,46
4	Talaga	34.298	16.656	48,56
5	Argapura	26.027	13.674	52,54
6	Maja	36.956	18.229	49,33
7	Majalengka	52.703	25.449	48,29
8	Sukahaji	34.723	17.198	49,53
9	Rajagaluh	34.236	16.988	49,62
10	Leuwimunding	46.178	22.432	48,58
11	Jatiwangi	66.262	32.240	48,66
12	Dawuan	34.372	16.271	47,34
13	Kadipaten	33.133	15.609	47,11
14	Kertajati	34.553	18.107	52,40
15	Jatitujuh	40.474	19.601	48,43
16	Ligung	47.921	23.036	48,07
17	Sumberjaya	47.044	21.823	46,39
18	Panyingkiran	23.180	11.713	50,53
19	Palasah	38.368	18.236	47,53
20	Cigasong	27.054	13.102	48,43
21	Sindangwangi	25.055	12.269	48,97
22	Banjaran	17.745	9.672	54,51
23	Cingambul	29.965	13.353	44,56
24	Kasokandel	38.322	18.229	47,57
25	Sindang	12.170	5.732	47,10
26	Malausma	34.226	14.938	43,65
	<b>Jumlah</b>	<b>941.100</b>	<b>453.739</b>	<b>48,21</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

### c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pada tabel 4.61 di bawah ini tampak bahwa pekerjaan penduduk di Kabupaten Majalengka di dominasi oleh mengurus rumah tangga (27,38%) disusul oleh yang belum/tidak bekerja (22,78%), pelajar/mahasiswa (15,82%), wiraswasta (13,03%), dan buruh harian lepas (5,31%).

Tabel 4.61  
Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Bekerja	166.591	24,43	142.096	21,12	308.687	22,78
2	Mengurus Rumah Tangga	48	0,01	370.901	55,12	370.949	27,38
3	Pelajar/Mahasiswa	113.562	16,65	100.715	14,97	214.277	15,82
4	Pensiunan	4.728	0,69	2.423	0,36	7.151	0,53
5	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	6.604	0,97	5.469	0,81	12.073	0,89
6	Tentara Nasional Indonesia	1.289	0,19	10	0,00	1.299	0,10
7	Kepolisian Ri (Polri)	861	0,13	51	0,01	912	0,07
8	Perdagangan	10.908	1,60	1.659	0,25	12.567	0,93
9	Petani/Pekebun	37.790	5,54	6.246	0,93	44.036	3,25
10	Peternak	176	0,03	12	0,00	188	0,01
11	Nelayan/Perikanan	67	0,01	1	0,00	68	0,01
12	Industri	426	0,06	40	0,01	466	0,03
13	Konstruksi	144	0,02	2	0,00	146	0,01
14	Transportasi	481	0,07	1	0,00	482	0,04
15	Karyawan Swasta	32.440	4,76	11.456	1,70	43.896	3,24
16	Karyawan Bumh	1.183	0,17	285	0,04	1.468	0,11
17	Karyawan Bumd	301	0,04	139	0,02	440	0,03
18	Karyawan Honoror	3.451	0,51	3.338	0,50	6.789	0,50
19	Buruh Harian Lepas	67.104	9,84	4.773	0,71	71.877	5,31
20	Buruh Tani/Perkebunan	33.482	4,91	5.844	0,87	39.326	2,90
21	Buruh Nelayan/Perikanan	43	0,01	7	0,00	50	0,00
22	Buruh Peternakan	116	0,02	9	0,00	125	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	2	0,00	376	0,06	378	0,03
24	Tukang Cukur	40	0,01	0	0,00	40	0,00
25	Tukang Listrik	27	0,00	0	0,00	27	0,00
26	Tukang Batu	476	0,07	0	0,00	476	0,04
27	Tukang Kayu	699	0,10	0	0,00	699	0,05
28	Tukang Sol Sepatu	19	0,00	0	0,00	19	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	150	0,02	0	0,00	150	0,01
30	Tukang Jahit	464	0,07	126	0,02	590	0,04
31	Tukang Gigi	13	0,00	0	0,00	13	0,00
32	Penata Rias	4	0,00	66	0,01	70	0,01
33	Penata Busana	1	0,00	0	0,00	1	0,00
34	Penata Rambut	10	0,00	16	0,00	26	0,00

## Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

35	Mekanik	473	0,07	0	0,00	473	0,03
36	Seniman	94	0,01	25	0,00	119	0,01
37	Tabib	1	0,00	1	0,00	2	0,00
38	Paraji	1	0,00	38	0,01	39	0,00
39	Perancang Busana	2	0,00	0	0,00	2	0,00
40	Penterjemah	2	0,00	2	0,00	4	0,00
41	Imam Masjid	64	0,01	0	0,00	64	0,00
42	Pendeta	9	0,00	7	0,00	16	0,00
43	Wartawan	50	0,01	5	0,00	55	0,00
44	Ustadz/Mubaligh	413	0,06	24	0,00	437	0,03
45	Juru Masak	5	0,00	2	0,00	7	0,00
46	Promotor Acara	1	0,00	0	0,00	1	0,00
47	Anggota Dpr Ri	2	0,00	0	0,00	2	0,00
48	Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
49	Anggota Dprd Prop.	2	0,00	0	0,00	2	0,00
50	Anggota Dprd Kab./Kota	16	0,00	2	0,00	18	0,00
51	Dosen	133	0,02	109	0,02	242	0,02
52	Guru	1.681	0,25	3.125	0,46	4.806	0,35
53	Pengacara	27	0,00	2	0,00	29	0,00
54	Notaris	5	0,00	4	0,00	9	0,00
55	Arsitek	10	0,00	1	0,00	11	0,00
56	Akuntan	1	0,00	0	0,00	1	0,00
57	Konsultan	28	0,00	5	0,00	33	0,00
58	Dokter	112	0,02	165	0,02	277	0,02
59	Bidan	1	0,00	753	0,11	754	0,06
60	Perawat	269	0,04	576	0,09	845	0,06
61	Apoteker	37	0,01	97	0,01	134	0,01
62	Psikiater/Psikolog	1	0,00	2	0,00	3	0,00
63	Penyiar Radio	7	0,00	0	0,00	7	0,00
64	Pelaut	147	0,02	0	0,00	147	0,01
65	Peneliti	9	0,00	1	0,00	10	0,00
66	Sopir	3.322	0,49	0	0,00	3.322	0,25
67	Pialang	1	0,00	0	0,00	1	0,00
68	Paranormal	4	0,00	1	0,00	5	0,00
69	Pedagang	21.311	3,12	3.214	0,48	24.525	1,81
70	Perangkat Desa	1.612	0,24	167	0,02	1.779	0,13
71	Kepala Desa	210	0,03	13	0,00	223	0,02
72	Wiraswasta	168.163	24,66	8.427	1,25	176.590	13,03
73	Anggota Lembaga Tinggi Lain	26	0,00	12	0,00	38	0,00
74	Artis	0	0,00	1	0,00	1	0,00
75	Atlit	1	0,00	0	0,00	1	0,00
76	Cheff	1	0,00	0	0,00	1	0,00
77	Teknisi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
78	Asisten Ahli	1	0,00	1	0,00	2	0,00
79	Pekerjaan Lainnya	2	0,00	1	0,00	3	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>681.959</b>	<b>100,00</b>	<b>672.844</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.803</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

#### d. Angka Pengangguran

Angka Pengangguran adalah persentase mereka yang ingin bekerja, namun tidak memiliki pekerjaan. Angka pengangguran diperoleh melalui survei terhadap ribuan ruman tangga, dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang di nyatakan dalam persen. Angkatan pengangguran menurut kelompok umur yang terbesar yaitu range usia antara 15 – 19 tahun. Untuk tingkat pengangguran secara keseluruhan untuk Kabupaten Majalengka pada tahun 2023 yaitu sebesar 3,15%.

Tabel 4.62  
Angka Pengangguran  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kabupaten	Angkatan Kerja	Jumlah Pengangguran	Tingkat Pengangguran %
1	Majalengka	941.100	29.671	3,15
<b>Jumlah</b>		<b>941.100</b>	<b>29.671</b>	<b>3,15</b>

\* sumber data:

- BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2022

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

## 4. Sosial

### A. Jumlah Data Terpadu kesejahteraan sosial (DTKS)

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). DTKS memuat 62,70% penduduk majalengka yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah dan dapat menerima BST dan PKH.



Tabel 4.63  
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Individu	Jumlah Keluarga
1	Argapura	23.453	9.075
2	Banjaran	17.570	7.243
3	Bantarujeg	35.609	13.239
4	Cigasong	19.114	7.784
5	Cikijing	51.705	18.078
6	Cingambul	33.237	11.372
7	Dawuan	25.501	10.990
8	Jatitujuh	25.706	12.105
9	Jatiwangi	63.785	24.978
10	Kadipaten	26.953	10.811
11	Kasokandel	32.836	13.592
12	Kertajati	30.606	13.890
13	Leumahningsih	55.192	19.093
14	Leuwimunding	44.884	16.426
15	Ligung	30.788	13.735
16	Maja	36.543	13.454
17	Majalengka	36.916	14.476
18	Malausma	40.820	13.992
19	Palasah	32.929	13.496
20	Panyingkiran	20.779	8.356
21	Tajagaluh	30.523	11.608
22	Sindang	13.448	5.265
23	Sindangwangi	19.918	7.967
24	Sukahaji	30.323	11.834
25	Sumberjaya	35.772	14.777
26	Talaga	34.532	12.744
	Null	137	103
<b>Jumlah</b>		<b>849.579</b>	<b>330.483</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2023

## B. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Pada tabel 4.64 dan 4.65 di bawah terlihat bahwa jumlah penyandang cacat terbanyak berasal dari kecamatan Majalengka sebanyak 135, disusul Kecamatan Leuwimunding sebanyak 115 dan yang paling sedikit berasal dari kecamatan Sindang yaitu 17. Sedangkan untuk jumlah penyandang cacat terbanyak berdasarkan jenis kecacatannya yaitu cacat Mental/Jiwa sebanyak 699 orang dan jumlah penyandang cacat paling sedikit yaitu cacat fisik mental sebanyak 69 orang.

Tabel 4.64  
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	10	3,23	6	4,41	9	2,91	20	2,86	5	7,25	7	7,14	57	3,52
2	Bantarujeg	9	2,90	4	2,94	5	1,62	8	1,14	0	0,00	6	6,12	32	1,97
3	Cikijing	5	1,61	2	1,47	12	3,88	28	4,01	4	5,80	4	4,08	55	3,39
4	Talaga	8	2,58	5	3,68	6	1,94	3	0,43	0	0,00	14	14,29	36	2,22
5	Argapura	17	5,48	5	3,68	12	3,88	10	1,43	0	0,00	2	2,04	46	2,84
6	Maja	11	3,55	9	6,62	18	5,83	45	6,44	2	2,90	8	8,16	93	5,74
7	Majalengka	26	8,39	9	6,62	25	8,09	63	9,01	10	14,49	2	2,04	135	8,33
8	Sukahaji	8	2,58	8	5,88	12	3,88	29	4,15	1	1,45	5	5,10	63	3,89
9	Rajagaluh	10	3,23	6	4,41	16	5,18	21	3,00	1	1,45	5	5,10	59	3,64
10	Leuwimunding	18	5,81	9	6,62	17	5,50	65	9,30	3	4,35	3	3,06	115	7,09
11	Jatiwangi	19	6,13	0	0,00	11	3,56	56	8,01	3	4,35	5	5,10	94	5,80
12	Dawuan	8	2,58	2	1,47	20	6,47	34	4,86	2	2,90	5	5,10	71	4,38
13	Kadipaten	7	2,26	11	8,09	14	4,53	48	6,87	6	8,70	1	1,02	87	5,37
14	Kertajati	9	2,90	11	8,09	13	4,21	20	2,86	3	4,35	0	0,00	56	3,45
15	Jatitujuh	7	2,26	4	2,94	6	1,94	15	2,15	2	2,90	3	3,06	37	2,28
16	Ligung	14	4,52	5	3,68	17	5,50	32	4,58	2	2,90	7	7,14	77	4,75
17	Sumberjaya	27	8,71	2	1,47	13	4,21	34	4,86	2	2,90	2	2,04	80	4,94
18	Panyingkiran	19	6,13	7	5,15	10	3,24	28	4,01	1	1,45	1	1,02	66	4,07
19	Palasah	25	8,06	8	5,88	11	3,56	30	4,29	3	4,35	5	5,10	82	5,06
20	Cigasong	8	2,58	1	0,74	13	4,21	30	4,29	2	2,90	1	1,02	55	3,39
21	Sindangwangi	10	3,23	6	4,41	11	3,56	24	3,43	6	8,70	1	1,02	58	3,58
22	Banjaran	4	1,29	4	2,94	4	1,29	7	1,00	4	5,80	5	5,10	28	1,73
23	Cingambul	8	2,58	3	2,21	12	3,88	11	1,57	2	2,90	1	1,02	37	2,28
24	Kasokandel	10	3,23	5	3,68	11	3,56	31	4,43	3	4,35	1	1,02	61	3,76
25	Sindang	6	1,94	0	0,00	7	2,27	3	0,43	1	1,45	0	0,00	17	1,05
26	Malausma	7	2,26	4	2,94	4	1,29	4	0,57	1	1,45	4	4,08	24	1,48
<b>Jumlah</b>		<b>310</b>	<b>100</b>	<b>136</b>	<b>100</b>	<b>309</b>	<b>100</b>	<b>699</b>	<b>100</b>	<b>69</b>	<b>100</b>	<b>98</b>	<b>100</b>	<b>1.621</b>	<b>100</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Tabel 4.65  
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	165	17,30	145	21,74	310	19,12
2	Netra/Buta	75	7,86	61	9,15	136	8,39
3	Rungu/Wicara	168	17,61	141	21,14	309	19,06
4	Mental/Jiwa	442	46,33	257	38,53	699	43,12
5	Fisik Mental	45	4,72	24	3,60	69	4,26
6	Lainnya	59	6,18	39	5,85	98	6,05
<b>Jumlah</b>		<b>954</b>	<b>100,00</b>	<b>667</b>	<b>100,00</b>	<b>1.621</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023



## C. Mobilitas Penduduk

### 1. Migrasi Permanen

#### a. Migrasi Masuk

**Migrasi Masuk** (In Migration) Yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (area of destination). Pada tabel 4.66 di bawah dijelaskan bahwa jumlah Migrasi Masuk terbanyak pada Kecamatan Sumberjaya yaitu sebanyak 756 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 103 orang.

Tabel 4.66  
Migrasi Masuk  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Migrasi Masuk
1	Lemahsugih	450
2	Bantarujeg	280
3	Cikijing	440
4	Talaga	298
5	Argapura	152
6	Maja	338
7	Majalengka	687
8	Sukahaji	571
9	Rajagaluh	305
10	Leuwimunding	553
11	Jatiwangi	783
12	Dawuan	308
13	Kadipaten	405
14	Kertajati	386
15	Jatitujuh	410
16	Ligung	701
17	Sumberjaya	756
18	Panyingkiran	246
19	Palasah	403
20	Cigasong	382
21	Sindangwangi	198
22	Banjaran	108
23	Cingambul	316
24	Kasokandel	357
25	Sindang	103
26	Malausma	315
<b>Jumlah</b>		<b>10.251</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Tabel 4.67  
Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Dan Antar Provinsi  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Total		Jumlah Total Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Dan Antar Provinsi
		Antar Kabupaten/Kota	Antar Provinsi	
1	Lemahsugih	319	131	450
2	Bantarujeg	210	70	280
3	Cikijing	340	100	440
4	Talaga	223	75	298
5	Argapura	121	31	152
6	Maja	233	105	338
7	Majalengka	515	172	687
8	Sukahaji	376	195	571
9	Rajagaluh	188	117	305
10	Leuwimunding	303	250	553
11	Jatiwangi	527	256	783
12	Dawuan	195	113	308
13	Kadipaten	297	108	405
14	Kertajati	289	97	386
15	Jatitujuh	278	132	410
16	Ligung	394	307	701
17	Sumberjaya	536	220	756
18	Panyingkiran	179	67	246
19	Palasah	282	121	403
20	Cigasong	233	149	382
21	Sindangwangi	129	69	198
22	Banjaran	87	21	108
23	Cingambul	246	70	316
24	Kasokandel	232	125	357
25	Sindang	76	27	103
26	Malausma	205	110	315
<b>Jumlah</b>		<b>7.013</b>	<b>3.238</b>	<b>10.251</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

### b. Migrasi Keluar

**Migrasi keluar** (Out Migration) Yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (area of origin) ke daerah lain. Pada tabel 4.68 di bawah ini dijelaskan bahwa jumlah migrasi keluar menurut kecamatan paling banyak yaitu kecamatan Sumberjaya sebanyak 664 orang dan migrasi keluar paling sedikit yaitu kecamatan Sindang sebanyak 73 orang.

Tabel 4.68  
Migrasi Keluar  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Migrasi Keluar
1	Lemahsugih	513
2	Bantarujeg	239
3	Cikijing	524
4	Talaga	334
5	Argapura	114
6	Maja	325
7	Majalengka	652
8	Sukahaji	426
9	Rajagaluh	283
10	Leuwimunding	553
11	Jatiwangi	640
12	Dawuan	357
13	Kadipaten	507
14	Kertajati	404
15	Jatitujuh	463
16	Ligung	610
17	Sumberjaya	664
18	Panyingkiran	259
19	Palasah	322
20	Cigasong	374
21	Sindangwangi	238
22	Banjaran	150
23	Cingambul	396
24	Kasokandel	308
25	Sindang	73
26	Malasma	414
<b>Jumlah</b>		<b>10.142</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Tabel 4.69  
Migrasi Keluar Antar Kabupaten/Kota Dan Antar Provinsi  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Migrasi Keluar Antar Kabupaten/Kota			Migrasi Keluar Antar Provinsi			Jumlah Total Migrasi Keluar Antar Kabupaten/Kota Dan Antar Provinsi
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Lemahsugih	181	194	375	67	71	138	513
2	Bantarujeg	104	90	194	24	21	45	239
3	Cikijing	221	213	434	43	47	90	524
4	Talaga	133	124	257	31	46	77	334
5	Argapura	45	40	85	13	16	29	114
6	Maja	149	95	244	40	41	81	325
7	Majalengka	251	210	461	96	95	191	652
8	Sukahaji	130	148	278	85	63	148	426
9	Rajagaluh	95	85	180	54	49	103	283
10	Leuwimunding	207	172	379	99	75	174	553
11	Jatiwangi	199	198	397	127	116	243	640
12	Dawuan	121	109	230	58	69	127	357
13	Kadipaten	178	161	339	81	87	168	507
14	Kertajati	147	146	293	52	59	111	404
15	Jatitujuh	147	173	320	74	69	143	463
16	Ligung	199	180	379	115	116	231	610
17	Sumberjaya	261	182	443	107	114	221	664
18	Panyingkiran	110	93	203	21	35	56	259
19	Palasah	99	117	216	52	54	106	322
20	Cigasong	136	135	271	56	47	103	374
21	Sindangwangi	94	64	158	51	29	80	238
22	Banjaran	68	70	138	5	7	12	150
23	Cingambul	154	176	330	29	37	66	396
24	Kasokandel	119	122	241	38	29	67	308
25	Sindang	30	31	61	7	5	12	73
26	Malausma	125	117	242	94	78	172	414
	<b>Jumlah</b>	<b>3.703</b>	<b>3.445</b>	<b>7.148</b>	<b>1.519</b>	<b>1.475</b>	<b>2.994</b>	<b>10.142</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

### c. Migrasi Netto

Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk kabupaten tersebut. Pada tabel 4.70 dijelaskan bahwa jumlah Migran netto terbanyak pada Kecamatan Sukahaji yaitu sebanyak 2,92 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Kadipaten yaitu sebanyak -2,16 orang.

Tabel 4.70  
Migrasi Netto  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Migrasi Masuk	Jumlah Migrasi Keluar	Jumduk Pertengahan Tahun 2023	Migrasi Netto
1	Lemahsugih	450	513	66.691	-0,94
2	Bantarujeg	280	239	49.062	0,84
3	Cikijing	440	524	70.660	-1,19
4	Talaga	298	334	50.252	-0,72
5	Argapura	152	114	37.466	1,01
6	Maja	338	325	53.891	0,24
7	Majalengka	687	652	75.210	0,47
8	Sukahaji	571	426	49.653	2,92
9	Rajagaluh	305	283	48.362	0,45
10	Leuwimunding	553	553	66.004	0,00
11	Jatiwangi	783	640	93.213	1,53
12	Dawuan	308	357	48.582	-1,01
13	Kadipaten	405	507	47.185	-2,16
14	Kertajati	386	404	49.436	-0,36
15	Jatitujuh	410	463	57.026	-0,93
16	Ligung	701	610	68.073	1,34
17	Sumberjaya	756	664	66.700	1,38
18	Panyingkiran	246	259	33.297	-0,39
19	Palasah	403	322	55.067	1,47
20	Cigasong	382	374	38.623	0,21
21	Sindangwangi	198	238	35.546	-1,13
22	Banjaran	108	150	26.175	-1,60
23	Cingambul	316	396	45.170	-1,77
24	Kasokandel	357	308	54.789	0,89
25	Sindang	103	73	17.366	1,73
26	Malasma	315	414	51.304	-1,93
	<b>Jumlah</b>	<b>10.251</b>	<b>10.142</b>	<b>1.354.803</b>	<b>0,08</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023



## 2. Urbanisasi

### a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa

**Urbanisasi** adalah perpindahan suatu penduduk dari desa ke kota. Pada tabel 4.71 dijelaskan bahwa jumlah dan rasio penduduk Desa 94,37% dengan jumlah 1.278,510 orang dan jumlah rasio penduduk Kota 5,63% dengan jumlah 76.293 orang.

Tabel 4.71  
Jumlah dan Rasio Penduduk Desa dan Kota  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

JUMLAH PENDUDUK DESA				JUMLAH PENDUDUK KOTA			Total Penduduk
No	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk	%	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk	%	
1	330	1.278.510	94,37	13	76.293	5,63	1.354.803

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023



## BAB V

## KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

## A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

**Kartu Keluarga** adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. Pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa jumlah kepemilikan kartu keluarga terbanyak yaitu Kecamatan Jatiwangi sebanyak 33.966 orang, sedangkan kepemilikan kartu keluarga terkecil yaitu Kecamatan Sindang sebanyak 6.311 orang.

Tabel 5 .1  
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Telah Cetak KK	Jumlah Belum Cetak KK	Persentase Percetakan KK
1	Lemahsugih	22.579	22.429	150	99,34
2	Bantarujeg	17.311	17.230	81	99,53
3	Cikijing	23.531	23.356	175	99,26
4	Talaga	17.603	17.492	111	99,37
5	Argapura	13.880	13.632	248	98,21
6	Maja	19.051	18.956	95	99,50
7	Majalengka	27.073	26.963	110	99,59
18	Sukahaji	17.952	17.841	111	99,38
9	Rajagaluh	17.416	17.320	96	99,45
10	Leuwimunding	23.002	22.862	140	99,39
11	Jatiwangi	34.219	33.966	253	99,26
12	Dawuan	18.430	18.316	114	99,38
13	Kadipaten	17.208	17.134	74	99,57
14	Kertajati	19.329	19.206	123	99,36
15	Jatitujuh	22.471	22.316	155	99,31
16	Ligung	25.604	25.406	198	99,23
17	Sumberjaya	24.138	24.013	125	99,48
18	Panyingkiran	12.272	12.220	52	99,58
19	Palasah	19.989	19.862	127	99,36
20	Cigasong	14.000	13.928	72	99,49
21	Sindangwangi	12.678	12.624	54	99,57
22	Banjaran	9.929	9.855	74	99,25
23	Cingambul	14.871	14.785	86	99,42
24	Kasokandel	20.022	19.919	103	99,49
25	Sindang	6.367	6.311	56	99,12
26	Malausma	16.686	16.604	82	99,51
	<b>Jumlah</b>	<b>487.611</b>	<b>484.546</b>	<b>3.065</b>	<b>99,37</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

## b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

**Kartu Tanda Penduduk** adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dengan cakupan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan masa berlakunya seumur hidup. Pada tabel 5.2 jumlah untuk Perekaman KTP terbanyak ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 69.502 dan jumlah yang paling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 13.003.

Tabel 5.2  
Jumlah Perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Wajib KTP	Perekaman KTP
1	Lemahsugih	48.988	47.699
2	Bantarujeg	36.981	36.125
3	Cikijing	51.728	50.329
4	Talaga	37.409	36.539
5	Argapura	28.474	27.825
6	Maja	40.550	39.528
7	Majalengka	57.514	56.271
8	Sukahaji	37.442	36.637
9	Rajagaluh	36.759	36.016
10	Leuwimunding	49.397	48.278
11	Jatiwangi	70.914	69.502
12	Dawuan	37.116	36.273
13	Kadipaten	35.833	35.081
14	Kertajati	37.844	37.058
15	Jatitujuh	43.860	42.879
16	Ligung	51.830	50.713
17	Sumberjaya	50.108	48.889
18	Panyingkiran	25.323	24.902
19	Palasah	41.743	40.896
20	Cigasong	29.358	28.744
21	Sindangwangi	27.153	26.657
22	Banjaran	20.383	19.975
23	Cingambul	32.316	31.415
24	Kasokandel	41.385	40.450
25	Sindang	13.275	13.003
26	Malausma	36.770	35.644
<b>Jumlah</b>		<b>1.020.453</b>	<b>997.328</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Tabel 5.3  
Jumlah Percetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Wajib KTP	Pencetakan KTP
1	Lemahsugih	48.988	47.348
2	Bantarujeg	36.981	35.887
3	Cikijing	51.728	50.009
4	Talaga	37.409	36.357
5	Argapura	28.474	27.646
6	Maja	40.550	39.350
7	Majalengka	57.514	56.060
8	Sukahaji	37.442	36.502
9	Rajagaluh	36.759	35.921
10	Leuwimunding	49.397	48.130
11	Jatiwangi	70.914	69.220
12	Dawuan	37.116	36.124
13	Kadipaten	35.833	34.898
14	Kertajati	37.844	36.783
15	Jatitujuh	43.860	42.601
16	Ligung	51.830	50.496
17	Sumberjaya	50.108	48.638
18	Panyingkiran	25.323	24.824
19	Palasah	41.743	40.617
20	Cigasong	29.358	28.605
21	Sindangwangi	27.153	26.567
22	Banjaran	20.383	19.911
23	Cingambul	32.316	31.177
24	Kasokandel	41.385	40.344
25	Sindang	13.275	12.919
26	Malausma	36.770	35.479
	<b>Jumlah</b>	<b>1.020.453</b>	<b>992.413</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Pada tabel 5.3 jumlah untuk Percetakan KTP terbanyak ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 69.220 dan jumlah yang paling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 12.919.

### c. Kepemilikan Akta

#### 1. Akta Kelahiran

**Akta Kelahiran** adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang didepan hukum. Pada tabel 5.4 jumlah terbanyak kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan jatiwangi sebanyak 37.981 orang, sedangkan jumlah paling kecil pada kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan Sindang sebanyak 6.540 orang.

Tabel 5.4  
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia Per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2023	Jumlah Penduduk Yang Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah Penduduk Belum Memiliki dan Belum Melaporkan Akta Lahir
1	Lemahsugih	66.691	26.877	39.814
2	Bantarujeg	49.062	19.207	29.855
3	Cikijing	70.660	26.507	44.153
4	Talaga	50.252	20.334	29.918
5	Argapura	37.466	13.593	23.873
6	Maja	53.891	22.934	30.957
7	Majalengka	75.210	31.729	43.481
8	Sukahaji	49.653	20.649	29.004
9	Rajagaluh	48.362	20.202	28.160
10	Leuwimunding	66.004	27.986	38.018
11	Jatiwangi	93.213	37.981	55.232
12	Dawuan	48.582	19.690	28.892
13	Kadipaten	47.185	18.730	28.455
14	Kertajati	49.436	18.146	31.290
15	Jatitujuh	57.026	21.009	36.017
16	Ligung	68.073	27.215	40.858
17	Sumberjaya	66.700	26.871	39.829
18	Panyingkiran	33.297	14.509	18.788
19	Palasah	55.067	25.014	30.053
20	Cigasong	38.623	17.758	20.865
21	Sindangwangi	35.546	14.296	21.250
22	Banjaran	26.175	9.690	16.485
23	Cingambul	45.170	18.313	26.857
24	Kasokandel	54.789	21.437	33.352
25	Sindang	17.366	6.540	10.826
26	Malausma	51.304	19.849	31.455
	<b>Jumlah</b>	<b>1.354.803</b>	<b>547.066</b>	<b>807.737</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Tabel 5.5  
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-5 Tahun  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 0 - 5 Tahun	Jumlah Penduduk Usia 0 - 5 Tahun Yang Memiliki Akta Lahir
1	Lemahsugih	6.138	5.547
2	Bantarujeg	4.344	4.005
3	Cikijing	6.584	6.041
4	Talaga	4.583	4.331
5	Argapura	3.126	2.876
6	Maja	4.524	4.245
7	Majalengka	5.866	5.551
8	Sukahaji	4.429	4.159
9	Rajagaluh	4.169	3.966
10	Leuwimunding	5.696	5.221
11	Jatiwangi	7.845	7.194
12	Dawuan	3.967	3.622
13	Kadipaten	3.767	3.461
14	Kertajati	4.012	3.602
15	Jatitujuh	4.561	4.266
16	Ligung	5.660	5.313
17	Sumberjaya	5.884	5.352
18	Panyingkiran	2.849	2.738
19	Palasah	4.647	4.336
20	Cigasong	3.390	3.301
21	Sindangwangi	3.091	2.923
22	Banjaran	2.092	1.976
23	Cingambul	4.597	4.215
24	Kasokandel	4.888	4.483
25	Sindang	1.478	1.399
26	Malusma	5.220	4.119
<b>Jumlah</b>		<b>117.407</b>	<b>108.242</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023



Tabel 5.6  
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Tahun  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 0 - 17 Tahun	Jumlah Penduduk Usia 0 – 17 Tahun Yang Memiliki Akta Lahir
1	Lemahsugih	19.370	18.847
2	Bantarujeg	13.363	12.784
3	Cikijing	20.828	19.198
4	Talaga	14.159	13.535
5	Argapura	9.904	9.388
6	Maja	14.790	14.307
7	Majalengka	19.777	19.360
8	Sukahaji	13.479	12.969
9	Rajagaluh	12.751	12.375
10	Leuwimunding	18.238	17.438
11	Jatiwangi	24.509	23.351
12	Dawuan	12.722	12.099
13	Kadipaten	12.605	12.013
14	Kertajati	12.747	11.974
15	Jatitujuh	14.561	13.643
16	Ligung	17.910	17.034
17	Sumberjaya	18.220	17.289
18	Panyingkiran	8.682	8.515
19	Palasah	14.671	14.189
20	Cigasong	10.297	10.057
21	Sindangwangi	9.207	8.900
22	Banjaran	6.417	6.164
23	Cingambul	14.162	13.157
24	Kasokandel	14.725	13.959
25	Sindang	4.511	4.351
26	Malausma	16.025	13.781
<b>Jumlah</b>		<b>368.630</b>	<b>350.677</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Tabel 5.7  
Jumlah Penerbitan Akta Lahir Bulan Januari Sampai dengan Desember  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Lahir Januari s.d. Desember 2023
1	Lemahsugih	1.823
2	Bantarujeg	1.273
3	Cikijing	1.826
4	Talaga	1.361
5	Argapura	932
6	Maja	2.358
7	Majalengka	1.631
8	Sukahaji	1.220
9	Rajagaluh	1.259
10	Leuwimunding	1.505
11	Jatiwangi	2.118
12	Dawuan	1.065
13	Kadipaten	1.006
14	Kertajati	1.171
15	Jatitujuh	1.554
16	Ligung	1.988
17	Sumberjaya	1.888
18	Panyingkiran	651
19	Palasah	1.310
20	Cigasong	889
21	Sindangwangi	847
22	Banjaran	628
23	Cingambul	1.165
24	Kasokandel	1.313
25	Sindang	411
26	Malausma	1.868
<b>Jumlah</b>		<b>35.060</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023





## 2. Akta Perkawinan

**Akta perkawinan** merupakan dokumen penting sebagai bukti peristiwa nikah yang sah yang mendokumentasikan pernikahan dengan pasangan. Bagi pasangan suami istri, mempunyai akta perkawinan adalah bukti sah bahwa telah terjadi perkawinan dan hubungan perkawinan tersebut sah secara hukum. Pada tabel 5.8 jumlah terbanyak kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Jatiwangi sebanyak 36.081, sedangkan jumlah paling sedikit pada kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Sindang sebanyak 6.118.

Tabel 5.8  
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Status Kawin	Jumlah Penduduk Status Kawin Muslim	Jumlah Penduduk Status Kawin Non Muslim	Jumlah Penduduk Yang Mencatat Akta Kawin	Jumlah Penduduk Yang Belum Mencatat Akta Kawin
1	Lemahsugih	33.704	33.702	2	19.959	13.745
2	Bantarujeg	26.111	26.110	1	18.540	7.571
3	Cikijing	35.472	35.467	5	22.324	13.148
4	Talaga	26.016	26.000	16	16.582	9.434
5	Argapura	20.778	20.778	0	12.062	8.716
6	Maja	27.184	27.184	0	21.856	5.328
7	Majalengka	37.548	37.352	196	25.713	11.835
8	Sukahaji	25.038	24.749	289	19.917	5.121
9	Rajagaluh	24.606	24.604	2	16.808	7.798
10	Leuwimunding	32.171	32.167	4	25.016	7.155
11	Jatiwangi	46.544	46.231	313	36.081	10.463
12	Dawuan	25.063	24.894	169	16.959	8.104
13	Kadipaten	22.797	22.422	375	18.685	4.112
14	Kertajati	26.450	26.443	7	15.257	11.193
15	Jatitujuh	30.749	30.733	16	14.475	16.274
16	Ligung	34.990	34.988	2	21.925	13.065
17	Sumberjaya	32.808	32.709	99	25.027	7.781
18	Panyingkiran	17.285	17.267	18	12.732	4.553
19	Palasah	27.859	27.835	24	21.927	5.932
20	Cigasong	19.597	19.509	88	14.807	4.790
21	Sindangwangi	18.863	18.863	0	14.130	4.733
22	Banjaran	14.601	14.600	1	9.275	5.326
23	Cingambul	22.599	22.579	20	13.636	8.963
24	Kasokandel	28.916	28.591	325	19.198	9.718
25	Sindang	9.152	9.152	0	6.118	3.034
26	Malasma	25.225	25.225	0	16.230	8.995
<b>Jumlah</b>		<b>692.126</b>	<b>690.154</b>	<b>1.972</b>	<b>475.239</b>	<b>216.887</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

### 3. Akta Perceraian

**Akta cerai** merupakan akta otentik yang di keluarkan oleh pengadilan sebagai bukti telah terjadi perceraian. Akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan di kabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap (inkracht). Pada tabel 5.9 jumlah keseluruhan yang mempunyai akta cerai dengan jumlah terbesar ada dikecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 2.294 sedangkan jumlah sepaling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 336.

Tabel 5.9  
Jumlah kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Status Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Cerai Hidup Muslim	Jumlah Penduduk Cerai Hidup Non Muslim	Jumlah Penduduk Yang Mencatatkan Akta Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Yang Belum Mencatatkan Akta Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Status Cerai Mati
1	Lemahsugih	1.397	1.397	0	767	630	2.830
2	Bantarujeg	1.122	1.121	1	733	389	2.296
3	Cikijing	1.683	1.683	0	714	969	2.940
4	Talaga	1.166	1.166	0	713	453	2.210
5	Argapura	952	952	0	520	432	1.664
6	Maja	1.503	1.503	0	857	646	2.845
7	Majalengka	2.448	2.434	14	1.454	994	4.172
8	Sukahaji	1.673	1.666	7	901	772	2.564
9	Rajagaluh	1.564	1.564	0	941	623	2.456
10	Leuwimunding	1.878	1.878	0	1.330	548	3.557
11	Jatiwangi	3.476	3.460	16	2.294	1.182	5.059
12	Dawuan	1.991	1.986	5	1.047	944	2.409
13	Kadipaten	1.953	1.934	19	1.328	625	2.768
14	Kertajati	1.831	1.831	0	921	910	2.647
15	Jatitujuh	1.611	1.611	0	765	846	3.009
16	Ligung	3.002	3.001	1	1.913	1.089	3.356
17	Sumberjaya	2.114	2.113	1	1.436	678	3.651
18	Panyingkiran	1.193	1.193	0	753	440	1.866
19	Palasah	1.901	1.901	0	1.199	702	3.055
20	Cigasong	1.217	1.216	1	784	433	2.074
21	Sindangwangi	916	916	0	538	378	1.790
22	Banjaran	659	659	0	369	290	1.529
23	Cingambul	865	865	0	432	433	1.742
24	Kasokandel	1.838	1.825	13	998	840	2.580
25	Sindang	601	601	0	336	265	886
26	Malasma	951	951	0	514	437	2.216
	<b>Jumlah</b>	<b>41.505</b>	<b>41.427</b>	<b>78</b>	<b>24.557</b>	<b>16.948</b>	<b>68.171</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

#### 4. Akta Kematian

**Akta kematian** adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Pada tabel 5.10 jumlah kepemilikan akta kematian yang diterbitkan pada tahun 2023 yang terbesar ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 7.297 orang akta kematian sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di kecamatan Sindang yaitu sebesar 1.553 orang akta kematian.

Tabel 5.10  
Jumlah Akumulasi kepemilikan Akta Kematian  
Sampai dengan Bulan Desember Per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian
1	Lemahsugih	2.757
2	Bantarujeg	2.984
3	Cikijing	3.021
4	Talaga	3.719
5	Argapura	1.932
6	Maja	4.232
7	Majalengka	5.271
8	Sukahaji	3.582
9	Rajagaluh	3.600
10	Leuwimunding	4.914
11	Jatiwangi	7.297
12	Dawuan	2.663
13	Kadipaten	3.525
14	Kertajati	3.179
15	Jatitujuh	2.670
16	Ligung	6.126
17	Sumberjaya	3.557
18	Panyingkiran	3.167
19	Palasah	4.392
20	Cigasong	2.999
21	Sindangwangi	2.549
22	Banjaran	2.500
23	Cingambul	2.390
24	Kasokandel	3.039
25	Sindang	1.553
26	Malasma	2.443
<b>Total</b>		<b>90.061</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

Pada tabel 5.11 jumlah kepemilikan akta kematian yang diterbitkan pada tahun 2023 yang terbesar ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 1.498 orang akta kematian sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di kecamatan Sindang yaitu sebesar 290 orang akta kematian.

Tabel 5.11  
Jumlah Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari  
Sampai dengan Bulan Desember Per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Kematian
1	Lemahsugih	668
2	Bantarujeg	620
3	Cikijing	858
4	Talaga	467
5	Argapura	426
6	Maja	817
7	Majalengka	1.080
8	Sukahaji	661
9	Rajagaluh	662
10	Leuwimunding	1.084
11	Jatiwangi	1.498
12	Dawuan	773
13	Kadipaten	803
14	Kertajati	538
15	Jatitujuh	585
16	Ligung	1.194
17	Sumberjaya	709
18	Panyingkiran	516
19	Palasah	598
20	Cigasong	494
21	Sindangwangi	314
22	Banjaran	436
23	Cingambul	485
24	Kasokandel	640
25	Sindang	290
26	Malasma	391
<b>Total</b>		<b>17.607</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2023

## BAB VI

### KESIMPULAN

1. Data yang dijadikan dasar dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2023 merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), Data PDAK Kemendagri dan dilengkapi data lintas sektoral terkait.
2. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini menunjukkan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 1,099 %.
3. Penduduk menurut karakteristik sosial khususnya pendidikan, masih berpendidikan rendah, yaitu hanya tamat SD sederajat kebawah : 37,44% dari jumlah penduduk kabupaten Majalengka.
4. Migrasi Penduduk yang masuk ke kabupaten Majalengka yaitu sebanyak 10.251 orang, jumlahnya lebih besar bila dibandingkan dengan migrasi keluar yaitu sebanyak 10.142 orang. Hal ini patut menjadi perhatian dengan cara mengundang para investor untuk menciptakan lapangan kerja baru.
5. Kepemilikan dokumen kependudukan di kabupaten Majalengka, khususnya Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) serta Akta Catatan Sipil khususnya Akta Kelahiran sudah cukup baik, hal ini menandakan adanya kesadaran penduduk memiliki dokumen kependudukan untuk berbagai kepentingan. Untuk Akta Kematian pihak disdukcapil sering melaksanakan kegiatan Jemput Bola ke lapangan dan di berlakukannya Program Buku Pokok Pemakaman untuk semua desa serta melakukan edukasi kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya akta kematian sehingga cakupan kepemilikan Akta Kematian bisa lebih meningkat.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Kami menyadari bahwa data maupun hasil analisis yang tersaji dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Besar harapan dengan adanya kritik beserta saran yang sifatnya membangun bisa memperbaiki isi dari Buku Profil Perkembangan Kependudukan di waktu yang akan datang sehingga menjadi lebih baik.

Pada akhirnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan data Profil Kependudukan Kabupaten Majalengka secara keseluruhan. Sehingga bisa menjadi daya dukung untuk menunjang pembangunan Kabupaten Majalengka sesuai dengan Visi Misi Majalengka Raharja.

